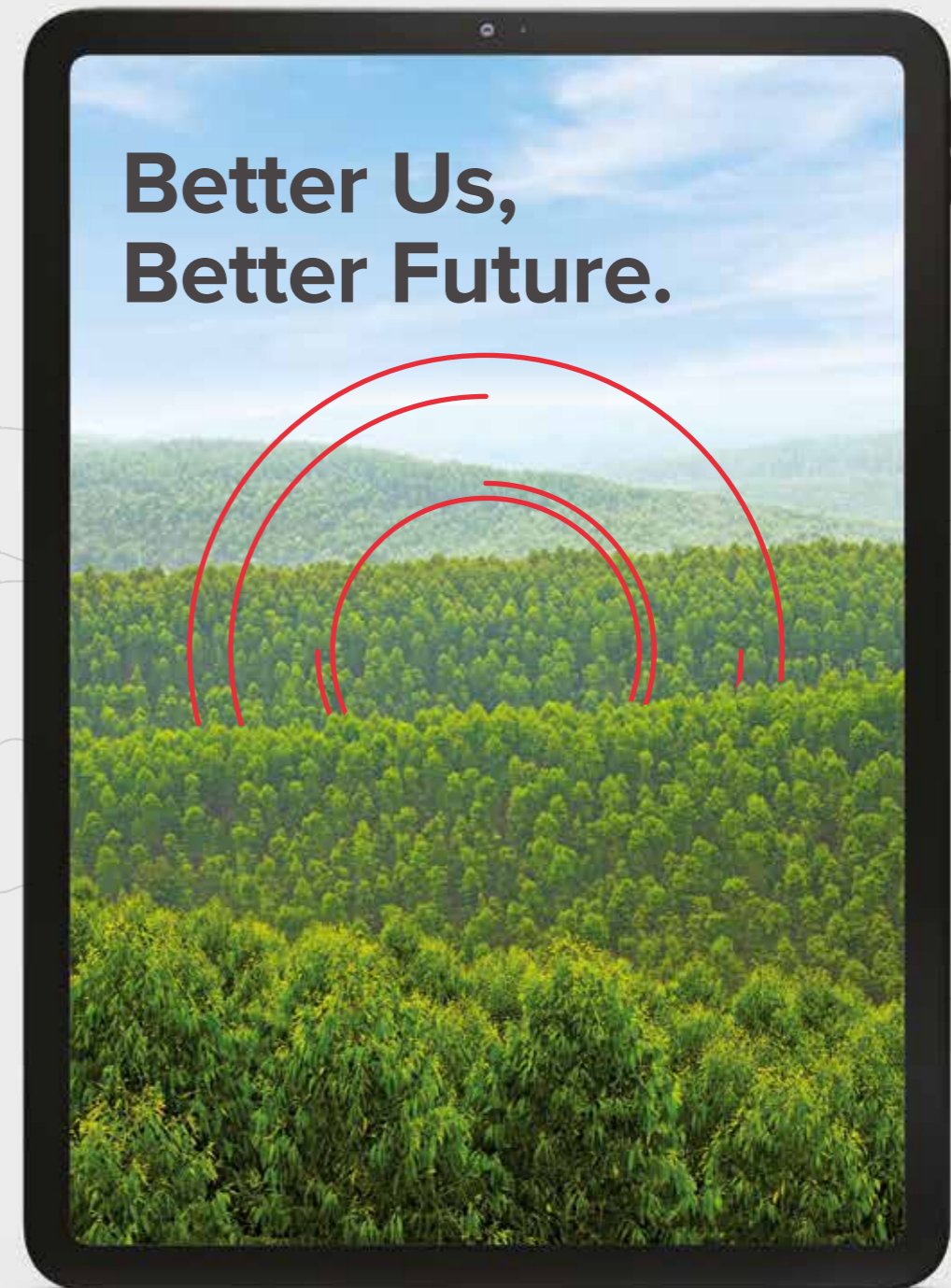


## 2021 ANNUAL REPORT



### PT INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.

#### KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350  
Indonesia  
Telephone : (62-21) 29650800/29650900  
Facsimile : (62-21) 3927685

#### PABRIK/MILLS

Jl. Raya Minas Perawang Km. 26  
Desa Pinang Sebatang, Kec. Tualang, Kab. Siak  
Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia  
Telephone : (62-761) 91088  
Facsimile : (62-761) 91373

Jl. Raya Serpong Km. 8  
Serpong - Tangerang 15310  
Banten, Indonesia  
Telephone : (62-21) 53120001-3  
Facsimile : (62-21) 53120363

Jl. Raya Serang Km. 76, Desa Kragilan  
Serang 42184  
Banten, Indonesia  
Telephone : (62-254) 280088  
Facsimile : (62-254) 282430-3

**PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk merupakan:**

- Salah satu perusahaan bubur kertas dan kertas terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di pasar Asia.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia-Pasifik.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan (*sustainability*) di setiap kegiatan operasionalnya.

***PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk is :***

- *One of the world's largest vertically integrated pulp and paper companies.*
- *A major player in the Asian market.*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*



# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>01 Profil Perseroan</b> <i>Company's Profile</i>	4
<b>02 Ikhtisar Keuangan</b> <i>Financial Summary</i>	26
<b>03 Laporan-laporan</b> <i>Reports</i>	32
<b>04 Profil</b> <i>Profile</i>	44
<b>05 Pembahasan dan Analisa Manajemen</b> <i>Management Discussions and Analysis</i>	62
<b>06 Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Good Corporate Governance</i>	74
<b>07 Pengembangan Sumber Daya Manusia</b> <i>Human Resource Development</i>	108
<b>08 Produk-Produk Perseroan</b> <i>Company's Products</i>	114
<b>09 Pernyataan Pertanggungjawaban</b> <i>Statement of Responsibility</i>	120
<b>10 Laporan Keuangan Konsolidasian</b> <i>Consolidated Financial Statements</i>	122

# PROFIL PERSEROAN

*Company's Profile*

01.





# Profil Perseroan

## Company's Profile

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, keduanya ditetapkan pada tanggal 20 April 2020 serta peraturan lainnya yang terkait, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 41 tanggal 23 September 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0396960 tanggal 12 Oktober 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue* dan kertas industri.

Pada tahun 1990, saham Perseroan mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di tiga lokasi yaitu di Perawang-Riau, Tangerang dan Serang-Banten. Perseroan memproduksi bubur kertas (*pulp*), *tissue* berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas fotocopy, kertas industri seperti kertas kemasan yang mencakup *containerboard* (*linerboard* dan *corrugated medium*), *corrugated shipping containers* (konversi dari *containerboard*), *boxboard*, *food packaging* dan kertas berwarna.

*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7<sup>th</sup>, 1976. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9<sup>th</sup>, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3<sup>rd</sup>, 1978. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company’s Articles of Association was to comply with Regulation Of Financial Service Authority (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company juncto POJK No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company, both dated April 20<sup>th</sup>, 2020 and other related regulation, which is based on the Notarial Deed No. 41, dated September 23<sup>rd</sup>, 2020 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0396960 dated October 12<sup>th</sup>, 2020.*

*Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.*

*The Company has been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since 1990 (currently, they merger become Indonesia Stock Exchange).*

*The Company now has production facilities in three locations: Perawang-Riau, Tangerang and Serang-Banten. The Company’s main business activities are the production of pulp, tissue, various types of culture papers consisting of printing and writing paper (coated and uncoated freesheet) and photocopy paper. The Company also produces industrial paper, i.e packaging paper which comprises: containerboard (linerboard and corrugated medium), corrugated shipping containers (converted from containerboard), boxboard, food packaging and specialty colored papers.*

# Visi & Misi

## Vision & Mission

### Visi

Menjadi yang terdepan di bidang *pulp* dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

### Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

### Vision

*Become a leading and respected global pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and stakeholders-responsibly and sustainably.*

### Mission

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



Sertifikasi / Certification	Badan atau Lembaga / Issued by	Masa Berlaku / Validity
ISO 9001 : 2015	SGS	16 November 2024
ISO 14001 : 2015	SGS	30 October 2024
ISO 50001 : 2018	TUV Rheinland	27 July 2022
ISO 45001 : 2018	SGS	6 May 2023
SVLK Certification	TUV Rheinland	29 September 2027
PEFC CoC Certification	SCS	27 January 2024
SNI 6691 : 2015 (E-Paper 70 gsm)	LSPro BBPK	25 January 2025
SNI 8126 : 2014	LSPro BBPK	25 January 2025
SNI 0155 : 2015	LSPro BBPK	25 January 2025
SNI 6691 : 2015 (SIDU 75 gsm)	LSPro BBPK	25 January 2025
SNI 6691 : 2015 (IK Natural 75 gsm)	LSPro BBPK	25 January 2025
SNI 6691 : 2015 (E-Paper 75 gsm)	LSPro BBPK	25 January 2025
SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - <i>Occupational Health and Safety Management System</i> )	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi ( <i>Minister of Manpower and Transmigration</i> )	16 September 2023
Sertifikasi Halal ( <i>Halal Certification</i> )	Majelis Ulama Indonesia ( <i>Indonesia Ulema Council</i> )	25 March 2022
Singapore Greenlabel (E-Paper All Product)	Singapore Environmental Council	14 August 2023
Singapore Greenlabel (IK Copy Paper All Product)	Singapore Environmental Council	14 August 2023
Singapore Greenlabel (IK Natural All Product)	Singapore Environmental Council	14 August 2023
Singapore Greenlabel (IK Plus All Product)	Singapore Environmental Council	14 August 2023
Singapore Greenlabel (IK Signature All Product)	Singapore Environmental Council	14 August 2023
Sirim Ecolabel 071 : 2018	SIRIM QAS International	4 February 2023
Sirim MS 1288 : 2012	SIRIM QAS International	4 February 2023
Ecolabel	PT Mutu Agung Lestari	1 October 2022

ISO 9001 : 2015



ISO 14001 : 2015



ISO 50001 : 2018



ISO 45001 : 2018



SVLK



PEFC



SNI 6691 : 2015





SNI 8126 : 2014



SNI 0155 : 2015



SNI 6691 : 2015



SNI 6691 : 2015



SNI 6691 : 2015



SMK3



Halal



Singapore Greenlabel



Singapore Greenlabel



Singapore Greenlabel



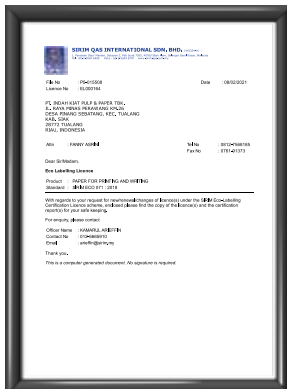
Singapore Greenlabel



Singapore Greenlabel



SIRIM Eco Label 071 : 2018



SIRIM MS 1288 : 2012



Eco Label



# Penghargaan & Sertifikasi

Indah Kiat Serang Mill

## Award & Certification

Sertifikasi / Certification	Badan atau Lembaga / Issued by	Masa Berlaku / Validity
SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - <i>Occupational Health and Safety Management System</i> )	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi ( <i>Minister of Manpower and Transmigration</i> )	17 September 2023
ISO 9001 : 2015	SGS	4 November 2022
ISO 14001 : 2015	SGS	2 September 2022
ISO 45001 : 2018	SGS	10 October 2023
ISO 50001 : 2018	SGS	14 October 2024
Sertifikasi Halal ( <i>Halal Certification</i> )	Majelis Ulama Indonesia ( <i>Indonesia Ulema Council</i> )	6 January 2022
PEFC Chain of Custody	Control Union	11 May 2023
SVLK Chain of Custody	TUV	2 July 2027
Heavy Metal Content - RoHS 10 Unsur, Coneg, 94/62/EC (INTERTEK)	Intertek	13 August 2023
Food Grade - FDA (INTERTEK)	Intertek	10 March 2023

**SMK3**



**ISO 9001 : 2015**



**ISO 14001 : 2015**



**ISO 45001 : 2018**



**ISO 50001 : 2018**



**Halal**



**PEFC**



**SVLK**



**FDA**



**RoHS**



Sertifikasi / Certification	Badan atau Lembaga / Issued by	Masa Berlaku / Validity
ISO 9001:2015	SGS	17 September 2023
ISO 14001:2015	SGS	12 September 2023
ISO 50001	SGS	4 December 2022
ISO 45000 : 2018	SGS	30 October 2022
PEFC Chain of Custody	Control Union	18 May 2023
SVLK	TUV Rheinland	2 June 2027
Sertifikasi Halal ( <i>Halal Certification</i> )	Majelis Ulama Indonesia ( <i>Indonesia Ulema Council</i> )	25 February 2022
SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - <i>Occupational Health and Safety Management System</i> )	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi ( <i>Minister of Manpower and Transmigration</i> )	August 2024

**ISO 9001 : 2015**



**ISO 14001 : 2015**



**ISO 45001 : 2018**



**ISO 50001 : 2018**



**PEFC**



**SVLK**



**Halal**



**SMK3**



# Penghargaan & Sertifikasi

## Award & Certification

Tanggal / Date	Program / Award	Organizer
31 March 2021	Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2021	PR Indonesia
13 April 2021	Indonesia Green Awards (IGA) 2021	The La Tofi School of CSR
22 April 2021	Business Indonesia Social Responsibility Award (BISRA) 2021	Bisnis Indonesia
25 June 2021	Iconomics TOP Companies Award 2021	Iconomics
07 October 2021	Anugerah BAPETEN 2021	Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN)
30 November 2021	Penghargaan Industri Hijau	Kementerian Perindustrian RI

### PRIA



### PRIA



### PRIA



### IGA



### BISRA



### BISRA



### BISRA



### ICONOMICS



### BAPETEN



### Industri Hijau





# Informasi Perseroan

## Corporate Information

**Nama Perseroan :**

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

**Tanggal Berdiri :**

7 Desember 1976

**Alamat Perseroan :**

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

**Alamat Pabrik :**

1. Jl. Raya Minas Perawang Km.26, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia
2. Jl. Raya Serpong Km.8, Serpong, Tangerang 15310, Banten, Indonesia
3. Jl. Raya Serang Km.76, Desa Kragilan, Serang 42184, Banten, Indonesia

**Sekretaris Perusahaan**

Heri Santoso, Liem  
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350  
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900  
Fax: (62-21) 3927685

**Yang dapat Dihubungi**

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350  
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900  
Fax: (62-21) 3927685  
E-mail: [app\\_investors@app.co.id](mailto:app_investors@app.co.id)

Website : [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com)

**Keanggotaan Dalam Asosiasi:**

- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
- Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
- Asosiasi Emiten Indonesia

**Modal Dasar :**

20.000.000.000 saham

**Modal Disetor :**

5.470.982.941 saham

**Nilai Nominal per saham :**

Rp 1.000

**Kode Saham :**

INKP

**Tanggal Tercatat di Bursa :**

16 Juli 1990

**Bursa Efek**

Saham PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Kode INKP) tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Akuntan Publik**

Y. Santosa dan Rekan  
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2  
Jakarta Selatan 12110  
Tel: (62-21) 7202605  
Fax: (62-21) 72788954

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan mulai tahun buku 2014. Audit fee untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak tahun 2021 adalah sebesar Rp 2,2 milyar.

**Pemeringkat Efek**

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Gedung Panin Senayan City Lantai 17  
Jl. Asia Afrika Lot 19  
Jakarta 102070  
Tel:(62-21)72782380  
Fax:(62-21)72782370

**Biro Administrasi Efek**

PT Sinartama Gunita  
Menara Tekno Lantai 7  
Jl. Fachrudin No.19 RT 1, RW 7  
Kel. Kampung Bali, Kec.Tanah Abang  
Jakarta Pusat 10250  
Tel: (62-21) 3922332

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan sejak Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sebesar Rp 50 juta.

**Company's Name :**

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

**Date of Establishment :**

December 7<sup>th</sup>, 1976

**Head Office :**

Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 9<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H.Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

**Mills :**

1. Jl. Raya Minas Perawang Km.26, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia
2. Jl. Raya Serpong Km.8, Serpong, Tangerang 15310, Banten, Indonesia
3. Jl. Raya Serang Km.76, Desa Kragilan, Serang 42184, Banten, Indonesia

**Corporate Secretary**

Heri Santoso, Liem  
Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350  
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900  
Fax: (62-21) 3927685

**Contacts**

Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350  
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900  
Fax: (62-21) 3927685  
E-mail: [app\\_investors@app.co.id](mailto:app_investors@app.co.id)

Website : [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com)

**Membership in Association:**

- Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia)
- Indonesian Pulp and Paper Association (APKI)
- Indonesian Employers Association (APINDO)
- UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSO)
- Indonesian Public Listed Companies Association

**Authorized Capital :**

20,000,000,000 shares

**Issued Capital :**

5,470,982,941 shares

**Common Shares per par value :**

Rp 1,000

**Company's Share Code :**

INKP

**Listing Date :**

July 16<sup>th</sup>, 1990

**Stock Exchange**

The common stock of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP) is listed in Indonesia Stock Exchange.

**Public Accountant**

Y. Santosa dan Rekan  
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jakarta Selatan 12110  
Tel: (62-21) 7202605  
Fax: (62-21) 72788954

Conducting audit services for the financial report of the Company since 2014. The audit fee to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries in 2020 amounted to Rp 2.2 billion.

**Rating Agency**

PT Perneringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Panin Tower Senayan City 17th Floor  
Jl. Asia Afrika Lot 19  
Jakarta 102070  
Tel:(62-21)72782380  
Fax:(62-21)72782370

**Share Administration Bureau**

PT Sinartama Gunita  
Menara Tekno, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Fachrudin No.19, RT 1, RW 7  
Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang  
Jakarta Pusat 10250  
Tel: (62-21) 3922332

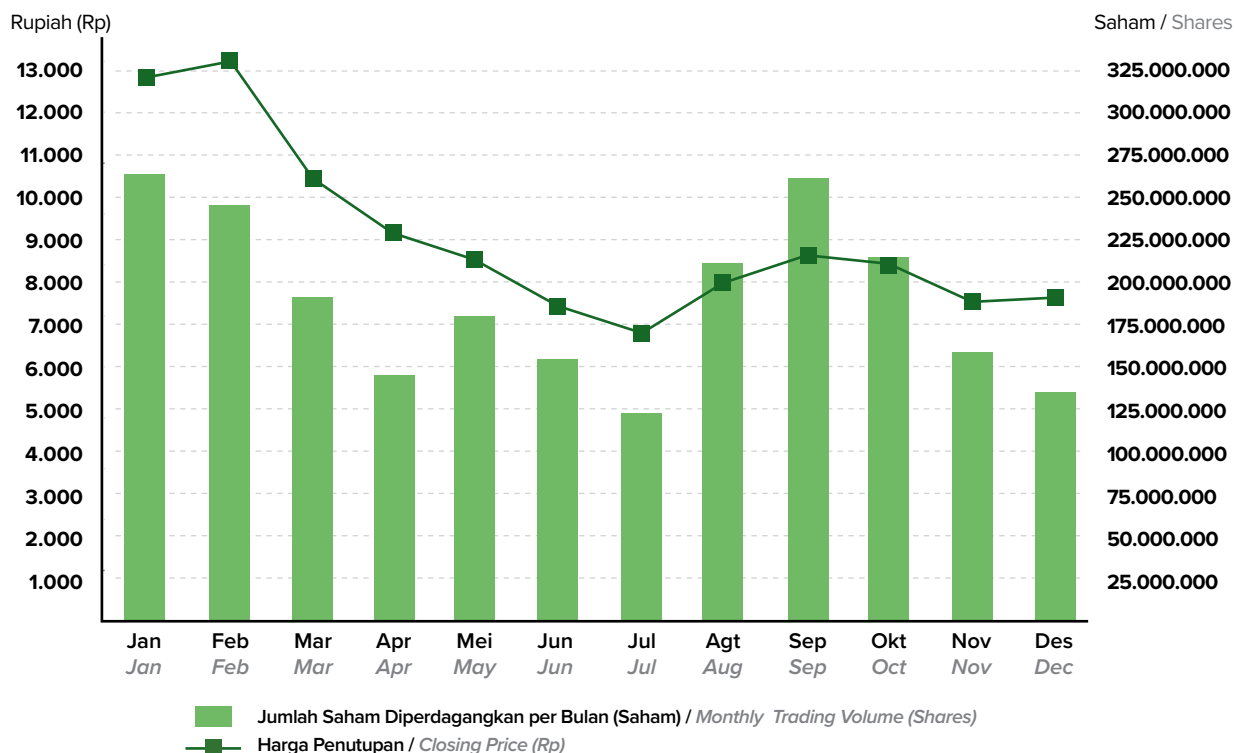
To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, since the Company's share listed at the stock exchange. For the services, the Company paid the compensation amounted to Rp 50 million.

# Informasi Saham

## Share Information

Pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan (INKP) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021:

Price movements and trading volumes of the Company's shares (INKP) in Indonesia Stock Exchange during 2021:



Selama tahun 2021 dan 2020 pergerakan harga saham Perseroan (INKP) untuk setiap kwartal ditunjukkan dalam tabel berikut:

The following table shows the quarterly price movements of the Company's shares (INKP) during 2021 and 2020:

Periode / Period	Harga Saham / Share Price			Volume / Unit	Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
<b>2021</b>						
Q1	15.550	10.250	10.450	696.021.200	5.470.982.941	57.171.771.733.450
Q2	10.925	7.275	7.450	458.280.500	5.470.982.941	40.758.822.910.450
Q3	8.725	6.200	8.575	596.488.800	5.470.982.941	46.913.678.719.075
Q4	9.275	7.325	7.825	514.451.000	5.470.982.941	42.810.441.513.325
<b>2020</b>						
Q1	8.350	3.020	4.010	382.830.500	5.470.982.941	21.938.641.593.410
Q2	6.300	3.750	5.975	321.911.300	5.470.982.941	32.689.123.072.475
Q3	9.975	5.850	8.975	733.523.800	5.470.982.941	49.102.071.895.475
Q4	11.275	8.500	10.675	611.633.900	5.470.982.941	58.402.742.895.175



# Komposisi Pemegang Saham

## Composition of Shareholders

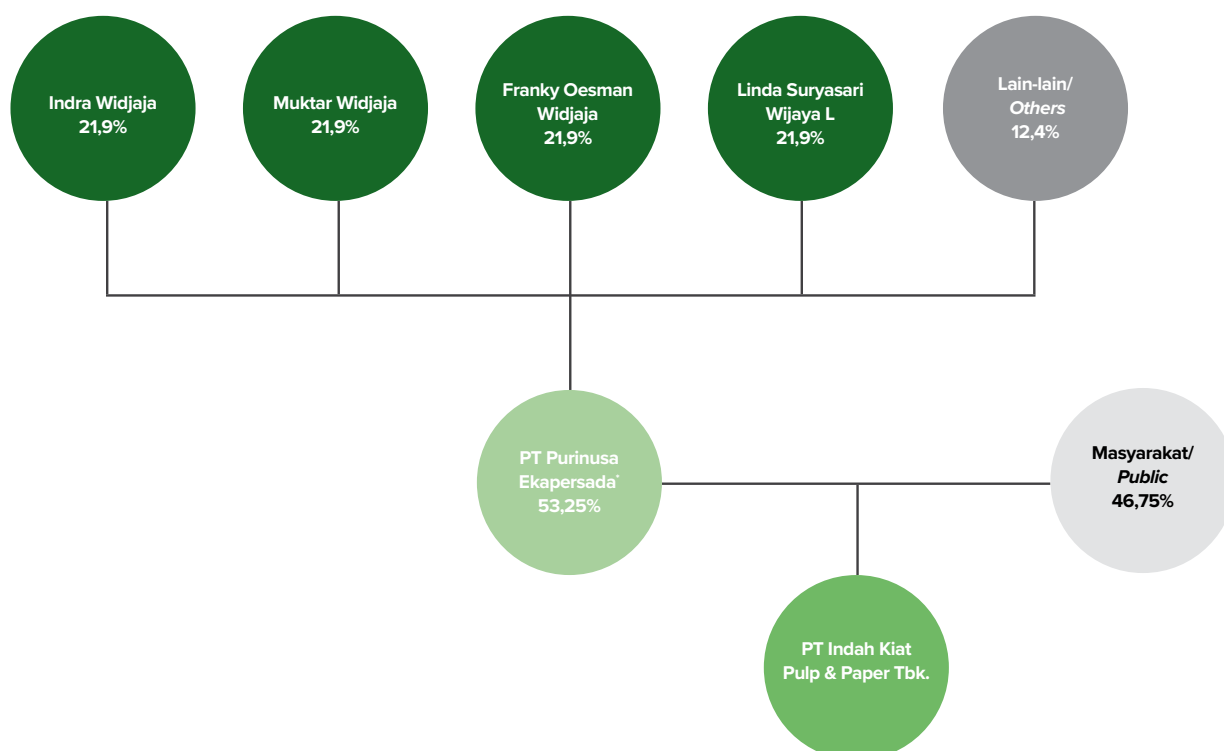
Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT Sinartama Gunita, the composition of shareholders as of December 31<sup>st</sup>, 2021 was as follows:

1. PT Purinusa Ekapersada	53,25%	1. PT Purinusa Ekapersada	53.25%
2. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	46,75%	2. Public	46.75%
	<u>100,00%</u>		<u>100.00%</u>

Jenis Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan % / Percentage of Ownership %	Shareholders Type
Institusi Lokal	3.516.774.324	65,10	Domestic Institutions
Institusi Asing	1.565.323.026	28,61	Foreign Institutions
Individu Lokal	338.421.913	6,19	Domestic Individuals
Individu Asing	5.463.678	0,10	Foreign Individuals
<b>Jumlah</b>	<b>5.470.982.941</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

### Pemegang Saham Utama Perseroan Ultimate Shareholders



# Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

## Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Kebijakan Pengungkapan Informasi

#### Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2021 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan data pemegang saham per tanggal 31 Desember 2021, anggota Direksi yang tercatat sebagai pemegang saham yaitu Bapak Hendra Jaya Kosasih (Presiden Direktur) dengan kepemilikan sebanyak 226.800 lembar saham. Sedangkan anggota Dewan Komisaris tidak ada yang tercatat sebagai pemegang saham.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

### Suspensi atau Delisting

#### Suspension or Delisting

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting).

*Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Regarding such matter, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2021 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.*

*Based on the December 31<sup>st</sup>, 2021 data of shareholders, Hendra Jaya Kosasih (President Director) is registered shareholder holding 226,800 shares. None of the Board of Commissioner member is registered as shareholder.*

*During 2021, there was no change in the share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors' members.*

*In 2021, the Company did not imposed by a suspension and/or delisting of share trading.*

# Sejarah Pencatatan Saham

## Stock Listing History

Berikut sejarah pencatatan saham PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk:

The table below is the stock listing history of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk:

Keterangan	Tahun / Year	Jumlah Saham / Total Share	Descriptions
Sebelum penawaran umum perdana.	1990	398.282.168	Before initial public offering.
Penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 10.600 per saham.	1990	60.000.000	Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 10,600 per share.
Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang lima saham berhak atas satu saham bonus.	1991	91.656.432	Distribution of bonus shares of one shares for every five outstanding share held.
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang empat saham berhak atas satu saham bonus.		137.484.648	Distribution of bonus shares of one shares for every four outstanding share held.
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang dua saham berhak atas satu saham bonus.	1992	343.711.624	Distribution of bonus shares of one shares for every two outstanding share held.
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas empat dividen saham.	1994	412.453.949	Distribution of stock dividend of four shares for every ten outstanding share held.
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seribu saham berhak atas dua puluh empat dividen saham.	1995	34.646.549	Distribution of stock dividend of twenty four shares for every one thousand outstanding share held.
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seribu saham berhak atas seratus sepuluh saham bonus.		162.606.431	Distribution of bonus shares of one hundred and ten shares for every one thousand outstanding share held.
Penawaran Umum Terbatas I dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.250 per saham.		410.210.450	Limited Public Offering I with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share.
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas delapan dividen saham.	1996	164.084.180	Distribution of stock dividend of eight share for every one hundred outstanding shares held.
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas tiga belas saham bonus.		287.967.736	Distribution of bonus shares of thirteen share for every one hundred outstanding shares held.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.		846.318	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.
Penawaran Umum Terbatas II dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham.	1997	2.499.547.969	Limited Public Offering II with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,000 per share.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.		281.518.088	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	1998	3.806.015	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.		22.952.686	Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	1999	13.964.206	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.		143.762.851	Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	2000	1.140.189	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.		339.488	Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	2001	964	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.
<b>Jumlah Saham Beredar</b>		<b>5.470.982.941</b>	<b>Total Shares Outstanding</b>

# Struktur Perseroan

## Corporate Structure

### Entitas Anak Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Scope of Activities	Kedudukan / Domicile	Alamat / Address	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$)/ Total Assets (Thousand of US\$)	Tahun Operasi/ Operating Year
Indah Kiat International Finance Company B.V.	Bidang Keuangan/ Financing Company	Belanda Netherlands	3rd floor, Foster Lane 10, EC2V 6HR	100	2.718	1994
Indah Kiat Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ Financing Company	Mauritius	St James Court, Suite 308, St. Denis Street, Port Louis	100	3.608	1997
IK Trading Limited	Distribusi/ Distributor	Cayman Islands	PO Box 31119 Grand Pavilion, Hibiscus Way, 802 West Bay Road, Grand Cayman, KY1 - 1205	100	-	2000
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ Financing Company	Mauritius	St James Court, Suite 308, St. Denis Street, Port Louis	100	0,437	2000
IK Import & Export Limited	Distribusi/ Distributor	British Virgin Islands	Tortola Pier Park, Building 1, 2nd floor, Wickhams Cay I, Road Town, Tortola	100	536	2000
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ Financing Company	Mauritius	St James Court, Suite 308, St. Denis Street, Port Louis	100	1	2000
Global Fibre Limited	Investasi/ Investment	Malaysia	Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000 FT Labuan	100	-	2004
Imperial Investment Limited	Investasi/ Investment	Malaysia	Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000 FT Labuan	100	732.080	2004
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ Trading	Jakarta Pusat	Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 7 Jalan MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat	99,50	1.516	2008
PT Paramitra Abadimas Cemerlang	Perdagangan/ Trading	Jakarta Pusat	Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 7 Jalan MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat	95,16	41.923	1997
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Industri/ Manufacturing	Kabupaten Sidoarjo	Jalan Raya Surabaya – Mojokerto Km. 44 Kab. Sidoarjo Jawa Timur	95,10	41.848	1999
PT Indah Kiat Global Ventura	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Service	Jakarta Pusat	Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 7 Jalan MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat	99,00	7	-
PT Indah Kiat Power	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Service	Jakarta Pusat	Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 7 Jalan MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat	98,01	6	-

## Entitas Asosiasi

### Associate Company

Entitas Asosiasi / Associate Company	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan/ Domicile	Kepemilikan (%) / Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$) / Total Assets (Thousand of US\$)	Tahun Operasi/ Operating Year
PT Sinar Mas Specialty Minerals	Industri/ Manufacturing	Jakarta	50	19.950	1999

## Aksi Korporasi 2021

### Corporate Action 2021

Selama tahun 2021, Perseroan melakukan aksi Korporasi dalam bentuk penerbitan Obligasi dan Sukuk serta pembagian dividen kas tahun 2020 sebesar USD 18,9 juta (setara dengan Rp 273,5 miliar) atau setara dengan Rp 50 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 7 September 2021.

*In 2021, the company conducted corporate action through the issuance of Bond and Sukuk and distribution of cash dividends for the year 2020 amounting to USD 18.9 million (equivalent to Rp 273.5 billion) or equivalent to Rp 50 per share in favor of all its registered shareholders as of September 7<sup>th</sup>, 2021.*

## Informasi Obligasi dan Sukuk Perseroan

### The Company's Bond and Sukuk Information

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-172/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Obligasi") Seri A sebesar Rp 1,5 triliun, Seri B sebesar Rp 1,1 triliun, Seri C sebesar Rp 450,0 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Sukuk") Seri A sebesar Rp 500,0 miliar, Seri B sebesar Rp 449,3 miliar, Seri C sebesar Rp 50,8 miliar.

*On September 23<sup>rd</sup>, 2021, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-172/D.04/2021 for its Second Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond Stage I ("Bond Public Offering") Series A amounting to Rp 1.5 trillion, Series B amounting to Rp1.1 trillion, Series C amounting to Rp 450.0 billion and Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah Stage I ("Sukuk Public Offering") Series A amounting to Rp 500.0 billion, Series B amounting to Rp 449.3 billion, Series C amounting to Rp 50.8 billion.*

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri A sebesar Rp 796,8 miliar, Seri B sebesar Rp 876,8 miliar dan Seri C sebesar Rp 338,3 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri A sebesar Rp 187,2 miliar, Seri B sebesar Rp 304,5 miliar dan Seri C sebesar Rp 247,1 miliar.

*On December 8<sup>th</sup>, 2021, the Company issued Company's Continuous Bond II Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2021 with principal Series A amounting to Rp 796.8 billion, Series B amounting to Rp876.8 billion and Series C amounting to Rp 338.3 billion and the Company also issued Company's Continuous Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2021 with principal Series A amounting to Rp 187.2 billion, Series B amounting to Rp304.5 billion and Series C amounting to Rp 247.1 billion.*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan diantaranya untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman dan/atau bunga, belanja modal dan untuk modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan, belanja modal dan modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Sukuk, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+ (sy) (single A plus Syariah).

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-152/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper ("Penawaran Umum") Tahap I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp 495,5 miliar, Seri B sebesar Rp 883,5 miliar dan Seri C sebesar Rp 12,1 miliar.

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp 925,6 miliar, Seri B sebesar Rp 597,9 miliar dan Seri C sebesar Rp 276,6 miliar.

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri A sebesar Rp 504,6 miliar, Seri B sebesar Rp 2,5 triliun dan Seri C sebesar Rp 582,7 miliar.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2021 Seri A sebesar Rp 1,1 triliun, Seri B sebesar Rp 1,9 triliun dan Seri C sebesar Rp 277,1 miliar.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus).

*The fund obtained from the Bond Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company include among others for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest, capital expenditure and for working capital while the fund obtained from the Sukuk Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt, capital expenditure and for working capital.*

*To conduct the Bond Public Offer and Sukuk Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).*

*On May 28<sup>th</sup>, 2020, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-152/D.04/2020 for its Public Offering of Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper ("Public Offer") Phase I Year 2020 with principal Series A amounting to Rp 495.5 billion, Series B amounting to Rp 883.5 billion and Series C amounting to Rp 12.1 billion.*

*On September 16<sup>th</sup>, 2020, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2020 with principal Series A amounting to Rp 925.6 billion, Series B amounting to Rp 597.9 billion and Series C amounting to Rp 276.6 billion.*

*On December 11<sup>th</sup>, 2020, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2020 with principal Series A amounting to Rp 504.6 billion, Series B amounting to Rp 2.5 trillion and Series C amounting to Rp 582.7 billion.*

*On March 23<sup>rd</sup>, 2021, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2021 with principal Series A amounting to Rp 1.1 trillion, Series B amounting to Rp 1.9 trillion and Series C amounting to Rp 277.1 billion.*

*The fund obtained from the Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital.*

*To conduct the Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).*



**Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi dan Sukuk Perseroan**  
*Realization Report on The Use of The Company's Bond and Sukuk Funds*

Jenis Penawaran Umum <i>Public Offering</i>	Nilai Realisasi Penawaran Umum ( <i>Public Offering Proceed Realization</i> )	
	Jumlah Hasil Penawaran <i>Total Public Offering Proceeds</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Public Offering Fee</i>
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 <i>Public Offering Of Indah Kiat Pulp &amp; Paper Bond I Phase III Year 2020</i>	3.555.795.000.000	12.742.890.250
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2020 <i>Public Offering of Indah Kiat Pulp &amp; Paper Bond I Phase IV Year 2020</i>	3.253.130.000.000	12.382.813.500
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 <i>Public Offering of Indah Kiat Pulp &amp; Paper Bond II Phase I Year 2021</i>	3.000.000.000.000	21.322.747.575
Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 <i>Public Offering of Indah Kiat Pulp &amp; Paper Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2021</i>	1.000.000.000.000	7.107.582.525
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 <i>Public Offering of Indah Kiat Pulp &amp; Paper Bond II Phase II Year 2021</i>	2.011.955.000.000	11.999.547.795
Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 <i>Public Offering of Indah Kiat Pulp &amp; Paper Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2021</i>	738.810.000.000	4.230.166.455



	Realisasi Penggunaan Dana ( <i>Fund Expenditure Realization</i> )			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Proceeds From the Public Offering</i>	
	Hasil Bersih <i>Net Result</i>	Pembayaran Utang (Pokok Pinjaman, Angsuran Pokok Pinjaman dan/atau bunga) <i>Debt Repayment (Principal, Principal Installment of Loans and/or interest)</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>		Total
	3.543.052.109.750	2.087.068.366.660	1.455.983.743.090	3.543.052.109.750	-
	3.240.747.186.500	1.930.925.281.772	1.309.821.904.729	3.240.747.186.500	-
	2.978.677.252.425	1.789.674.492.388	1.189.002.760.037	2.978.677.252.425	-
	992.892.417.475	595.735.451.342	397.156.966.133	992.892.417.475	-
	1.999.955.452.205	98.168.927.357	502.412.405.986	600.581.333.342	1.399.374.118.863
	734.579.833.545	275.746.309.895	184.490.860.713	460.237.170.609	274.342.662.937

# IKHTISAR KEUANGAN

*Financial Summary*

02.





# Ikhtisar Keuangan

## Financial Summary

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 2.986,0 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 3.516,6 juta pada tahun 2021 atau naik sebesar 17,8%.

Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 531,3 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 859,0 juta pada tahun 2021 atau naik sebesar 61,7%.

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 294,0 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 527,0 juta pada tahun 2021 atau naik sebesar 79,2%.

The consolidated net sales of the Company increased from US\$ 2,986.0 million in 2020 to US\$ 3,516.6 million in 2021 or an increase of 17.8%.

The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 531.3 million in 2020 to US\$ 859.0 million in 2021 or an increase of 61.7%.

The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 294.0 million in 2020 to US\$ 527.0 million in 2021 or an increase of 79.2%.

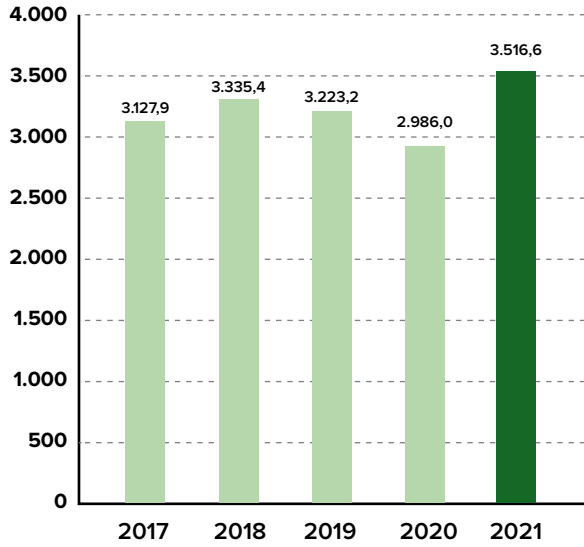
## Ikhtisar Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Financial Summary

Keuangan - Diaudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2017	2018	2019	2020	2021	Financial - Audited (in million US Dollar, unless otherwise stated)
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>						<b>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Penjualan Neto	3.127,9	3.335,4	3.223,2	2.986,0	3.516,6	Net Sales
Laba Bruto	903,5	1.203,7	876,3	862,7	1.228,4	Gross Profit
Laba Usaha	602,7	894,0	560,4	531,3	859,0	Operating Profit
Laba (Rugi) Neto yang dapat diatribusikan kepada:						Net Profit (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	413,2	588,1	274,4	294,0	527,0	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	Non-controlling Interest
<b>Total</b>	<b>413,3</b>	<b>588,2</b>	<b>274,4</b>	<b>294,0</b>	<b>527,0</b>	<b>Total</b>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Net Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	410,5	593,0	272,2	292,6	527,9	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	Non-controlling Interest
<b>Total</b>	<b>410,6</b>	<b>593,1</b>	<b>272,2</b>	<b>292,6</b>	<b>527,9</b>	<b>Total</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						<b>Statements of Financial Position</b>
Aset Lancar	3.145,3	4.190,6	4.214,8	4.341,6	4.702,1	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.488,9	4.560,4	4.287,3	4.154,7	4.276,3	Non-Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>7.634,2</b>	<b>8.751,0</b>	<b>8.502,1</b>	<b>8.496,3</b>	<b>8.978,4</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	1.502,9	1.741,7	1.833,0	1.922,8	2.265,1	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.913,7	3.237,8	2.663,4	2.323,8	1.954,6	Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>4.416,6</b>	<b>4.979,5</b>	<b>4.496,4</b>	<b>4.246,6</b>	<b>4.219,7</b>	<b>Total Liabilities</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:						Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.217,2	3.771,0	4.005,1	4.249,1	4.758,2	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0,4	0,5	0,6	0,5	0,5	Non-controlling Interest
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.217,6</b>	<b>3.771,5</b>	<b>4.005,7</b>	<b>4.249,6</b>	<b>4.758,7</b>	<b>Total Equity</b>
Modal Kerja Bersih	1.642,4	2.448,9	2.381,8	2.418,8	2.437,0	Net Working Capital
Total Investasi	5,1	9,4	10,0	10,7	11,8	Total Investment
<b>Analisa Ratio (%) &amp; Informasi Lain</b>						<b>Ratio Analysis (%) &amp; Other Information</b>
Laba Terhadap Aset	5,4	6,7	3,2	3,5	5,9	Return on Assets
Laba Terhadap Ekuitas	12,8	15,6	6,9	6,9	11,1	Return on Equity
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan	13,2	17,6	8,5	9,9	15,0	Net Profit Margin
Marjin Laba Bruto	28,9	36,1	27,2	28,9	34,9	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	209,3	240,6	230,0	225,8	207,6	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	57,9	56,9	52,9	50,0	47,0	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	137,3	132,0	112,3	99,9	88,7	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	5.471	5.471	5.471	5.471	5.471	Issued Shares (in million)
Laba Bersih per Saham Dasar (US\$)	0,0755	0,1075	0,0502	0,0538	0,0964	Net Earnings per shares (US\$)

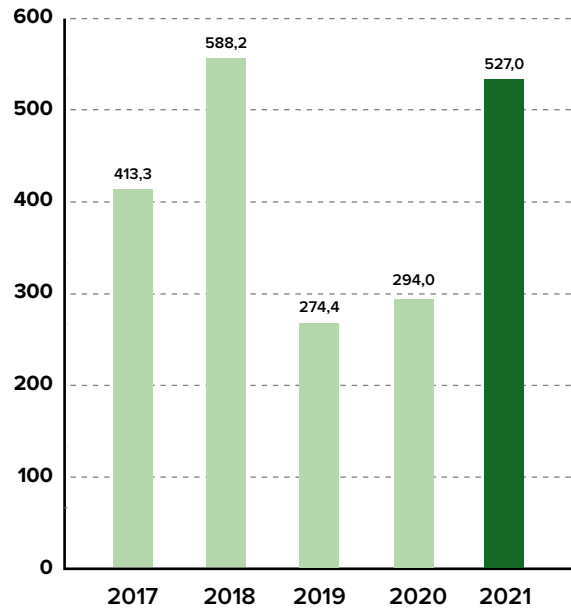
**Penjualan Neto**  
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

**Net Sales**  
(In million US Dollar)



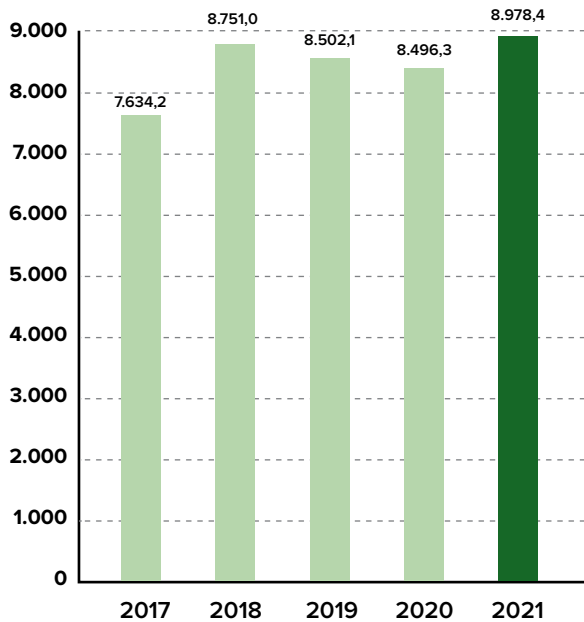
**Laba Neto**  
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

**Net Income**  
(In million US Dollar)



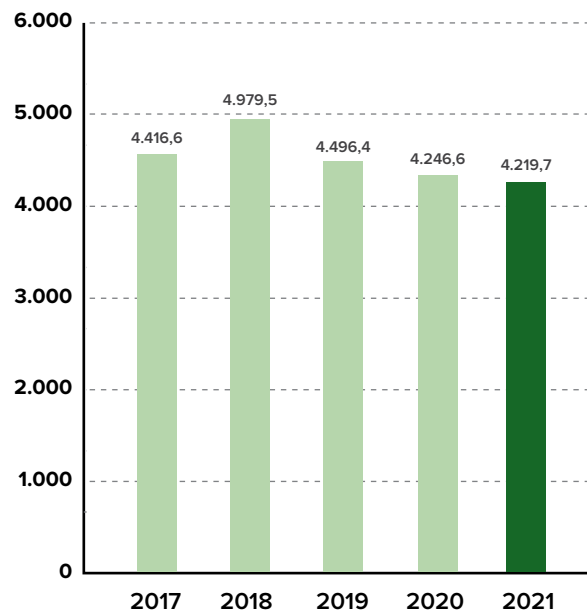
**Total Aset**  
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

**Total Assets**  
(In million US Dollar)



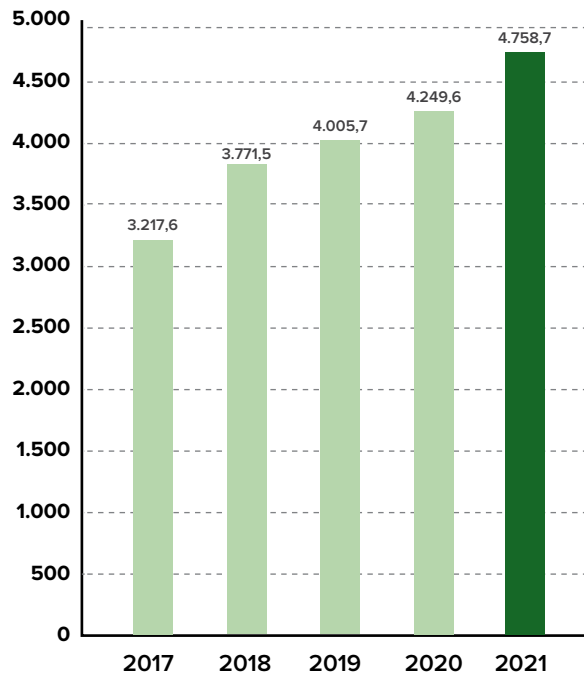
**Total Liabilitas**  
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

**Total Liabilities**  
(In million US Dollar)



**Total Ekuitas**  
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

**Total Equity**  
(In million US Dollar)

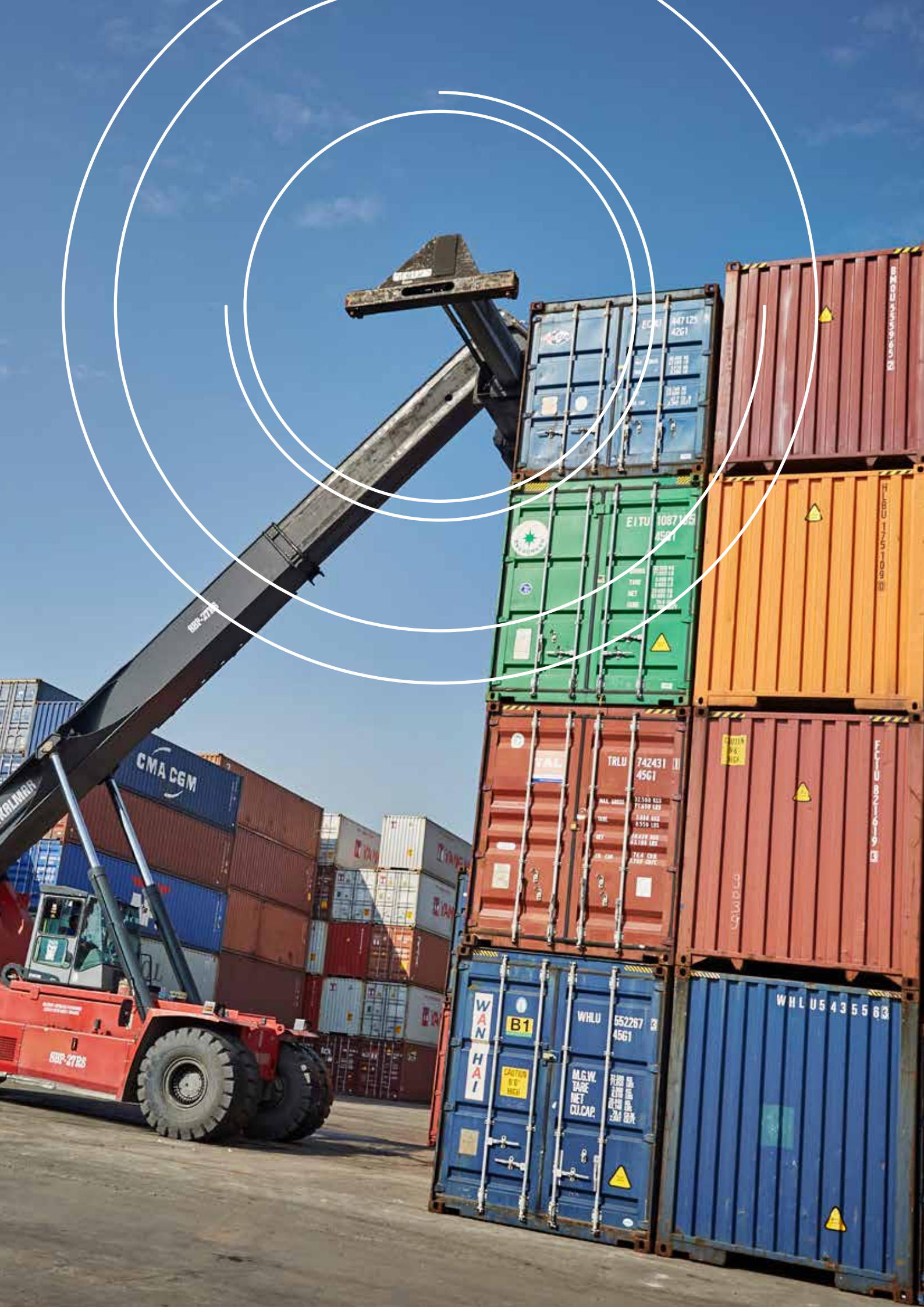


**Ikhtisar Operasional Konsolidasian**  
*Consolidated Operational Summary*

Volume Produksi (dalam ribuan ton)						Production Volume (in thousands of ton)
	2017	2018	2019	2020	2021	
Pulp	2.904	2.632	2.587	3.050	3.061	Pulp
Kertas Budaya	1.403	1.443	1.491	1.477	1.411	Cultural Paper
Kertas Industri	1.963	1.927	1.886	2.026	2.123	Industrial Paper
Tissue	-	9	56	69	55	Tissue

Volume Penjualan (dalam ribuan ton)						Sales Volume (in thousands of ton)
	2017	2018	2019	2020	2021	
Pulp	1.799	1.470	1.563	1.920	1.870	Pulp
Kertas Budaya	1.344	1.380	1.470	1.347	1.336	Cultural Paper
Kertas Industri	1.728	1.704	1.679	1.870	1.851	Industrial Paper
Tissue	-	2	59	67	57	Tissue



# LAPORAN LAPORAN

*Reports*

03.







# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report

### Pemegang Saham yang terhormat,

Bersama ini kami sampaikan laporan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat" atau "Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan di mana pertumbuhan ekonomi dunia mulai memperlihatkan sinyal positif, setelah sebelumnya mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Pemulihan ekonomi di tahun 2021 terus membaik, meskipun masih dipengaruhi berlanjutnya pandemi COVID-19 varian Delta yang menahan laju kinerja secara umum.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, kesuksesan pelaksanaan program vaksinasi di Indonesia juga telah mendorong pemulihan aktivitas ekonomi domestik dan mempercepat relaksasi pembatasan kegiatan sosial.

Seiring dengan perkembangan ekonomi Indonesia yang terpengaruh oleh pemulihan ekonomi global, Perseroan mampu meningkatkan kinerja operasionalnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 2.986,0 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 3.516,6 juta pada tahun 2021 atau naik sebesar 17,8%. Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 531,3 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 859,0 juta pada tahun 2021 atau naik sebesar 61,7%. Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 294,0 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 527,0 juta pada tahun 2021 atau naik sebesar 79,2%.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan sehingga Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif perlambatan ekonomi. Direksi mampu menyikapi dengan cermat perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia usaha. Selama tahun 2021 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

### Dear Shareholders,

We conveyed herewith the Board of Commissioners' report on the progress and management of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat" or "the Company") for the financial year ending December 31<sup>st</sup>, 2021.

The year 2021 was a year of recovery in which the world economic growth had begun to show a positive sign after previously experiencing a significant decline in 2020 due to the COVID-19 pandemic. Economic recovery continued throughout 2021, although it was still impacted by the emergence of the Delta variant in COVID-19 pandemic, holding back the general pace of performance.

In line with the global economic recovery, successful implementation of the vaccination program in Indonesia had also encouraged the recovery of domestic economic activities and accelerated the relaxation of social activity restrictions.

Along with the global economic recovery which effect to Indonesian economic development, the Company able to improve its operational performance. The consolidated net sales of the Company increased from US\$ 2,986.0 million in 2020 to US\$ 3,516.6 million in 2021 or an increase of 17.8%. The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 531.3 million in 2020 to US\$ 859.0 million in 2021 or an increase of 61.7%. The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 294.0 million in 2020 to US\$ 527.0 million in 2021 or an increase of 79.2%.

The Board of Commissioners (BoC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2021 in supporting the Company to be able to minimize the negative impact of the economic deceleration. The Board of Directors (BoD) able to prudently deal with changes in business amidst the economic deceleration. During 2021, the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient. The marketing strategy by focusing on market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

Pemulihan ekonomi global pada tahun 2022 diperkirakan berlanjut. IMF melalui *World Economic Outlook* memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 sebesar 4,4%. Pemerintah juga terus berupaya menjaga pemulihan ini agar terus bertahan sehingga Indonesia dapat mencapai pertumbuhan sesuai dengan target yang diharapkan. Sejalan dengan pemulihan ekonomi global dan ekonomi domestik pasca relaksasi pembatasan kegiatan sosial masyarakat di tahun 2021, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan berada di kisaran 4,7%-5,5%.

Dewan Komisaris memiliki kesamaan pandang dengan Direksi bahwa prospek bisnis Perseroan masih cukup baik. Banyak peluang yang memungkinkan perusahaan untuk dapat terus tumbuh di masa mendatang.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal dipasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu mempertahankan kinerjanya. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen *pulp*, *tissue* dan kertas yang handal di Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan berkomitmen mendukung kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional. Mengacu kepada *Sustainable Development Goals*, Perseroan memfokuskan CSR dibidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur dan pengembangan masyarakat. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Dewan komisaris mendukung implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG amat penting untuk mendukung keberlangsungan Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau

*The world economic recovery in 2022 is expected to continue. The IMF through the World Economic Outlook estimated that global economic growth will be at 4.4%. The government also continues to strive in keeping this recovery sustainable, in order for Indonesia to be able to achieve the targeted growth. In line with the global and domestic economic recovery after the relaxation of restrictions on social activities in 2021, Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth in 2022 will be within the range of 4.7%-5.5%.*

*The Board of Commissioners has the same view that the Company's business prospects are still good. The future will present the Company with many opportunities to keep growing*

*Our assessment of the defined long-term business strategy and plan which were made by Board of Directors (BoD) already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can maintain its performance. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the reliable pulp, tissue and paper producer in Indonesia.*

*Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is committed to support the communities. Guided by UN Sustainable Development Goals, The Company focus predominantly on health, education, infrastructure and empowerment projects. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.*

*The BoC support GCG implementation throughout the Company's operation. Together with the BoD, the BoC acknowledged the importance of the implementation of GCG principles to support the Company's sustainability. The Company implement various program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.*

*The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many*

secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2021 telah diputuskan perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan selamat atas pengangkatan Bapak DR. Ir. Rizal Afandi Lukman, M.A. sebagai Komisaris Independen Perseroan. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Bapak Dr. Ir. Deddy Saleh sebagai Komisaris Independen atas kontribusinya selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh manajemen serta karyawan atas dedikasi yang diberikan dalam mengembangkan Perseroan. Ucapan terima kasih, kami sampaikan juga kepada pemegang saham dan mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan, serta kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan serta sumber daya yang ada, Perseroan akan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Saleh Husin', written in a cursive style.

**Saleh Husin, S.E., M.Si.**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

*aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the Company's management. The In performing its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and also held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.*

*As part of its duties and responsibilities, the BoC provided advices to the BoD with regards to the management of the Company's strategy. The Board of Commissioners would also considers recommendations provided by Committees under the supervision of the Board of Commissionersto be comunicated during the joint meetings of the BoD and the BoC.*

*On August 26<sup>th</sup>, 2021, the Annual General Meeting of Shareholders has been decided the change of the composition of BoC. On this occasion, we would like to congratulate on the appointment of Mr. DR. Ir. Rizal Afandi Lukman, M.A. as Independent Commissioner. We would also like to express our appreciation to Mr. Dr. Ir. Deddy Saleh for his contribution during his tenure as Independent Commissioner.*

*Finally, on behalf of the BoC we would like to express the appreciation and gratitude to the BoD and all management levels and also to the employees for their dedication in developing the Company. We also would like to thank all the shareholders and business partners for their support and trust, also to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for their assistances in carrying out its supervisory function to the BoD. We are confident that the Company will achieve a better performance with all support, trust and existing resources in the coming years.*

# Laporan Direksi

## Board of Directors' Report

**Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat" atau "Perseroan") menghadapi keadaan eksternal yang fluktuatif akibat pandemi Covid-19 yang tidak kunjung selesai. Hal ini berdampak pada kegiatan operasional sebagian besar industri di Indonesia, termasuk Perseroan

Pandemi COVID-19 yang melanda pada awal 2020 membuat kondisi perekonomian dan aktivitas masyarakat diseluruh dunia menjadi terhambat. Mayoritas negara di dunia melakukan pengetatan pergerakan masyarakatnya dengan penerapan Penerapan Sosial Berskala Besar (*lockdown*) sebagai upaya penanganan penyebaran COVID-19. Namun, dengan respon pemerintah yang baik, dengan melakukan berbagai upaya, seperti pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, strategi vaksinasi yang cukup tepat sasaran, serta upaya pengendalian lainnya secara terintegrasi mampu membuat pertumbuhan ekonomi nasional kembali meningkat secara gradual seiring dibukanya aktivitas ekonomi secara bertahap.

Membaiknya kondisi perekonomian turut mendorong kinerja Perseroan. Perseroan melaporkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2021.

Pada kesempatan ini PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat" atau "Perseroan") melaporkan kinerjanya pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 2.986,0 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 3.516,6 juta pada tahun 2021 atau naik sebesar 17,8%.
- Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 531,3 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 859,0 juta pada tahun 2021 atau naik sebesar 61,7%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 294,0 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 527,0 juta pada tahun 2021 atau naik sebesar 79,3%.

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2021 telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada kinerja penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perseroan yang melampaui target yang ditetapkan Perseroan untuk meningkatkan penjualan

*Dear respected shareholders and stakeholders,*

*The year of 2021 was a year filled by various challenges for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat" atau "the Company") to face fluctuating external conditions due to the ongoing COVID-19 pandemic. It impacts on the operational activities of most industries in Indonesia, including the Company*

*COVID-19 pandemic that hit in early 2020 hampered economic conditions and people's activities around the world. Many countries in the world are tightening the movement of their people with the implementation of lockdown as an effort to handle the spread of COVID-19. However, with a good government response, by making various attempts, such as the imposition of restrictions on community activities, a vaccination strategy that is quite well targeted, and other integrated control efforts, it is able to make national economic growth increase gradually as economic activity is gradually opened.*

*The improving economic conditions have also contributed to the Company's performance. The Company was recorded positive performance in 2021.*

*On this occasion PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat" or "the Company") would like to report the financial performance of the Company in 2021 compares with the previous year, was as follows:*

- *The consolidated net sales of the Company increased from US\$ 2,986.0 million in 2020 to US\$ 3,516.6 million in 2021 or an increase of 17.8%.*
- *The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 531.3 million in 2020 to US\$ 859.0 million in 2021 or an increase of 61.7%.*
- *The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 294.0 million in 2020 to US\$ 527.0 million in 2021 or an increase of 79.3%.*

*Generally, the Company's performance in 2021 has met the set target. This can be seen in the consolidated net-sales and net-income of the Company which exceeded the targets set by the Management to increase the Company's consolidated net sales and consolidated*

dan laba bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2020.

Selama tahun 2021, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, fluktuasi harga jual produk, harga bahan baku, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Direksi Perseroan menyusun dan menetapkan strategi dan kebijakannya. Setiap strategi yang ditempuh Perseroan telah melalui pertimbangan dan perencanaan yang matang dengan memperhatikan profil risiko dan peluang pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Direksi melalui rapat gabungan dengan Dewan Komisaris membahas strategi yang akan ditempuh dan pemantauan implementasinya agar tepat waktu dan tepat sasaran.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2021 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Secara umum, sepanjang tahun 2021 Perseroan terus berusaha untuk melakukan pengembangan strategi dan inovasi usaha Perseroan agar dapat beradaptasi ditengah kondisi sulit selama pandemi COVID-19. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta inovasi pekerjaan berbasis teknologi sehubungan dengan sistem kerja dari rumah pada masa Pandemi COVID-19.

Pemulihan ekonomi global pada tahun 2022 diperkirakan berlanjut. IMF melalui *World Economic Outlook* memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 sebesar 4,4%. Perkiraan ini merupakan sebuah optimisme bertumbuhnya perekonomian dunia seiring dengan mulai berhasilnya penanganan pandemi. Meski demikian, pemulihan ekonomi kedepan masih dibayang-bayangi oleh

*net income between 5% to 10% compare to 2020 achievement.*

*In 2021, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacle caused by the COVID-19 pandemic, global economic deceleration, weak market demands, selling price fluctuations, raw materials price, stiff competition among industry players and currency exchange rate fluctuations that affected the Company's operational and performance.*

*The Board of Directors roles are to operate and responsible for the Company operations in accordance with the aims and objectives in Articles of Association, by paying attention to the precautionary principle. The Board of Directors of the Company formulate and determine the Company's strategies and strategic policy. Every strategy adopted by the Company has gone through careful consideration and planning by taking into account the risk profile and opportunities for solid and sustainable growth. The Board of Directors through joint meeting with the Board of Commissioners discuss the strategy to be taken and the monitoring of its implementation to ensure that it is timely and on target.*

*In addressing the challenges of 2021, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. In general, throughout 2021 the Company continue strives to develop the Company's business strategies and innovations in order to adapt during difficult conditions during the Covid-19 pandemic. The Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations, increasing the productivity level and increasing the efficiency of production and operational costs, maintaining balance supply of raw materials as well as conducting technology-based work innovations in the context of the work from home system during COVID-19 pandemic.*

*The world economic recovery in 2022 is expected to continue. The IMF through the World Economic Outlook estimated that global economic growth will be at 4.4%. The IMF's forecast is an optimism that the world economy will continue to grow in line with the successful handling of the pandemic in 2021. However, the future economic recovery is still overshadowed by various risk factors such as the emergence of new variant of SARS-CoV-2,*

berbagai faktor seperti munculnya varian baru SARS-CoV-2, perang dagang, fluktuasi harga komoditas serta ketegangan politik dunia. Manajemen Perseroan akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2021 telah diputuskan tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Akhirnya atas nama Direksi, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya demi kemajuan Perseroan. Demikian pula, tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada pelanggan, mitra usaha, pemasok, dan para kreditur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Dengan dukungan ini dan kepercayaan semua pihak serta sumber daya yang ada, semoga Perseroan dapat tumbuh dan memperoleh hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hendra Jaya Kosasih'. The signature is fluid and cursive, written over a white background.

**Hendra Jaya Kosasih**  
Presiden Direktur  
President Director

*trade war, commodities price fluctuation and the world geopolitical tension. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.*

*In solidifying the commitment nurtured from previous years, the Company have consistently adhered to the principle of Good Corporate Governance (GCG) as the doctrine and the values of the work culture practice by the Company and all of its employees. The Company's management is committed to implement the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.*

*According to the result of the Annual General Meeting of Shareholders on August 26<sup>th</sup>, 2021 there were no change in the composition of BoD.*

*Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, all management team and the employees of the Company for their supports and commitment for the progress of the Company. Likewise, we also would like to convey our gratitude to our customers, business partners, suppliers and creditors who has giving their support and trust to the Company. With all these support and trust from all parties as well as the existing resources, hopefully, the Company will grow and achieve a better result in the future.*

# Laporan Komite Audit

## Report from Audit Committee

Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk terdiri dari:

1. DR. Ramelan, S.H., M.H. : Ketua
2. Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.: Anggota
3. Tio I Huat : Anggota

Selama tahun buku 2021 Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan eksternal Auditor dan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

*The Audit Committee of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk consists of:*

1. DR. Ramelan, S.H., M.H. : Chairman
2. Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.: Member
3. Tio I Huat : Member

*During 2021 The Audit Committee had held meetings with the management to review the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget.*

*The Audit Committee also had reviewed with the External Auditors and management the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31<sup>st</sup>, 2021. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2021 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.*

*Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31<sup>st</sup>, 2021 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.*

**DR. Ramelan, S.H., M.H.**  
**Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.**  
**Tio I Huat**



# Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee Report

Dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris telah dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pegangan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Komisaris dan/atau anggota Dewan Direksi.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi dan

*Parallel to enhancing the quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.*

*The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.*

*With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in General Meeting of Shareholders.*

*With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures, policy and the amount; and to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.*

*The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's*

Remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan memperhatikan kondisi Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan fair serta dapat mendorong motivasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam penentuan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris disamping mempertimbangkan kondisi Perseroan juga memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Dalam penentuan Remunerasi diharapkan memperhatikan Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya, juga memperhatikan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Komisaris dan/atau anggota Dewan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik dan target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Komisaris dan/atau anggota Dewan Direksi serta keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk Nominasi dan Remunerasi. Dengan melaksanakan tata kelola yang baik secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Dalam tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu satu orang sebagai Ketua Komite yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

Ketua : Drs. Pande Putu Raka, M.A.  
 Anggota : DR. Ramelan, S.H., M.H.  
 Arthur Tahija (Arthur Tahya)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tahun 2021 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	3
DR. Ramelan, S.H., M.H.	3
Arthur Tahija ( Arthur Tahya)	3
<b>Jumlah Rapat / Number of Meeting Held</b>	<b>3</b>

*Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities better. In determining the number of Board of Directors and Commissioners member, the Company's considers the Company's condition and the variety of expertise, knowledge and experience needed. In determining the Remuneration of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company's, the Nomination and Remuneration Committee's considers the standards remuneration in similar industries and also business scale of the Issuers or Public Company, the Nomination and Remuneration Committee also considers duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance of the Issuer or Public Company and targets or performance of each member of the Board of Commissioners and/or Directors and also the balance of fixed and variable benefits.*

*The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the nomination and remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.*

*In 2021, the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner.*

Chairman : Drs. Pande Putu Raka, M.A.  
 Members : DR. Ramelan, S.H., M.H.  
 Arthur Tahija (Arthur Tahya)

*While performing their duties and responsibilities in 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:*



# PROFIL

*Profiles*

04.





## Profil Komisaris

### Profile of Commissioners



**Saleh Husin, S.E., M.Si.**  
Presiden Komisaris

Warga negara Indonesia, Lahir di Rote pada tanggal 16 September 1963. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (Unkris) pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Master Administrasi Publik dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2007. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Shelbi Pratama (1989-1990), Direktur PT Mandrapura Aditama (1991-1996), Komisaris PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk (1993-2005), Komisaris PT Kayu Sengon (1993-1996), Komisaris PT Sengon Mas Fajar Satryo (1993-1996), Komisaris PT Industri Kayu Parmin (1993-2000), Komisaris PT Padang Surya Emas Timber (1993-2000), Direktur Utama PT Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Komisaris PT Gama Mitra Utama (1997-2006), Direktur utama PT Sapta Kencana Buana sejak tahun 1998, Anggota DPR/MPR RI Fraksi Partai Hanura (2009-2014), Sekretaris Fraksi Partai Hanura DPR RI (2011-2014), Wakil Sekjen DPP Partai Hanura (2007-2012), Ketua DPP Partai Hanura (2012-2015), Menteri Perindustrian Republik Indonesia (2014-2016), Wakil Ketua Umum DPP Partai Hanura (2017-2018). Pada Juni 2017, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Menjabat sebagai Direktur di CV Guna Citra Bersama dan CV Abadi Langgeng Wijaya (2017 - sekarang), Ketua Umum Yayasan Muslim Sinar Mas (2018 - sekarang), Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA MUI) (2019 - sekarang), dan Tim Ahli Wakil Presiden Republik Indonesia (2019 - sekarang). Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Saleh Husin tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

**Saleh Husin, S.E., M.Si.**  
President Commissioner

Indonesian citizen, born in Rote, on September 16<sup>th</sup>, 1963. He graduated from the Faculty of Economics of Krisnadwipayana University (Unkris) in 1996 and obtained his Master's degree in Public Administration from Krisnadwipayana University in 2007. He has been Director of PT Shelbi Pratama (1989-1990), Director of PT Mandrapura Aditama (1991-1996), Commissioner of PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk (1993-2005), Commissioner of PT Kayu Sengon (1993-1996), Commissioner of PT Sengon Mas Fajar Satryo (1993-1996), Commissioner of PT Industri Kayu Parmin (1993-2000), Commissioner of PT Padang Surya Emas Timber (1993-2000), President Director of PT Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Commissioner of PT Gama Mitra Utama (1997-2006), President Director of PT Sapta Kencana Buana since 1998, member of House of Representatives of Hanura Faction (2009-2014), Secretary of Hanura Faction in House of Representative (2011-2014), Vice Secretary General of Hanura party (2007-2012), Head of Hanura Party (2012-2015), Minister of Industry Republic of Indonesia (2014-2016), Vice Chairman of Hanura Party (2017-2018). On June 2017, he was appointed as President Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Director of CV Guna Citra Bersama and CV Abadi Langgeng Wijaya (2017 - now), General Chairman of Yayasan Muslim Sinar Mas (2018 - now), Chairman Of Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA MUI) (2019 - now), dan Tim Ahli Wakil Presiden Republik Indonesia (2019 - now). He was appointed as President Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 12<sup>th</sup>, 2017.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Saleh Husin has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

## Profil Komisaris

### Profile of Commissioners



#### **Arthur Tahija** Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1963. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992 dan menjadi Komisaris Utama sejak tahun 2017, Komisaris PT Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT SMART Tbk (1998-2007), Direktur (2002-2014) dan kemudian sejak tahun 2014 diangkat sebagai Direktur Utama PT Purinusa Eka Persada. Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2002 dan pada Desember 2020 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Komisaris (2017-2020) dan diangkat sebagai Komisaris utama sejak tahun 2020 dan sejak September 2021 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017 dan Pada Desember 2020 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Arthur Tahija tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

#### **Arthur Tahija** Commissioner

Indonesian citizen, born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30<sup>th</sup>, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University in 1963. He has been Commissioner of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992 and President Commissioner since 2017, Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Commissioner of PT SMART Tbk (1998-2007), Director (2002-2014) and was appointed as President Director since 2014 of PT Purinusa Eka Persada. He was appointed as Commissioner since 2002 and in December 2020 was appointed as Member Nominating and Remuneration Committees' PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Commissioner (2017 – 2020) and was appointed as President Commissioner since 2020 and since September 2021 as Member Nominating and Remuneration Committees' PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. He was appointed as Commissioner at the General Meeting of Shareholder of the company on June 12<sup>th</sup>, 2017 and In December 2020 was appointed as Member Nomination and Remuneration Committee of the Company.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Arthur Tahija has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

## Profil Komisaris

### Profile of Commissioners



#### **Sukirta Mangku Djaja** Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 31 Maret 1958, lulus dari Universitas Tarumanagara Jakarta Jurusan Manajemen pada tahun 1984. Memulai karirnya sebagai staf akuntansi di PT Tunas Bintang Motor (1981-1982), kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Bagian Pajak PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Kelompok Usaha Sinar Mas sejak tahun 1983. Beliau Menjabat sebagai Komisaris PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (1994 - Juli 2018) dan Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2017. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Agustus 2018 dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Sejak Maret 2021 di PT OKI Pulp & Paper Mills. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada bulan Juni 2014.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Sukirta Mangku Djaja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

#### **Sukirta Mangku Djaja** Commissioner

Indonesian citizen, born in Tangerang on March 31<sup>st</sup>, 1958. He graduated from Tarumanagara University with a degree in Management in 1984. He started his career as a member of the accounting staff at PT Tunas Bintang Motor (1981-1982), later as Department Head in the Tax Division at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Sinar Mas Group since 1983. He was appointed as Commissioner PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (1994- July 2018) and He was appointed as Commissioner PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (June 2017). He was appointed as Commissioner since August 2018 and Member Nomination and Remuneration Committee since March 2021 PT OKI Pulp & Paper Mills. He was appointed as Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 2014.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Sukirta Mangku Djaja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.



## Profil Komisaris

### Profile of Commissioners



#### **Kosim Sutiono** Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari STIE Perbanas Jakarta. Memulai kariernya di PT Bank Bali Tbk (sekarang PT Bank Permata Tbk) sebagai management trainee dengan jabatan terakhir sebagai officer di Divisi Corporate Finance Group (1993-2000). Sejak tahun 2000 beliau bergabung dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2006 beliau diangkat sebagai Chief Financial Officer di PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan menjadi Direktur di PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 2011 dan menjadi Direktur di PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Kosim Sutiono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

#### **Kosim Sutiono** Commissioner

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 25<sup>th</sup>, 1969. He graduated from the Faculty of Economics Majoring in management of STIE Perbanas, Jakarta. He began his career as Management Trainee in PT Bank Bali Tbk (currently became PT Bank Permata Tbk) with last position as Officer in Corporate Finance Group Division (1993-2000). He joined PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk in 2000. He was appointed as Chief Financial Officer of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills in 2006 and was then appointed as director of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 2011 and director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2018. He was appointed as Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 12<sup>th</sup>, 2017.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Kosim Sutiono has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

# Profil Komisaris

## Profile of Commissioners



### **Drs. Pande Putu Raka, M.A.** Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015), PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015), dan diangkat kembali sejak tahun 2018 sampai sekarang, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan September 2007, PT OKI Pulp & Paper Mills sejak bulan Maret 2021. Ketua Nominasi & Remunerasi PT OKI Pulp & Paper Mills (Maret 2021- Desember 2021), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan sejak bulan Desember 2015 dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak bulan September 2021. Anggota Komite Audit (2004-2006) dan Ketua Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan (2007-2014). Ketua Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak bulan September 2021 dan PT OKI Pulp & Paper Mills sejak bulan Maret 2021. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 September 2007.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

#### **Pernyataan independensi**

Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### **Drs. Pande Putu Raka, M.A.** Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11<sup>th</sup>, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner Of Indonesia Stock Exchange (BEI) (2007- 2008), Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015) and since 2018 - now, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since September 2007, PT Oki Pulp & Paper Mills since March 2021. Nomination and Remuneration Committees' Chairman PT Oki Pulp & Paper Mills (March 2021- December 2021), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and of the Company since December 2015 and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since September 2021. Audit Committees' Member (2004-2006) and Audit Committees' Chairman PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and of the Company (August 2013-August 2014). Audit Committees' Chairman PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since September 2021 and PT Oki Pulp & Paper Mills since March 2021. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholder on September 6<sup>th</sup>, 2007.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

#### **Independency statement**

Mr Drs. Pande Putu Raka, M.A. does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

# Profil Komisaris

## Profile of Commissioners



**DR. Ramelan, S.H., M.H.**  
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijaksanaan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Univeritas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

### Pernyataan independensi

Bapak DR. Ramelan S.H., M.H. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

**DR. Ramelan, S.H., M.H.**  
Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Madiun on June 12<sup>th</sup>, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis of the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1<sup>st</sup>, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2007, Legal Advisor of PT KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15<sup>th</sup>, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 29<sup>th</sup>, 2007.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

### Independency statement

Mr DR. Ramelan S.H., M.H. does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

# Profil Komisaris

## Profile of Commissioners



### **DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.** Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 12 Juli 1961. Beliau menempuh pendidikan Sarjana pada jurusan Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1986), menyelesaikan pendidikan Magister pada jurusan International Relations Program dengan gelar Master of Arts (M.A) di University of Japan, Niigata (1993). Meraih gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) pada tahun 2000 dari Nagoya University, dengan menempuh Pendidikan Doktoral jurusan International Development. Menjabat sebagai Direktur Kerjasama Ekonomi Bilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2001-2005), Direktur Keuangan dan Kerja Sama Ekonomi Asia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2005-2008). Menjabat sebagai Asisten Pribadi Presiden Republik Indonesia ke-6, Kantor Istana Kepresidenan (2008-2009). Pada tahun 2010 menjabat sebagai Deputi Menteri Kerjasama Ekonomi Internasional dan Direktur Keuangan dan Kerja Sama Ekonomi Multilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Menjabat sebagai Deputi Menteri Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (November 2010 – Juli 2021). Menjabat sebagai Sherpa G20 (Utusan) Indonesia yang ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia (Januari 2015 – Juli 2021), menjabat sebagai Komisaris Independen PT Krakatau Wajatama (Juni 2013- Juli 2014), Komisaris Independen PT Pertamina Hulu Energy (Januari 2013-Jan 2016), dan menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Perum Peruri (Juli 2017- September 2021). Pada bulan September 2021 beliau pertama kali diangkat sebagai Anggota Komite Audit di Perseroan, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas tjwii Kimia Tbk. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 Agustus 2021.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

#### **Pernyataan independensi**

Bapak DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### **DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.** Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Bandung, West Java on July 12<sup>th</sup>, 1961. He obtained his Bachelor of Industrial Engineer from Bandung Institute of Technology, Indonesia in 1986, Magister in International Relations Program, International University of Japan, Niigata, Japan in 1993, Ph. D in International Development, Nagoya University, Japan in 2000. As a Director for Bilateral Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2001-2005), Director for Asia Economic and Financial Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2005-2008), Assistant to 6<sup>th</sup> President of the Republic of Indonesia Private Secretary, Presidential Palace Office (2008-2009), Acting Deputy Minister for International Economic Cooperation and Director for Multilateral Economic and Financial Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2010), Deputy Minister for International Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs (November 2010 – July 2021), Indonesia Sherpa G20, appointed by President of the Republic of Indonesia (January 2015 - July 2021), Independent Commissioner of PT Krakatau Wajatama (June 2013 - July 2014 ), Independent Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi (January 2013 – Jan 2016 ), Chairman of The Board of Supervisory Perum Peruri (July 2017- September 2021). In September 2021, He was appointed as Audit Committee's Member of The company, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholder on August 26<sup>th</sup>, 2021.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

#### **Independency statement**

Mr DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

## Profil Direksi

### Profile of Directors



**Hendra Jaya Kosasih**  
Presiden Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Pekantolan, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. pada tahun 1984. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1987 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1997. Direktur Utama (1994-2001) dan Wakil Direktur Utama PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001-Juli 2018). Komisaris PT Uni-Charm Indonesia Tbk sejak tahun 2015. Komisaris di PT OJI Sinar Mas Packaging sejak tahun 2015. Wakil Direktur Utama (2013-2015), Direktur Utama (2015-2016), Direktur (2016-2019) dan Komisaris Utama sejak tahun 2019 di PT OKI Pulp & Paper Mills. Direktur (2002-2018) dan diangkat sebagai Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2018. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (1997-2017) dan diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Hendra Jaya Kosasih tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

**Hendra Jaya Kosasih**  
President Director

Indonesian citizen, born in Pekantolan, North Sumatra, on September 1<sup>st</sup>, 1960. He graduated in Economics from Trisakti University in Jakarta. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. in 1984. He joined the Company in 1987. He is currently Vice President Director of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1997. He was President Director (1994-2001) and Vice President Director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001 - July 2018), He has been a Commissioner of PT Uni-Charm Indonesia Tbk since 2015. Commissioner of PT OJI Sinar Mas Packaging since 2015. Vice President Director of the Company (2013-2015), President Director (2015-2016) and Director (2016-2019), then He was appointed as a President Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills since 2019. Director (2002 - 2018) and commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2018. He was appointed as Vice President Director of the Company (1997-2017) and was appointed as President Director of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 12<sup>th</sup>, 2017.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Hendra Jaya Kosasih has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

## Profil Direksi

### Profile of Directors



#### **Suhendra Wiradinata** Wakil Presiden Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Beliau memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992-1997). Sejak tahun 1997, beliau bergabung dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Sebagai Direktur (2011-2017) dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama sejak Juni 2017. Beliau diangkat sebagai Direktur (2006-2011), Komisaris (2011-2012) dan kemudian diangkat kembali menjadi Direktur sejak tahun 2012 sampai sekarang di PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Sebagai Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2008-2011) dan (2012-2018). Sebagai Direktur Utama PT The Univenus sejak tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Direktur (2013-2015), Direktur Utama (2017-2021), Komisaris (2016-2017), dan sejak Maret 2021 beliau diangkat sebagai Komisaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT OKI Pulp & Paper Mills. Beliau diangkat sebagai Direktur (2011-2019) dan diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Juni 2019.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Suhendra Wiradinata tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

#### **Suhendra Wiradinata** Vice President Director

*Indonesian citizen, born in Karawang on October 9<sup>th</sup>, 1968. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta and obtained his Master degree in Accounting from University of Indonesia in 2011. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as an Associate Manager (1992-1997). In 1997, he joined PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, was appointed as Director (2011 – 2017) and as President Director since June 2017. He was Director (2006-2011), Commissioner (2011-2012) and appointed again as a Director since 2012 until now at PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. As a Director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2008 - 2011) and (2012-2018). He was appointed as President Director of PT The Univenus since 2012. He was appointed as Director (2013-2015), Commissioner (2016-2017), President Director (2017–2021) and in March 2021, he was appointed as Commissioner and Member Nomination and Remuneration Committee of PT OKI Pulp & Paper Mills. He was appointed as a Director (2011-2019) and was appointed as Vice President Director of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 27<sup>th</sup>, 2019.*

*During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.*

*Mr. Suhendra Wiradinata has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

## Profil Direksi

### Profile of Directors



#### **Didi Harsa Tanaja** Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 31 Desember 1948. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Indonesia. Pengalaman kerja sebagai Impor Assistan di NV Sidik Bogor (1972-1973), sebagai Procurement dan Export Manager di PT Squibb Indonesia (1973-1989) dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1989. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2003.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Didi Harsa Tanaja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

#### **Didi Harsa Tanaja** Director

*Indonesian citizen, born in Bogor on December 31<sup>st</sup>, 1948. He obtained his Bachelor of Engineering from the Christian University of Indonesia. He gained experience as an Import Assistant at NV Sidik Bogor (1972-1973), as Procurement and Export Manager at PT Squibb Indonesia (1973-1989) and has been with the Company since 1989. He was appointed as a Director of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 30<sup>th</sup>, 2003.*

*During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.*

*Mr. Didi Harsa Tanaja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

## Profil Direksi

### Profile of Directors



**Agustian R. Partawidjaja**  
Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 29 Agustus 1952. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Siaran dan Penyiar di Radio Swasta Suara Kejayaan, Jakarta (1973-1984), bergabung di PT Bank Duta sebagai Staf Khusus Direktur Utama bidang Promosi dan Hubungan Masyarakat (1984-1989), sebagai Kepala Departemen Consumer Banking PT Bank Duta Cabang Utama Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), sebagai Kepala Bagian (1991-1994) dan Kepala Urusan (1994-1998) Promosi dan Hubungan Masyarakat PT Bank Duta, sebagai pimpinan cabang PT Bank Duta Cabang Hotel Indonesia (1998-2000), sebagai Penyiar Berita Nasional TVRI (1981-2004). Bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 2000 sebagai Kepala Divisi Corporate Communications & Public Relations Sinar Mas Group. Sebagai Corporate Secretary Perseroan (2002-Juni 2017). Diangkat sebagai Direktur dan Corporate Secretary (2003-2015) dan ditunjuk kembali sebagai Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2017. Sebagai Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2011-2018) dan Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011-Juli 2018). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2003.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Agustian R. Partawidjaja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

**Agustian R. Partawidjaja**  
Director

Indonesian citizen, born in Bogor on August 29<sup>th</sup>, 1952. He graduated with a degree in Economics from University of Indonesia. He started his career as Broadcasting Head of Suara Kejayaan Private Radio, Jakarta (1973-1984), joined PT Bank Duta as special staff to the President Director of Promotions and Public Relations (1984-1989), was Department Head of Consumer Banking for PT Bank Duta's Main Branch in Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), Head of Promotions and Public Relations under the supervision of the Head of Secretary and Legal (1991-1994), Head of Promotions and Public Relations at PT Bank Duta (1994-1998), and Branch Manager at PT Bank Duta Hotel Indonesia Branch (1998-2000). He was a news presenter for TVRI (1981-2004). He joined the Sinar Mas group of companies in 2000 as Division Head of Corporate Communications and Public Relations for the Sinar Mas Group. He had served as Corporate Secretary of the Company (2002 – June 2017). He has served as Director and Corporate Secretary (2003-2015) and was reappointed as Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2017. He was appointed as Director of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2011-2018) and Director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011 - July 2018). He was appointed as a Director of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 30<sup>th</sup>, 2003.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Agustian R. Partawidjaja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.



## Profil Direksi

### Profile of Directors



**Lioe Djohan (Djohan Gunawan)**  
Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 15 Mei 1968. Meraih gelar B.Sc Finance dari Indiana State dan bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 1992 di Marketing Export. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2010.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Lioe Djohan (Djohan Gunawan) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

**Lioe Djohan (Djohan Gunawan)**  
Director

*Indonesian citizen, born in Jakarta on May 15<sup>th</sup>, 1968. He obtained B.Sc of Finance from Indiana State University and joined Sinar Mas group in 1992 to handle the marketing export. He was appointed as a Director of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 29<sup>th</sup>, 2010.*

*During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.*

*Mr. Lioe Djohan (Djohan Gunawan) has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

## Profil Direksi

### Profile of Directors



#### **Kurniawan Yuwono** Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Purwokerto, pada tanggal 22 Desember 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta dan meraih gelar Master of Business Administration di Cleveland State University, Ohio, USA. Beliau mulai bergabung di Sinarmas Pulp And Paper Products sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Assistant Manager di Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). Direktur PT Uni-Charm Indonesia Tbk sejak tahun 2006. Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (April 2011 - November 2019). Direktur di PT OKI Pulp & Paper Mills (Agustus 2013- Maret 2021). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Kurniawan Yuwono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

#### **Kurniawan Yuwono** Director

*Indonesian citizen, born in Purwokerto on December 22<sup>nd</sup>, 1969. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Management of Atmajaya University, Jakarta and obtained a Master of Business Administration in Cleveland State University, Ohio, USA. He joined the Sinarmas Pulp and Paper Products in 1997. He was an Assistant Manager in Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). He has been a Director of PT Uni-Charm Indonesia Tbk since 2006. Director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (April 2011 – November 2019). Director of PT OKI Pulp & Paper Mills (August 2013- March 2021). He was appointed as a Director of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 24<sup>th</sup>, 2011.*

*During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.*

*Mr. Kurniawan Yuwono has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

## Profil Direksi

### Profile of Directors



#### **Heri Santoso, Liem**

Direktur & Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, lahir di Rembang, pada tanggal 15 November 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor (1994-1999), PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1999 - 2009), Corporate Secretary PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009 - Maret 2011), Direktur dan Corporate Secretary PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Juni 2015 – Juni 2017). Beliau diangkat sebagai Direktur dan Corporate Secretary Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Heri Santoso, Liem tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

#### **Heri Santoso, Liem**

Director & Corporate Secretary

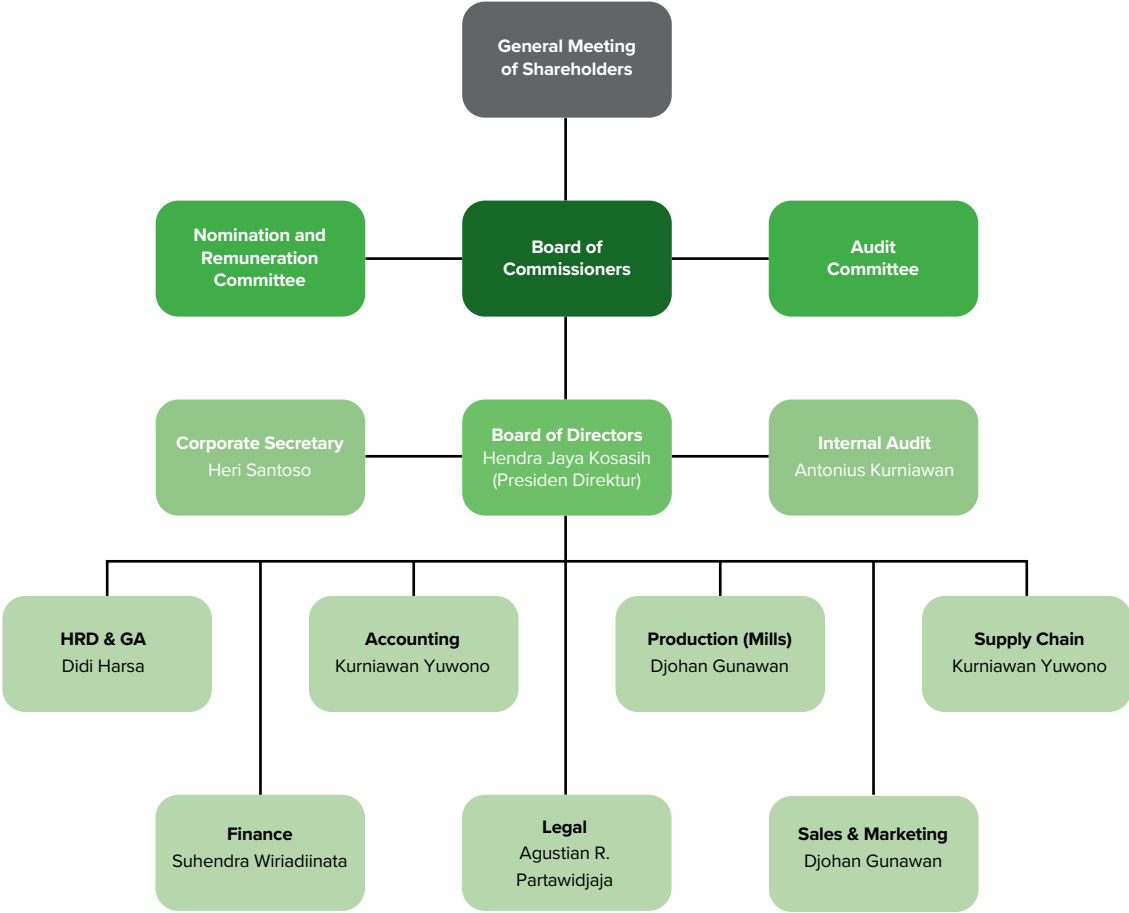
Indonesian citizen, born in Rembang on November 15<sup>th</sup>, 1969. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Gadjah Mada University, Yogyakarta. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as a Supervisor (1994-1999), PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1999 - 2009), Corporate Secretary of PT Dian Swastatika sentosa Tbk (2009 - March 2011), Director and Corporate Secretary of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (June 2015 – June 2017). He was appointed as Director and Corporate Secretary of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 12<sup>th</sup>, 2017.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Heri Santoso, Liem has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure





# PEMBAHASAN & ANALISA MANAJEMEN

*Management Discussion*

05.





# Pembahasan dan Analisa Manajemen

## Management Discussions and Analysis

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (*pulp*), kertas budaya (*cultural paper*), kertas industri (*industrial paper*) dan *tissue* secara terpadu. Kegiatan usaha Perseroan dimulai dari pengolahan kayu hingga menghasilkan *pulp* dan kertas serta pengolahan kertas bekas hingga menjadi kertas industri (*industrial paper*). Hasil produksi *pulp* digunakan sebagai bahan baku pokok untuk kertas budaya dan *tissue* serta bahan baku pelengkap kertas industri. Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Perawang-Provinsi Riau, Serang serta Tangerang-Provinsi Banten dengan total kapasitas produksi pada tahun 2021 adalah *pulp* sebesar 3,1 juta ton per tahun, kertas budaya sebesar 1,6 juta ton per tahun, *tissue* sebesar 108 ribu ton per tahun dan kertas industri/kemasan sebesar 2,2 juta ton per tahun. Berikut adalah volume produksi Perseroan selama tahun 2021 dan 2020:

dalam ribuan ton

Produk	2021	2020	Product
Bubur kertas	3.061	3.050	Pulp
Kertas budaya	1.411	1.477	Cultural paper
Kertas industri	2.123	2.026	Industrial paper
Tissue	55	69	Tissue

### Prospek Usaha

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri *pulp*, kertas, kertas industri dan *tissue* yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen *pulp* dan kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Pandemi COVID-19 yang melanda pada awal 2020 membuat kondisi perekonomian dan aktivitas

*The Company is an integrated producer of pulp, cultural paper, industrial paper and tissue. The Company's business activity begins from wood processing to pulp and paper as well as processing of waste paper to industrial paper. The pulp is used as raw material for paper and tissue as well as indirect raw material for industrial paper. Currently, the Company has production facilities in Perawang-Riau Province, Serang and Tangerang-Banten Province and the total annual production capacity in 2021 was 3.1 million tons of pulp, 1.6 million tons of cultural paper, 108 thousand tons of tissue and 2.2 million tons of packaging. Below is the Company's production volume during the years 2021 and 2020:*

*in thousands of ton*

### Business Prospect

*With the globalization of world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the Company. Also, inevitable that the market areas of business pulp, paper, industrial paper and tissue which managed by the Company also faces a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated pulp and paper producer in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.*

*COVID-19 pandemic that hit in early 2020 hampered economic conditions and people's activities around the*



masyarakat diseluruh dunia menjadi terhambat. Mayoritas negara di dunia melakukan pengetatan pergerakan masyarakatnya dengan penerapan Penerapan Sosial Berskala Besar (*lockdown*) sebagai upaya penanganan penyebaran COVID-19. Namun, dengan respon pemerintah yang baik, dengan melakukan berbagai upaya, seperti pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, strategi vaksinasi yang cukup tepat sasaran, serta upaya pengendalian lainnya secara terintegrasi mampu membuat pertumbuhan ekonomi nasional kembali meningkat secara gradual seiring dibukanya aktivitas ekonomi secara bertahap.

Pemulihan ekonomi global pada tahun 2022 diperkirakan berlanjut. IMF melalui *World Economic Outlook* memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 sebesar 4,4%. Perkiraan ini merupakan sebuah optimisme bertumbuhnya perekonomian dunia seiring dengan mulai berhasilnya penanganan pandemi. Meski demikian, pemulihan ekonomi kedepan masih dibayang-bayangi oleh berbagai faktor seperti munculnya varian baru SARS-CoV-2, perang dagang, fluktuasi harga komoditas serta ketegangan politik dunia. Manajemen Perseroan akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Pada tahun 2022 Perseroan menargetkan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2021.

### **Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar**

Selama tahun 2021, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, fluktuasi harga jual produk, harga bahan baku, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2021 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Secara umum,

*world. Many countries in the world are tightening the movement of their people with the implementation of lockdown as an effort to handle the spread of COVID-19. However, with a good government response, by making various attempts, such as the imposition of restrictions on community activities, a vaccination strategy that is quite well targeted, and other integrated control efforts, it is able to make national economic growth increase gradually as economic activity is gradually opened.*

*The world economic recovery in 2022 is expected to continue. The IMF through the World Economic Outlook estimated that global economic growth will be at 4.4%. The IMF's forecast is an optimism that the world economy will continue to grow in line with the successful handling of the pandemic in 2021. However, the future economic recovery is still overshadowed by various risk factors such as the emergence of new variant of SARS-CoV-2, trade war, commodities price fluctuation and the world geopolitical tension. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.*

*In 2022 the Company targets to increase the Company's consolidated net sales and consolidated net income between 5% to 10% compare to 2021 achievement.*

### **Market Strategy and Market Share**

*In 2021, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacle caused by the COVID-19 pandemic, global economic deceleration, weak market demands, selling price fluctuations, raw materials price, stiff competition among industry players and currency exchange rate fluctuations that affected the Company's operational and performance.*

*In addressing the challenges of 2021, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. In general, throughout 2021 the Company continues to strive*

sepanjang tahun 2021 Perseroan terus berusaha untuk melakukan pengembangan strategi dan inovasi usaha Perseroan agar dapat beradaptasi ditengah kondisi sulit selama pandemi COVID-19. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta inovasi pekerjaan berbasis teknologi sehubungan dengan sistem kerja dari rumah pada masa Pandemi COVID-19.

Pada tahun 2021, Perseroan mengekspor sekitar 56,4% produknya, terutama ke negara-negara di Asia, Timur Tengah, Eropa, Amerika, Afrika serta Australia dan sisanya sebesar 43,6% untuk memenuhi permintaan pasar domestik. Kedepannya, strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik serta mencoba melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru yang prospektif.

#### **Proyeksi Permintaan Bubur Kertas (*Pulp*), Kertas, Kertas Kemasan dan *Tissue* di Asia**

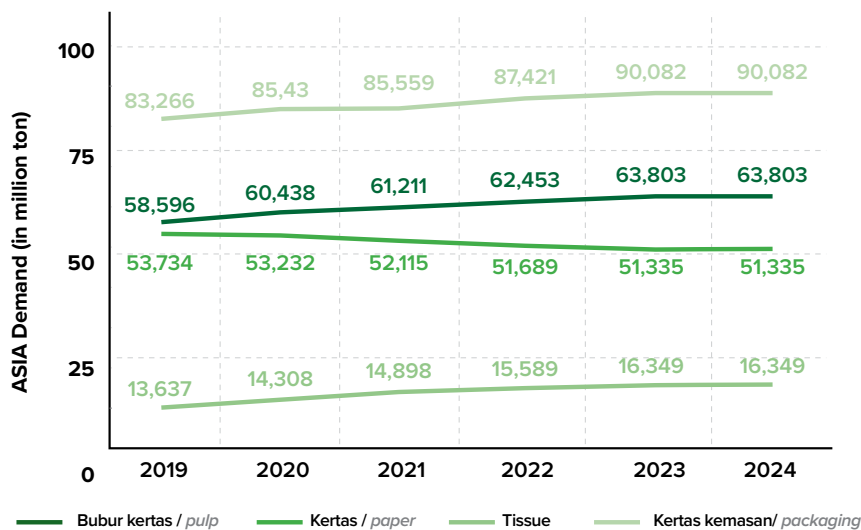
Dengan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi global. Permintaan pasar di Asia berdasarkan data yang dikutip dari RISI diperkirakan masih akan menunjukkan pertumbuhan pada kategori bubur kertas, kertas, *tissue* dan kertas kemasan selama periode 2019–2024 di mana pertumbuhan rata-rata permintaan *pulp* diperkirakan sebesar 2%, pertumbuhan *paper* diperkirakan sebesar -1%, pertumbuhan *tissue* diperkirakan sebesar 4% dan pertumbuhan kertas kemasan diperkirakan sebesar 2%.

*to develop the Company's business strategies and innovations in order to adapt during difficult conditions during the COVID-19 pandemic. The Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations, increasing the productivity level and increasing the efficiency of production and operational costs, maintaining balance supply of raw materials as well as conducting technology-based work innovations in the context of the work from home system during COVID-19 pandemic.*

*In 2021, the Company has exported approximately 56.4% of its products, mainly countries in Asia, Europe, USA, Middle East, Africa and Australia and the remainders 43.6% were to meet the local market demand. The Company's marketing strategy will be focusing on Asia and domestic market and its penetration upon new prospective market*

#### ***Projection demand for Pulp, Paper, Packaging and tissue in Asia***

*The economic growth the Asian region which is quite good combine with the high rate of population growth, the Company estimates that demand and price of the Company's products can continue to increase in line with global economic growth. Market demand in Asia based on data quoted from RISI is expected to continue to show growth in the pulp, paper, tissue and packaging paper categories during the period 2019-2024 where the average growth in pulp demand is estimated at 2%, paper growth is estimated at -1%, tissue growth is estimated at 4% and packaging paper growth is estimated at 2%.*



Produk Product	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan Rata-rata Average Growth
Bubur Kertas / Pulp	59	60	61	62	64	64	2%
Kertas / Paper	54	53	52	52	51	51	-1%
Tissue	14	14	15	16	16	16	4%
Kertas Kemasan / Packaging	83	85	86	87	90	90	2%
Total	209	213	214	217	222	222	1%

Sumber: RISI 2020 Vol 1

## Tinjauan Keuangan

Pandemi COVID-19 yang melanda pada awal 2020 membuat kondisi perekonomian dan aktivitas masyarakat diseluruh dunia menjadi terhambat. Mayoritas negara di dunia melakukan pengetatan pergerakan masyarakatnya dengan penerapan Penerapan Sosial Berskala Besar (*lockdown*) sebagai upaya penanganan penyebaran COVID-19. Namun, dengan respon pemerintah yang baik, dengan melakukan berbagai upaya, seperti pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, strategi vaksinasi yang cukup tepat sasaran, serta upaya pengendalian lainnya secara terintegrasi mampu membuat pertumbuhan ekonomi nasional kembali meningkat secara gradual seiring dibukanya aktivitas ekonomi secara bertahap.

## Financial Review

COVID-19 pandemic that hit in early 2020 hampered economic conditions and people's activities around the world. Many countries in the world are tightening the movement of their people with the implementation of *lockdown* as an effort to handle the spread of COVID-19. However, with a good government response, by making various attempts, such as the imposition of restrictions on community activities, a vaccination strategy that is quite well targeted, and other integrated control efforts, it is able to make national economic growth increase gradually as economic activity is gradually opened.

Membbaiknya kondisi perekonomian turut mendorong kinerja Perseroan. Perseroan melaporkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2021. Pada kesempatan ini PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat” atau “Perseroan”) melaporkan kinerjanya pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebagai berikut:

### **Laporan Laba Rugi**

- **Penjualan Neto Konsolidasian**  
Penjualan terdiri dari penjualan *pulp*, kertas budaya, kertas industri, *tissue* dan produk lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 3.516,6 juta, naik sebesar 17,8% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$ 2.986,0. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya harga jual produk-produk Perseroan. Penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 2.051,8 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 1.464,8 juta pada tahun 2021 (masing-masing sebesar US\$ 1.848,2 juta dan US\$ 1.137,8 juta pada tahun 2020).
- **Beban Pokok Penjualan**  
Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu, *pulp* dan kertas bekas. Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap, biaya energi, biaya transportasi, biaya listrik dan air. Beban pokok penjualan tahun 2021 sebesar US\$ 2.288,2 juta atau mengalami kenaikan sebesar 7,8% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$ 2.123,3 juta. Beban pokok penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 1.224,9 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 1.063,3 juta pada tahun 2021 (masing-masing sebesar US\$ 1.262,4 juta dan US\$ 860,9 juta pada tahun 2020).
- **Laba Bruto Konsolidasian**  
Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 862,7 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 1.228,4 juta pada tahun 2021 atau naik sebesar 42,4%. Margin laba bruto konsolidasian naik dari 28,9% pada tahun 2020 menjadi 34,9% pada tahun 2021. Kenaikan margin laba bruto ini disebabkan oleh turunnya harga pokok penjualan dan naiknya harga jual produk-produk Perseroan. Laba bruto per

The improving economic conditions have also contributed to the Company's performance. The Company was recorded positive performance in 2021. On this occasion PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat” or “the Company”) would like to report the financial performance of the Company in 2021 compares with the previous year, was as follows:

### **Income Statement**

- **Consolidated Net Sales**  
The Company's sales are derived from sales of *pulp*, cultural paper, industrial paper, *tissue* and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2021, were US\$ 3,516.6 million, an increase of 17.8% compared to 2020 amounted to US\$ 2,986.0 million. This was mainly caused by the increase in selling price of the Company's products. The consolidated net sales per segment consists of cultural paper and pulp products amounted to US\$ 2,051.8 million and industrial paper, *tissue* and others amounted to US\$ 1,464.8 million in 2021 (amounted to US\$ 1,848.2 million and US\$ 1,137.8 million in 2020 respectively).
- **Cost of Goods Sold**  
Cost of goods sold consists of raw material, indirect material costs, labor expenses and overhead expenses. Raw material costs consist of wood, pulp and waste paper. Overhead expenses mainly consist of packaging, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, transportation expenses, water and electricity expenses. The cost of goods sold of the Company amounted to US\$ 2,288.2 million in 2021, or an increase of 7.8% compared with 2020 amounted to US\$ 2,123.3 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of cultural paper and pulp products amounted to US\$ 1,224.9 million as well as industrial paper products, *tissue* and others amounted to US\$ 1,063.3 million in 2021 (amounted to US\$ 1,262.4 million and US\$ 860.9 million in 2020 respectively).
- **Consolidated Gross Profit**  
The consolidated gross profit of the Company decreased from US\$ 862.7 million in 2020 to US\$ 1,228.4 million in 2021, increased of 42.4%. The consolidated gross profit margin increased from 28.9% in 2020 to 34.9% in 2021, this was due to the increase in the decrease the cost of goods sold and the increase in the selling price of the Company's products. Gross profit of cultural paper and pulp products segment

segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 827,0 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 401,4 juta pada tahun 2021 (masing-masing sebesar US\$ 585,8 juta dan US\$ 276,9 juta pada tahun 2020).

- **Beban Usaha**

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan terutama terdiri dari ongkos angkut, beban kantor, gaji, komisi dan penyusutan. Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari beban gaji, jasa manajemen dan jasa profesional, penyusutan, beban kantor, perbaikan dan pemeliharaan. Beban usaha tahun 2021 sebesar US\$ 369,3 juta naik sebesar 11,4% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$ 331,4 juta.

- **Laba Usaha Konsolidasian**

Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 531,3 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 859,0 juta pada tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar 61,7%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya laba bruto. Laba usaha per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 557,5 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 301,5 juta pada tahun 2021 (masing-masing sebesar US\$ 347,3 juta dan US\$ 184,0 juta pada tahun 2020).

- **Beban Lain-lain - Neto**

Beban lain-lain - neto mengalami kenaikan dari sebesar US\$ 147,9 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar US\$ 196,4 juta pada tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar 32,8%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga serta turunnya penghasilan lain-lain.

- **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain-lain**

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain – setelah pajak sebesar US\$ 0,9 juta pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 yang mencatatkan rugi komprehensif lain - setelah pajak sebesar US\$ 1,4 juta. Penghasilan (laba) komprehensif lain terdiri dari pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja.

- **Laba Neto Konsolidasian**

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan sebesar 79,3% dari US\$ 294,0 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 527,0 juta pada tahun 2021. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba usaha.

*amounted to US\$ 827.0 million and industrial paper products, tissue and others segment amounted to US\$ 401.4 million in 2021 (amounted to US\$ 585.8 million and US\$ 276.9 million in 2020, respectively).*

- *Operating Expenses*

*Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of freight, office expenses, salaries, commission and depreciation. General and administrative expenses mainly consist of salaries, management and professional fees and depreciation, office expenses, repairs and maintenance. Operating expenses amounted to US\$ 369.3 million in 2021, or an increase of 11.4% compared to 2020 amounted to US\$ 331.4 million.*

- *Consolidated Operating Profit*

*The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 531.3 million in 2020 to US\$ 859.0 million in 2021, or an increase of 61.7%. This was mainly due to the increase of gross profit margin. Operating income of cultural paper and pulp product segment amounted to US\$ 557.5 million and industrial paper products, tissue and others segment amounted to US\$ 301.5 million in 2021 (amounted to US\$ 347.3 million and US\$ 184.0 million in 2020).*

- *Other Charges - Net*

*Other charges-net increased by 32.8% from US\$ 147.9 million in 2020 to US\$ 196.4 million in 2021. The increase was mainly due to the increase of interest expense and the decrease of other income.*

- *Other Comprehensive Income (Loss)*

*The Company's recorded other comprehensive income-net of tax amounted to US\$ 0.9 million in 2021 compared to 2020 recorded Other comprehensive loss-net of tax amounted to US\$ 1.4 million. Other comprehensive income (loss) consist of the remeasurement of employee benefits liability.*

- *Consolidated Net Profit*

*The Company's consolidated net profit increased by 79.3% from US\$ 294.0 million in 2020 to US\$ 527.0 million in 2021. This was mainly due an increase in operating profit of the Company.*

- **Penghasilan Komprehensif Neto**  
Penghasilan komprehensif neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 80,4% dari US\$ 292,6 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 527,9 juta pada tahun 2021 sejalan dengan peningkatan laba neto konsolidasian Perseroan.

Peningkatan pada akun-akun Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 menunjukkan bahwa kinerja operasional Perseroan mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2020

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2021 telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada kinerja penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perseroan yang melampaui target yang ditetapkan Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2020.

#### **Laporan Posisi Keuangan**

- **Aset**  
Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 8.978,4 juta, naik sebesar 5,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 8.496,3 juta.
- **Aset Lancar**  
Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 4.702,1 juta meningkat sebesar 8,3% dibandingkan 31 Desember 2020 sebesar US\$ 4.341,6 juta, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas dan piutang usaha.
- **Aset Tidak Lancar**  
Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 4.276,3 juta naik sebesar 2,9% dibandingkan 31 Desember 2020 sebesar US\$ 4.154,7 juta. Kenaikan pada aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga.

Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada aset lancar, aset tidak lancar dan total aset pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sehingga tidak akan berdampak material terhadap kinerja operasional Perseroan.

- **Liabilitas**  
Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 4.219,7

- *Net Comprehensive Income*  
*The Company's comprehensive income increased by 80.4% from US\$ 292.6 million in 2020 to US\$ 527.9 million in 2021 in line with an increase in consolidated net income of the Company.*

*The increase in consolidated Statements of Profit or Loss and Other comprehensive Income accounts in 2021 compare to 2020 indicates that the Company was able to experience more operational growth compared to 2020*

*Generally, the Company's performance in 2021 has met the set target. This can be seen in the consolidated net-sales and net-income of the Company which exceeded the targets set by the Management to increase the Company's consolidated net sales and consolidated net income between 5% to 10% compare to 2020 achievement.*

#### **Statement of Financial Position**

- **Assets**  
*As of December 31<sup>st</sup>, 2021, the consolidated total assets of the Company stood at US\$ 8,978.4 million, an increase of 5.7% compared to previous year amounted to US\$ 8,496.3 million.*
- **Current Assets**  
*On December 31<sup>st</sup>, 2021, current assets amounted to US\$ 4,702.1 million, an increase of 8.3% compared to December 31<sup>st</sup>, 2020 amounted to US\$ 4,341.6 million, this was mainly due to an increase of amount cash and equivalents and trade receivable.*
- **Non-current Assets**  
*The company's non-current assets amounted to US\$ 4,276.3 million on December 31<sup>st</sup>, 2021 an increase of 2.9% compared to December 31<sup>st</sup>, 2020 amounted to US\$ 4,154.7 million, the increase of non-current assets was mainly due to the increase of advances for purchase of fixed assets-third parties.*

*There were no significant changes of current assets, non current assets and total assets in 2021 compared to 2020, therefore these changes will not have material impact to the Company's operational performance.*

- **Liabilities**  
*As of December 31<sup>st</sup>, 2021, the Company's consolidated total liabilities stood at US\$ 4,219.7 million, a decrease*

juta, turun sebesar 0,6% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$ 4.246,6 juta.

- **Liabilitas Jangka Pendek**  
Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 2.265,1 juta, naik sebesar 17,8% dibandingkan 31 Desember 2020 sebesar US\$ 1.922,9 juta, peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan obligasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.
- **Liabilitas Jangka Panjang**  
Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 1.954,6 juta, turun sebesar 15,9% dibandingkan 31 Desember 2020 sebesar US\$ 2.323,8 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pinjaman jangka panjang dan medium-term note jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Perubahan-perubahan pada liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan pada tahun berjalan.

- **Ekuitas**  
Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 4.758,7 juta, meningkat sebesar 12,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 4.249,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar US\$ 508,2 juta yang sejalan dengan perolehan laba neto pada tahun 2021 sebesar US\$ 527,0 juta setelah memperhitungkan pembagian dividen tunai sebesar US\$ 18,8 juta.

Peningkatan ekuitas ini akan memperkuat struktur modal Perseroan.

### **Arus Kas**

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 1.059,5 juta, naik sebesar US\$ 188,7 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar US\$ 870,8 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2021 dari aktivitas operasi sebesar US\$ 678,7 juta dan arus kas neto digunakan untuk investasi dan pendanaan masing-masing sebesar US\$ 400,3 juta dan US\$ 91,5 juta.

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$ 870,8 juta, naik sebesar US\$ 97,0 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2019 sebesar US\$ 773,8 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2020 dari aktivitas operasi sebesar US\$ 543,9 juta dan arus kas

of 0.6% compared to 2020 amounted to US\$ 4,246.6 million. On December 31<sup>st</sup>, 2021.

- **Current Liabilities**  
On December 31<sup>st</sup>, 2021, short-term liabilities amounted to US\$ 2,265.1 million, an increase of 17.8% compared to December 31<sup>st</sup>, 2020 amounted to US\$ 1,922.9 million, this was mainly due to the increase in short term bank loans and current maturities of bond payable which will mature in one year.
- **Non-current Liabilities**  
The company's non-current liabilities amounted to US\$ 1,954.6 million on December 31<sup>st</sup>, 2021, a decrease of 15.9% compared to December 31<sup>st</sup>, 2020 amounted to US\$ 2,323.8 million, this was mainly due to the decrease of long-term loans and medium-term notes-net of current maturities.

The changes of short-term liabilities, non-current liabilities and total liabilities in 2021 will not affect the Company's financial performance in the current year.

- **Equity**  
As of December 31<sup>st</sup>, 2021, total equity amounted to US\$ 4,758.7 million, an increase of 12.0% compared to previous year amounted to US\$ 4,249.6 million. This was caused by the increase in retained earnings of US\$ 508.2 million in line with net income achievement in 2021 amounted to US\$ 527.0 million after deducted by distribution of cash dividend amounted to US\$ 18.8 million.

The increase in the Company's equity will strengthening the Company's capital structure.

### **Cash Flows**

As of December 31<sup>st</sup>, 2021, the cash and cash equivalents amounted to US\$ 1,059.5 million, an increase of US\$ 188.7 million compared with December 31<sup>st</sup>, 2020 amounted to US\$ 870.8 million. The net cash flows provided by operating US\$ 678.7 million while net cash flows used in investing and financing amounted to US\$ 400.3 million and US\$ 91.5 million, respectively.

As of December 31<sup>st</sup>, 2020, the cash and cash equivalents amounted to US\$ 870.8 million, an increase of US\$ 97 million compared with December 31<sup>st</sup>, 2019 amounted to US\$ 773.8 million. The net cash flows provided by operating and investing amounted to US\$ 543.9 million

neto digunakan untuk investasi dan pendanaan masing-masing sebesar US\$ 160,7 juta dan US\$ 269,9 juta.

Peningkatan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi dan peningkatan arus kas neto yang digunakan untuk investasi pada tahun 2021 menunjukkan bahwa aktivitas operasional Perseroan tetap bertumbuh. Penurunan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja operasional Perseroan.

### **Rentabilitas**

- **Imbal Hasil Investasi**  
Imbal hasil investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan jumlah aset perusahaan. Imbal hasil investasi Perseroan pada tahun 2021 sebesar 5,9%, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 3,5%. Kenaikan imbal hasil investasi ini sejalan dengan naiknya laba neto pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.
- **Imbal Hasil Ekuitas**  
Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar 11,1% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 6,9%. Kenaikan imbal hasil ekuitas ini sejalan dengan naiknya laba neto pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.

### **Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang**

- **Likuiditas**  
Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 207,6% dan 225,8%. Penurunan tingkat likuiditas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.
- **Solvabilitas**  
Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas perusahaan, masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 47,0% dan 50,0%. Rasio seluruh

and US\$ 160.7 million, respectively, while net cash flows used in financing amounted to US\$ 269.9 million.

*The increase in net cash flow provided by operating activities and the increase in net cash flow used in investing activities in 2021 shows that the Company's operational activities was able to keep growing. The decrease in net cash flows used in financing activities in 2021 did not have a significant impact on the Company's operational performance.*

### **Rentability**

- **Return on Investment**  
*Return on investment is the Company's ability to produce assets to generate net profit, which is measured by dividing the net profit by total assets of the Company. The Company's return on investment was 5.9% in 2021 and 3.5% in 2020. The increase in return on investment was in line with the increase in net profit in 2021 compared to 2020.*
- **Return on Equity**  
*Return on equity is the Company's ability to generate a net profit, which is measured by dividing the net profit by total equity. The Company's return on equity was 11.1% in 2021 and 6.9% in 2020. The increase in return on equity was in line with the increase in net income in 2021 compared to 2020.*

### **Analysis of the Ability to Pay Debt**

- **Liquidity**  
*Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31<sup>st</sup>, 2021 and 2020 was 207.6% and 225.8% respectively. The decrease of liquidity level was mainly due to the increase of the Company's current liabilities in 2021 compared to 2020.*
- **Solvency**  
*Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31<sup>st</sup>, 2021 and 2020 was 47.0% and 50.0% respectively and debt to equity ratio in 2021 and 2020 was 88.7% and 99.9% respectively.*



liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 88,7% dan 99,9%

#### **Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan memiliki piutang usaha lancar masing-masing sebesar US\$ 1.406,3 juta dan US\$ 1.294,4 juta. Rata-rata umur piutang tersebut adalah 144 hari pada tahun 2021 dan 156 hari pada tahun 2020.

#### **Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 88,7% maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan masih tergolong cukup sehat.

#### **Collectibility of Trade Receivables**

*On December 31<sup>st</sup>, 2021 and 2020, trade receivables-current of the Company was US\$ 1,406.3 million and US\$ 1,294.4 million, respectively. The average age of receivables was 144 days in 2021 and 156 days in 2020.*

#### **Capital Management**

*The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.*

*The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest. With a debt to equity ratio of 88.7% the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate Governance*

06.





# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Karena itu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 26 Agustus 2021 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah berjumlah 4.388.470.276 saham atau mewakili 80,21 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal RUPST, yaitu sejumlah 5.470.982.941 saham.

RUPST dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu:

1. Saleh Husin, SE. M.Si selaku Presiden Komisaris
2. Arthur Tahija (Arthur Tahya) selaku Komisaris
3. DR. Ramelan S.H., M.H. selaku Komisaris Independen
4. Suhendra Wiradinata selaku Wakil Presiden Direktur
5. Agustian Rachmansjah Partawidjaja selaku Direktur
6. Kurniawan Yuwono selaku Direktur
7. Heri Santoso, Liem selaku Direktur/Corporate Secretary

Pihak independen yang membantu Perseroan memvalidasi perhitungan suara dalam pengambilan keputusan RUPST: Notaris Aulia Taufani SH., (Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat) dari Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H. & Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

*As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.*

### General Meeting of Shareholders

*General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.*

*On August 26<sup>th</sup>, 2021, the Company held Annual General Meeting of Shareholders ("AGM").*

*The AGM was attended by the shareholders and the legitimate shareholders proxies amounting to 4,388,470,276 shares or equal to 80.21% of the total valid voting rights which have been issued by the Company until the date of the AGM amounting to 5,470,982,941 shares.*

*The AGM was attended by the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as follows:*

1. Saleh Husin, SE, MSi as President Commissioner
2. Arthur Tahija (Arthur Tahya) as Commissioner
3. DR. Ramelan S.H., M.H. as Independent Commissioner
4. Suhendra Wiradinata as Vice President Director
5. Agustian Rachmansjah Partawidjaja as Director
6. Kurniawan Yuwono as Director
7. Heri Santoso, Liem as Director/Corporate Secretary

*An independent party who helps the Company validate the vote count in adopting AGM resolutions: Notary Aulia Taufani SH., (Notary appointed by the Company to prepare Minutes of Meeting) from Notary Office Aulia Taufani, S.H. & Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.*

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & Rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 50 per saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5.
  - a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan tahun buku 2021.
  - b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2020, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
  - c. Mengangkat Bapak DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA menggantikan Bapak DR. Ir. Deddy Saleh sebagai Komisaris Independen dan karenanya memberikan pembebasan kepada Bapak DR. Ir. Deddy Saleh atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Acquit et de charge).
6. Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Perseroan.

*In summary the AGM approved on the following:*

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2020.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2020 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31<sup>st</sup>, 2020.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2020 amounting to Rp 50 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2021 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.*
5.
  - a. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2021.*
  - b. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for each members of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2021 is at least equal to that received in for financial year of 2019 based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.*
  - c. *To appoint Mr. DR. Ir Rizal Affandi Lukman, MA replacing Mr. DR. Ir. Deddy Saleh as Independent Commissioner and therefore releasing Mr. DR. Ir. Deddy Saleh for the supervisory actions that have been carried out in the financial year ending on December 31<sup>st</sup>, 2020 (Acquit et de charge).*
6. *At the AGM, the board of Directors submitted report of realization of the Use of Proceeds of the Company's Bond Public Offering.*

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

*Therefore, since the date of Meeting, the new Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:*

<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>		
Presiden Komisaris	<b>Saleh Husin, S.E., M.Si.</b>	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	<b>Arthur Tahija (Arthur Tahya)</b>	<i>Commissioner</i>
Komisaris	<b>Sukirta Mangku Djaja</b>	<i>Commissioner</i>
Komisaris	<b>Kosim Sutiono</b>	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	<b>Drs. Pande Putu Raka, M.A.</b>	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	<b>DR. Ramelan, S.H., M.H.</b>	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	<b>DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.</b>	<i>Independent Commissioner</i>
<b>Direksi / Directors</b>		
Presiden Direktur	<b>Hendra Jaya Kosasih</b>	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	<b>Suhendra Wiradinata</b>	<i>Vice President Director</i>
Direktur	<b>Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)</b>	<i>Director</i>
Direktur	<b>Agustian Rachmansjah Partawidjaja</b>	<i>Director</i>
Direktur	<b>Kurniawan Yuwono</b>	<i>Director</i>
Direktur	<b>Lioe Djohan (Djohan Gunawan)</b>	<i>Director</i>
Direktur & Sekretaris Perusahaan	<b>Heri Santoso, Liem</b>	<i>Director &amp; Corporate Secretary</i>

Ringkasan risalah RUPST tersebut tersedia dalam situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi.

*The summary of AGM minutes is available in the company website at least for 1 (one) year to provide sufficient time for shareholders to obtain information.*

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST tanggal 26 Agustus 2021 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021.

*All decisions approved at the AGM On August 26<sup>th</sup>, 2021 have been carried out during the year of 2021.*

Untuk tahun sebelumnya Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 25 Agustus 2020.

*For the previous year the Company's AGM and EGM were held on August 25<sup>th</sup>, 2020.*

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

*In summary the AGM approved on the following:*

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & Rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 50 per saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2019.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2019 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31<sup>st</sup>, 2019.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2019 amounting to Rp 50 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2020 and to give authority to the Board*

untuk tahun buku 2020 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.

5. a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan tahun buku 2020.  
b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2019, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I tahun 2020.

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan pasal (-pasal) dalam Anggaran Dasar Perseroan yang antara lain untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik serta peraturan lainnya yang terkait.
2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Corporate Secretary, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menyatakan keputusan RUPSLB ini termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam suatu akta Notaris.

Ringkasan risalah RUPST dan RUPSLB tersebut tersedia dalam situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tanggal 25 Agustus 2020 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2020.

Perseroan memandang penting untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham. Kami melindungi hak-hak pemegang saham dan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil. Seluruh pemegang saham memiliki hak hadir dan hak suara dalam RUPST dan RUPSLB baik secara langsung

*of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.*

5. a. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2020.*  
b. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for each members of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2020 is at least equal to that received in for financial year of 2019 based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.*
6. *At the AGM, the board of Directors submitted report of realization of use of proceeds from Public offering of Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Bond I Phase 1 Year 2020.*

*In summary the EGM approved on the following:*

1. *Approved the amendments to the Company's Article (s) of Association which among others are to comply with OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Holding the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public listed Companies and other related regulations.*
2. *In this regard, hereby grants a power of attorney with substitution rights to the Board of Directors and/or Corporate Secretary, both jointly and individually, to state the results of this EGM including drafting and restating the Company's Articles of Association in a notary deed.*

*The summary of AGM and EGM is available in the company website at least for 1 (one) year to provide sufficient time for shareholders to obtain information.*

*All decisions approved at the AGM and EGM on August 25<sup>th</sup>, 2020 have been carried out during the year of 2020.*

*The Company recognizes the importance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. We protect shareholders' rights and treats all shareholders fairly. All shareholders are entitled to attend and vote at the AGM and EGM in person or by proxy. The Company also committed to develop and maintain good*

maupun melalui surat kuasa. Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham. Selain melalui RUPST dan RUPSLB, pemegang saham ataupun investor juga dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen secara individu atau kelompok dan conference call untuk membahas strategi ataupun perkembangan kinerja terkini Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dapat dilihat pada Kebijakan Hubungan Investor kami yang tersedia di situs web Perseroan [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com).

### **Mekanisme Pengambilan Keputusan**

Semua keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan untuk pembagian dividen dan besarnya ditentukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba bersih pada tahun yang bersangkutan, kondisi arus kas dan ekonomi serta rencana investasi di periode mendatang. Berdasarkan RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021 dan 25 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui antara lain untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp 50 per saham. Tanggal pembayaran dividen masing-masing dilakukan pada tanggal 29 September 2021 dan 25 September 2020.

### **Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan**

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

*relationships with shareholders. In addition to AGM and EGM, shareholders or investors may request to meet with our management through one-on-one or group meetings and conference calls to discuss the Company's updated strategy and performance. More detailed information regarding our policy on communication with the shareholders can be seen in our Investor Relations Policy available on the company's website [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com).*

### **Mechanism of Decision-Making**

*Decision-making mechanism will be resolved based on an amicable deliberation to reach mutual consensus. Abstained vote was considered equal to the vote of the majority of shareholders.*

### **Dividend Policy**

*The policy for distribution of dividend including the amount is determined during the General Meeting of Shareholder. The policy takes into account several factors including the Company's net income for the fiscal year, cash flows and economic condition, as well as investment plans for the coming period. Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on August 26<sup>th</sup>, 2021 and August 25<sup>th</sup>, 2020, the Company's shareholders ratified, among others, the declaration of cash dividend to shareholders in the amount of Rp 50 per share. Date of dividend payout were September 29<sup>th</sup>, 2021 and September 25<sup>th</sup>, 2020, respectively.*

### **Board of Commissioners and Board of Directors**

*The Board of Commissioners (BOC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31<sup>st</sup>, 2021 the Board was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.*



Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan komisaris wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur. Direksi Perseroan bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi Perseroan juga bertanggungjawab untuk memelihara aktiva dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

*The BOC and BOD work based on the guidelines of the BOD and BOC (These guidelines are available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>) which sets out the binding guidelines for every BOD and BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.*

*In general, the main duties of the BOC are as follow:*

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD.*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

*In carrying out its duties and responsibilities, the BOC assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2021, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.*

*In Accordance with the Article of Association, the BOC is required to convene at least 1 (one) meeting every 2 (two) months and joint meeting with BOD at least 1 (one) meeting every 4 (four) months.*

*The Board of Directors (BOD) is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a President Director, 1 (one) Vice President Director and 5 (five) Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.*

*In general, the main duties of the BOD are as follow:*

- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*

- Menyelenggarakan RUPST, RUPSLB dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Holding AGM, EGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.
- In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.

The Company's does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.

In Accordance with the Article of Association, the BOD is required to convene at least 1 (one) meeting each month.

The members of Board of Commissioners and Directors as of December 31<sup>st</sup>, 2021 were as follows:

Direksi / Directors		
Presiden Direktur	<b>Hendra Jaya Kosasih</b>	President Director
Wakil Presiden Direktur	<b>Suhendra Wiriadinata</b>	Vice President Director
Direktur	<b>Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)</b>	Director
Direktur	<b>Agustian Rachmansjah Partawidjaja</b>	Director
Direktur	<b>Kurniawan Yuwono</b>	Director
Direktur	<b>Lioe Djohan (Djohan Gunawan)</b>	Director
Direktur & Sekretaris Perusahaan	<b>Heri Santoso, Liem</b>	Director & Corporate Secretary
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	<b>Saleh Husin, S.E., M.Si.</b>	President Commissioner
Komisaris	<b>Arthur Tahija (Arthur Tahya)</b>	Commissioner
Komisaris	<b>Sukirta Mangku Djaja</b>	Commissioner
Komisaris	<b>Kosim Sutiono</b>	Commissioner
Komisaris Independen	<b>Drs. Pande Putu Raka, M.A.</b>	Independent Commissioner
Komisaris Independen	<b>DR. Ramelan, S.H., M.H.</b>	Independent Commissioner
Komisaris Independen	<b>DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.</b>	Independent Commissioner

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan Komite Audit telah melakukan pertemuan untuk membahas laporan keuangan triwulanan, penyusunan anggaran tahunan Perseroan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik dan hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian.

Throughout 2021, the Board of Commissioners and Directors together with the Audit Committee held routine meetings to review of Company's quarterly financial statements, drawing up of the annual budget and audited consolidated financial statements, and other matters that required the Commissioners' attention.

Sepanjang tahun 2021 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2021, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Saleh Husin, S.E., M.Si.	6	3
Arthur Tahija	6	3
Sukirta Mangku Djaja	5	3
Kosim Setiono	5	3
Drs. Pande Putu Raka, MA.	6	3
DR. Ramelan, S.H., M.H.	6	3
DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.	2	2
<b>Jumlah Rapat / Number of Meeting Held</b>	<b>6</b>	<b>3</b>

Throughout 2021, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance of the BOC members, including attendance by proxy during 2021, the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):

Sepanjang tahun 2021 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2021, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Direktur / Directors	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RD/BODM	RG/JM
Hendra Jaya Kosasih	11	3
Suhendra Wiriadinata	12	3
Didi Harsa Tanaja	10	2
Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	9	2
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	11	3
Kurniawan Yuwono	12	3
Heri Santoso, Liem	12	3
<b>Jumlah Rapat / Number of Meeting Held</b>	<b>12</b>	<b>3</b>

Throughout 2021, there have been 12 (twelve) Board of Directors' Meeting, in which 3 (three) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the attendance of the BOD members, including attendance by proxy during 2021, the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM"):

#### Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur.

#### Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31<sup>st</sup>, 2021 the Board of Commissioners was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director, 1 (one) Vice President Director and 5 (five) Directors.

### **Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru**

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, Board Manual, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

### **Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan self assessment ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

### **Komite Audit**

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Desember 2021 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

### **Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors**

*The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Corporate Secretary and Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.*

*Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.*

### **Company Policy Regarding the Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors**

*The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. Self-assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.*

*To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.*

### **Audit Committee**

*The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated December 27<sup>th</sup>, 2021 with the tenure of 5 years.*

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>).

### Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Ketua : DR. Ramelan, S.H., M.H.
- Anggota : DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
- Anggota : Tio I Huat

Profil Bapak DR. Ramelan, S.H., M.H. dan Bapak DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada halaman 44 - 50 " Profil Komisaris".

*The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners to do their duties and functions in relation to perform administer. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>).*

### Audit Committee Independency

*All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:*

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*
3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*
4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

*The members of the Audit Committee as of December 31<sup>st</sup>, 2021 were as follows:*

- *Chairman : DR. Ramelan, S.H., M.H.*
- *Member : DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.*
- *Member : Tio I Huat*

*Profiles of Mr DR. Ramelan, S.H., M.H. and Mr DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. who are also the Independent Commissioner of the Company are presented on page 44 - 50 "Profile Of Commissioners".*

Berikut adalah Profil anggota Komite Audit yang lain:



**Tio I Huat**  
Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar pada tanggal 9 Agustus 1973, lulusan S1 Jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1995. Bergabung dengan PT Indofood Sukses Makmur - Bogasari Flour Mills, Jakarta pada April 1995 sampai dengan Februari 1997. Pada Maret 1997-September 1999 menjadi senior auditor di Prasetio Utomo & Co, Jakarta. Manager di PT Cakrawala Mega Indah (1999-April 2006). Senior Manager di Argo Manunggal Group (Mei 2006). Diangkat sebagai Direktur PT Menamas Mitra Energi yang merupakan anak perusahaan dari PT Truba Alam Manunggal Tbk (Agustus 2007- Maret 2014). Head of Internal Audit PT Nirvana Development Tbk (Maret 2014-September 2015). Group Finance Controller di Samko Timber, Jakarta (November 2016 – Agustus 2017). Beliau menjabat sebagai Head Of Corporate Log Procurement di Samko Timber, Jakarta sejak bulan September 2017. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Linknet Tbk sejak Agustus 2020. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen sekaligus Corporate Secretary PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Juli 2018 – Agustus 2020). Sebagai Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit sejak bulan Maret 2021 dan sejak bulan Desember 2021 diangkat sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi PT OKI Pulp & Paper Mills. dan Perseroan bulan

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

#### **Pernyataan independensi**

Bapak Tio I Huat tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Following are the Profiles of the other Audit Committee members:

**Tio I Huat**  
Member

Indonesian citizen born in Pematang Siantar on August 9<sup>th</sup>, 1973, He graduated from the Faculty of Economics majoring in Accountancy at Krida Wacana Christian University in 1995. From April 1995 to February 1997 he joined PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills, Jakarta. As senior auditor at Prasetio Utomo & Co, Jakarta (March 1997-September 1999). As Manager in PT Cakrawala Mega Indah (1999-April 2006). As Senior Manager in Argo Manunggal Group (May 2006). He appointed as Director of PT Menamas Mitra Energi, a subsidiary of PT Truba Alam Manunggal Tbk (August 2007-March 2014). As Head of Internal Audit at PT Nirvana Development Tbk (March 2014-September 2015). As Group Finance Controller at Samko Timber, Jakarta (November 2016 – August 2017). He was a Head Of Corporate Log Procurement at Samko Timber, Jakarta since September 2017. He was Member of Audit Committee PT Linknet Tbk since August 2020. He was appointed as Independent Director and Corporate Secretary PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (July 2018 – August 2020). Was appointed as Independent Commissioner and Member of Audit Committee since March 2021 and since December 2021 He was appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee PT OKI Pulp & Paper Mills. He was appointed as Member of Audit Committee PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and of the Company In December 2021.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

#### **Independency statement**

Mr Tio I Huat does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan Auditor Internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

*Throughout 2021, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held routine meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.*

Berikut adalah jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2021 :

*The attendances of Audit Committee at the meetings during 2021 were as follows:*

Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
DR. Ramelan, S.H., M.H.	4
Aditiawan Chandra, Ph.D.**	4
DR Ir. Deddy Saleh*	2
DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.*	2
Tio I Huat**	-
<b>Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting Held</i></b>	<b>4</b>

\* Bapak DR Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. diangkat pada tanggal 27 September 2021 menggantikan Bapak Dr Ir. Deddy Saleh.

*\* Mr. DR Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. was appointed on September 27<sup>th</sup>, 2021 replacing Mr. Dr. Ir. Deddy Saleh.*

\*\* Bapak Tio I Huat diangkat pada tanggal 27 Desember 2021 menggantikan Bapak Aditiawan Chandra, Ph. D.

*\*\* Mr. Tio I Huat was appointed on December 27<sup>th</sup>, 2021 replacing Mr. Aditiawan Chandra, Ph. D.*

#### Komite Nominasi dan Remunerasi

#### *Nomination and Remuneration Committees*

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 3 Desember 2020 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

*The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Nomination and Remuneration Committee Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>) as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities. The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated December 3<sup>rd</sup>, 2020 with the tenure of 5 years*

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

*The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.*

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

*The NRC is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The NRC is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.*

Tugas dan tanggung jawab KNR terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab KNR adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2021, KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu satu orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Drs. Pande Putu Raka, M.A. menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. DR. Ramelan, S.H., M.H., sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Arthur Tahija, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Profil anggota KNR, yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada hal 44 - 50 "Profil Komisaris".

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan

*With regard to nomination, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the NRC shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in General Meeting of Shareholders.*

*With regard to remuneration, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.*

*As of December 31<sup>st</sup>, 2021, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:*

1. *Drs. Pande Putu Raka, M.A., as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *DR. Ramelan, S.H., M.H., as committee member, serving concurrently as Independent Commissioner of the Company.*
3. *Arthur Tahija, committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.*

*The Profiles of the NRC's members who are also BoC members are presented on page 44 - 50 "Profile of Commissioners".*

*In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least 1 (once) in every 4 (four) months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and*



musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2021 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	3
DR. Ramelan S.H., M.H.	3
Arthur Tahija	3
<b>Jumlah Rapat / Number of Meeting Held</b>	<b>3</b>

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja

*consensus. Failure in reaching such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.*

*While performing their duties and responsibilities in 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:*

*As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.*

*The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.*

*The remuneration structure of BOD and BOC members and employee consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.*

*Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance*

utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2021, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah sebesar US\$ 286 ribu dan US\$ 440 ribu.

### **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

Saat ini, Direktur yang bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Heri Santoso, yang ditunjuk berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

Profil ringkas Bapak Heri Santoso, Liem dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2021;
4. Melaksanakan paparan publik tahunan pada tanggal 26 Agustus 2021;
5. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

### **Audit Internal**

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan

*indicators and overall performance of the Company. For 2021, total remuneration distributed to BOC and BOD members were US\$ 286 thousands and US\$ 440 thousands, respectively.*

### **Corporate Secretary**

*The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, its shareholders, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and ID and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.*

*Currently, Director who acts as well as the Company's Corporate Secretary is Mr. Heri Santoso, based on Annual general Meeting of Shareholders dated June 12<sup>th</sup>, 2017 with the tenure of 5 years. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.*

*Brief profile of Heri Santoso, Liem can be seen in the profile of Directors.*

*In 2021, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:*

1. *Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
2. *Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
3. *Convened the Annual General Meeting of Shareholders on August 26<sup>th</sup>, 2021;*
4. *Organized annual public expose on August 26<sup>th</sup>, 2021;*
5. *Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*

### **Internal Audit**

*The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally,*

memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 20 September 2016, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal. Pengangkatan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>).

Berikut adalah profile Antonius Kurniawan Lokananta:

**Antonius Kurniawan Lokananta**  
Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkeucewara Malang. Bergabung dengan Sinar Mas Group Pulp & Paper Products sejak tahun 1997 dan telah menduduki berbagai posisi senior hingga saat ini. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2016. Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;

*the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.*

*The function of Internal Audit is to evaluate the operational activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.*

*In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.*

*Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors' dated September 20<sup>th</sup>, 2016. This appointment was approved by the Board of Commissioners based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated September 20<sup>th</sup>, 2016.*

*In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>).*

*Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:*

**Antonius Kurniawan Lokananta**  
Head of Internal Audit

*Indonesian citizen, born in Surabaya, on September 14<sup>th</sup>, 1970. Graduated from the Accounting Faculty of Institute of Economic of Malangkeucewara, Malang. He joined Sinar Mas Group Pulp & Paper Products since 1997 and has held many senior positions until recently. He was appointed as Head of Internal Audit since 2016. During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.*

*The duties and responsibilities of Internal Audit are:*

- a. *Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;*

- b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2021, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, pemeliharaan, teknologi informasi, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan, persediaan, pengendalian mutu dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

#### **Frekuensi Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit**

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, salah satu kewenangan Unit Audit Internal yaitu mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan

- b. *Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;*
- c. *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;*
- d. *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
- e. *Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;*
- f. *Working together and communicating directly with the Audit Committee;*
- g. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*
- h. *Conduct special inspections if necessary.*

*During 2021, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:*

1. *Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to accounting, production, purchasing, civil project, maintenance, information technology, human resources, marketing, logistic, inventory, quality control and so forth.*
2. *Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.*
3. *Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.*
4. *Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.*
5. *Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.*

*In performing the audit task, the Auditor Internal can be coordinated with the external auditors of the Company.*

#### ***Internal Audit Unit Meeting Frequency with the Board of Directors and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee***

*In accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, one of the authorities of the Internal Audit Unit is to hold regular and incidental meetings with the Board*

Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal Perseroan yang diwakili oleh Kepala Unit Audit Internal secara rutin menghadiri rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal mengikuti 12 (dua belas) kali rapat Direksi dan 3 (tiga) kali mengikuti rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

### **Pengendalian Internal**

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan *internal control system*, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, *internal control* selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

### **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan secara berkala melakukan review atas efektivitas penerapan system pengendalian di lingkungan Perseroan. Review yang dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris terkait mekanisme, struktur dan kecukupan infrastruktur pengendalian internal.

Pada tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan cukup memadai. Namun demikian, Perseroan akan terus melakukan *improvement* terkait penerapan sistem pengendalian internal agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi Perseroan.

*of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. In practice, the Company's Internal Audit Unit, which is represented by the Internal Audit Unit Head, regularly attends Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.*

*In 2021, the Internal Audit Unit attended 12 (twelve) Board of Directors meetings and 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.*

### **Internal Control**

*The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.*

### **Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System**

*The Company's Board of Directors and Board of Commissioners periodically review the effectiveness of the implementation of the control system within the Company. Review conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners is related to the mechanism, structure and adequacy of the internal control infrastructure*

*In 2021, the Board of Directors and the Board of Commissioners view that the implementation of the internal control system within the Company is adequate. However, the Company will continue to make improvements regarding the implementation of the internal control system in order to provide even greater benefits for the Company.*

## Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

### Risiko Usaha

#### 1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas

Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang.

#### 2. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan *dumping* dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

#### 3. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

#### 4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

#### 5. Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi

## Risk Management

*The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others can not be controlled, among others, the government policy, global economy condition and force majeure.*

### Risk Factors

#### 1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices

*The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.*

#### 2. Competition

*The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.*

#### 3. Economic Crisis

*Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.*

#### 4. Foreign Exchange Risk

*The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.*

*The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.*

#### 5. Interest Rate Risk

*The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds.*

yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

## 6. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

## 7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

## 8. Faktor Lingkungan

kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

## 9. Kelangkaan Bahan Baku

Bahan baku utama *pulp* dan industri kertas adalah kayu dan bahan-bahan kimia penunjang. Agar proses produksi Perseroan tidak terhambat, maka kelangsungan pasokan bahan baku kayu merupakan hal yang amat penting. Selama ini, kebutuhan akan kayu untuk memproduksi *pulp* terutama diperoleh dari PT Arara Abadi, perusahaan afiliasi, dan mitra usaha lainnya. Apabila terjadi kegagalan pasokan bahan baku kayu, maka akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

*Therefore, The Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.*

## 6. Credit Risk

*The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.*

*The Company and Subsidiaries manage credit risk exposed from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.*

## 7. Liquidity Risk

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.*

## 8. Environment Factors

*The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.*

## 9. Shortage of Raw Material

*The raw material of pulp and paper is mainly wood and chemical materials. Sustainability supply of wood is very important for the interest of Company's production process. Wood to produce pulp is mainly supplied by PT Arara Abadi, an affiliated company, and other business partners. If the wood supply is unsustainable, the Company's business activity will be affected.*

## 10. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maupun kerusakan atas konsesi PT Arara Abadi dan mitra usaha lainnya sebagai sumber utama bahan baku kayu Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

## 11. Risiko Pandemi

Virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 mempengaruhi perekonomian dunia secara global, baik dari aspek perdagangan, logistik dan lainnya. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi harga, ketersediaan bahan baku dan kendala dalam pengiriman global.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi (*high risk*), risiko menengah (*medium risk*) dan risiko rendah (*low risk*). Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori "risiko tinggi".

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instructions (WI)*.

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

### **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko**

Karena perannya yang sangat besar, yaitu sebagai lini pertahanan pertama bagi Perseroan, maka Direksi memberikan perhatian yang sangat besar terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan. Direksi senantiasa melakukan review terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di

## 10. Natural Disaster Risk

*Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, as well as damaged on PT Arara Abadi and other business partners' concession as the Company's wood material main source, therefore, it will affect the Company's business activity.*

## 11. Pandemic Risk

*Corona virus that emerged in the end of 2019 affects world's economy globally, whether in the trading activities, logistics and other aspects. Risk that faced by the Company includes the price alteration, raw material availability and global logistic issues.*

*Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.*

*In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).*

*Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision-making process in order to minimize every possible the operation risk.*

### **Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System**

*Due to its crucial role as the first line of defense for the Company, the Board of Directors pays great attention to the implementation of risk management in the Company. The Board of Directors constantly reviews the effectiveness of risk management implementation within*



lingkungan Perseroan, termasuk juga menilai kecukupan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

Pada tahun 2021, Direksi menilai bahwa system manajemen risiko yang dijalankan Perseroan sudah cukup memadai, termasuk juga dengan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

### Penerapan Pedoman Tata Kelola

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional. Perseroan mengacu kepada rekomendasi-rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktekkan, Perseroan telah melakukan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

*the Company, including assessing the adequacy of the Company's risk management procedures, mechanisms and infrastructure.*

*In 2021, the Board of Directors considers that the risk management system implemented by the Company is adequate, including the risk management procedures, mechanism, and infrastructure owned by the Company.*

### Implementation of Corporate Governance Guidance

*OJK's Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company, stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. The Company refers to the recommendations contained in the OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company, in implementing its commitment to achieve the best corporate governance.*

*The Company has implemented most of the recommended aspects and principle of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to the Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintain the practice of good corporate governance. The following table describes the company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the attachment of OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015.*

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak – hak Pemegang Saham	A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
<p><b>Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS</b></p> <p>1.1. Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. ✓</p> <p>1.2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. X Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.</p> <p>1.3. Ringkasan risalah RUPST tersedia dalam situs web Perseroan. ✓</p>	<p><b>Principle 1. Improving the quality of GMS held</b></p> <p>1.1. Availability of a technical voting mechanism or proceure to promote independence, and the shareholders' interest.</p> <p>1.2. All of the BOD and BOC members are present at the AGM. X The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.</p> <p>1.3. The summary of GMS minutes is available at the Company's website. ✓</p>

<p><b>Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor</b></p> <p>2.1. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. ✓</p> <p>2.2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan. ✓</p>	<p><b>Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors</b></p> <p>2.1. Availability of a policy on communication with the shareholders or investors. ✓</p> <p>2.2. The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website. ✓</p>
<p><b>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> <span style="float: right;"><b>B. The Function and Role of the BOC</b></span></p>	
<p><b>Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</b></p> <p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. ✓</p> <p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. ✓</p>	<p><b>Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC</b></p> <p>3.1. Determination of the number of BOC members considers the Company's condition. ✓</p> <p>3.2. Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed. ✓</p>
<p><b>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</b></p> <p>4.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. ✓</p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. ✓</p> <p>4.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. X Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait hal tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</p> <p>4.4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. X Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan bawahan terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.</p>	<p><b>Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC</b></p> <p>4.1. Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. ✓</p> <p>4.2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. ✓</p> <p>4.3. Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in financial crime. X Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require holding a GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</p> <p>4.4. The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members. X Although the BOC or KNR has not developed such policy, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.</p>
<p><b>C. Fungsi dan Peran Direksi</b> <span style="float: right;"><b>C. The Function and Role of the BOD</b></span></p>	
<p><b>Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</b></p> <p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. ✓</p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. ✓</p> <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. ✓</p>	<p><b>Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD</b></p> <p>5.1. Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making. ✓</p> <p>5.2. Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed. ✓</p> <p>5.3. The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject. ✓</p>

<p><b>Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</b></p> <p>6.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. ✓</p> <p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. ✓</p> <p>6.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. X Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</p>	<p><b>Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD</b></p> <p>6.1. Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.</p> <p>6.2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report</p> <p>6.3. Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime. Although the Company does not have such policy. The Company's Articles of Association require to hold a GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</p>
<p><b>D. Partisipasi Pemangku Kepentingan</b></p>	<p><b>D. Stakeholders' Participation</b></p>
<p><b>Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</b></p> <p>7.1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. ✓</p> <p>7.2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. ✓</p> <p>7.3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. ✓</p> <p>7.4. Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak – hak kreditur. X Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak – hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.</p> <p>7.5. Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. ✓</p> <p>7.6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. ✓</p>	<p><b>Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders' participation</b></p> <p>7.1. Availability of a policy to prevent insider trading.</p> <p>7.2. Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.</p> <p>7.3. Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier.</p> <p>7.4. Availability of a policy to fulfill the creditors' rights. Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.</p> <p>7.5. Availability of the whistleblowing system and policy.</p> <p>7.6. Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees.</p>
<p><b>E. Keterbukaan Informasi</b></p>	<p><b>E. Disclosure of Information</b></p>
<p><b>Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi</b></p> <p>8.1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. ✓</p> <p>8.2. Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. ✓ Perseroan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% lainnya selain pemegang saham pengendali.</p>	<p><b>Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information</b></p> <p>8.1. Utilising information technology more widely than the website as a medium for disclosure of information.</p> <p>8.2. Annual report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder. The Company does not have other shareholders with minimum ownership of 5% other than the majority or controlling shareholder.</p>

## Kode Etik Bisnis

*Business Code of Conduct (BCOC)* atau pedoman perilaku bisnis merupakan kebijakan Perseroan yang menetapkan bahwa seluruh karyawan dan direksi harus berperilaku sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam upaya mencapai keselarasan antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat sekitar Perseroan. BCOC Perseroan disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dalam training mengenai pengenalan terhadap Perseroan, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar karyawan selalu mengingat dan mematuhi. Apabila terdapat pelanggaran terhadap BCOC, maka pelaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam peraturan Perseroan.

Dengan berkembangnya usaha Perseroan, Perseroan berupaya memenuhi persyaratan global dan melakukan pembaharuan terhadap BCOC Perseroan. Pada Agustus 2021, BCOC sudah diluncurkan dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan. Untuk memastikan pemahaman dan ketaatan karyawan terhadap BCOC, training dan tes evaluasi paska training diadakan dan dijadikan sebagai persyaratan wajib untuk penilaian kinerja karyawan.

Ketentuan umum mengenai BCOC Perseroan Kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut. Untuk detail ketentuan dapat dilihat melalui situs web Perseroan.



**1. Keberagaman dan Partisipasi, serta Kesempatan yang Setara**  
 Jajaran Perseroan bekerja sesuai dengan undang-undang, etika profesi dan aturan internal. Perseroan,

## Code of Business Ethics

*Business Code of Conduct (BCOC)* is the Company's policy that stated all of employees and Board of Directors should behave in accordance with the highest ethical standard in order to pursue a conformity between Company's interest, shareholders, employees, customers, business partners and society around the Company. The Company's BCOC is communicated to employee starting from their acceptance as an employee, during introductory training and are socialized at every opportunity so that the employees always recall them and comply. If there is violation of the BCOC, sanctions shall be applied to the offender as stipulated in the Company's regulation.

As our business expand, the Company trying to cater to the global requirements and update the Company's Business Code of Conduct. In August 2021, the newly updated Business Code of Conduct is launched and communicated to all employees. To ensure employees awareness and adherence to the Company's Business Code of Conduct, the Business Code of Conduct training and post-test training is provided and be a mandatory requirement for employee's performance appraisal.

The general provisions of the Company's Business Code of Conduct are as follows. The detailed provision can be check through the Company's website.



**1. Diversity and Inclusion & Equal Opportunity**  
 The Company is committed to a working environment that promotes diversity, inclusion, and equal opportunity. The Company believes in the importance

dalam mencapai maksud dan tujuannya tidak dapat membenarkan perilaku yang melanggar prinsip-prinsip kebenaran dan kejujuran. Secara khusus, Perseroan menerapkan semua langkah-langkah untuk melawan korupsi, kolusi dan nepotisme.

## **2. Lingkungan Kerja yang Aman**

Perseroan berkomitmen untuk mencegah kekerasan di tempat kerja dan menjaga lingkungan kerja yang aman untuk kesehatan fisik dan mental karyawan. Segala bentuk kerja paksa, perdagangan orang, atau mempekerjakan anak di bawah umur adalah dilarang. Perseroan menghormati martabat setiap individu dan hak karyawan atas kebebasan untuk berserikat dan berkumpul.

## **3. Perlindungan Terhadap Informasi Pribadi**

Perseroan menghormati privasi karyawan sebagai seorang individu, termasuk informasi Pribadi karyawan. Perseroan hanya akan menggunakan informasi pribadi karyawan untuk kepentingan usaha yang sah dan bila diperlukan untuk mematuhi hukum dan peraturan.

## **4. Benturan Kepentingan**

Perseroan melarang benturan kepentingan dalam bentuk apapun yang mungkin menghalangi karyawan membuat keputusan bisnis untuk kepentingan terbaik Perseroan. Karyawan diharuskan untuk mengungkapkan situasi apa pun yang menimbulkan atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan untuk mitigasi risiko.

## **5. Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Tempat Kerja**

Perseroan berkomitmen pada standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan tertinggi. Seluruh karyawan berbagi tanggung jawab dalam menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja untuk melindungi karyawan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Setiap pihak harus berusaha untuk memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat.

## **6. Penggunaan Obat-Obatan dan Alkohol**

Penggunaan obat-obatan dan alkohol di tempat kerja menimbulkan ancaman bagi kesehatan dan keselamatan karyawan serta keamanan usaha. Siapapun dilarang berada di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan, baik legal maupun ilegal saat bekerja di lingkungan Perseroan atau terlibat dalam urusan bisnis atau pekerjaan usaha Perseroan.

*of a workplace with mutual trust, respect for human rights, and no discrimination.*

## **2. Safe Working Environment**

*The Company is committed to prevent workplace violence and maintain a safe working environment for employee's physical and mental wellbeing. Any form of forced, trafficked, or child labor are prohibited. The Company respects the dignity of the individual, also the employee's right to freedom of association and collective bargaining.*

## **3. Protection of Personal Information**

*The Company respects employee privacy as an individual, including their personal information. The Company only use employee's personal information for legitimate business reasons and when needed to comply with the laws and regulations.*

## **4. Conflict of Interest**

*The Company prohibits any conflict of interest that might hinder employee from making business decisions in the Company's best interest. Employee is required to disclose any situation that creates or appears to create conflict of interest for risk mitigation.*

## **5. Workplace Health, Safety, and Security**

*The Company is committed to the highest standard of health, safety, and security. Each employee shares the responsibility to maintain health, safety, and security at the workplace to protect others and the Company's ongoing business. Everyone must strive to maintain a safe and healthy working environment.*

## **6. Drugs and Alcohol Use**

*Drug and alcohol use at work poses a threat to our people's health and safety, and the Company's security. Anyone is prohibited from being under the influence of alcohol or drugs (both legal and illegal drugs) when at work on company premises or engaged in company business.*

### **7. Pemeliharaan Hubungan Bisnis Jangka Panjang dan Berkelanjutan**

Mitra bisnis termasuk pelanggan, pemasok, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya sangat penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk berlaku adil dalam memilih pemasok dan pelanggan. Perseroan juga berupaya untuk bekerja dengan mitra bisnis yang memiliki komitmen sama dengan Perseroan perihal etika dan kepatuhan.

### **8. Hadian dan Jamuan**

Menerima dan memberikan hadiah serta jamuan dari dan kepada mitra bisnis dapat berisiko. Pertukaran hadiah dan jamuan sebagai imbalan atas bisnis, layanan, atau informasi rahasia apa pun dilarang oleh Perseroan.

### **9. Pencegahan Terhadap Pencucian Uang**

Perseroan melarang ketat praktik pencucian uang dalam kegiatan usaha. Karyawan diharuskan untuk membangun pemahaman tentang proses pencucian uang dan mengikuti proses uji kelayakan untuk rekanan sebelum berhubungan dengan mitra bisnis.

### **10. Penghindaran Terhadap Perilaku Anti Persaingan**

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan hukum anti monopoli dan melarang keterlibatan apa pun dalam praktik anti persaingan, termasuk perjanjian dengan pesaing untuk menetapkan harga, kecurangan dalam proses penawaran, atau pembatasan persediaan.

### **11. Perlindungan Terhadap Lingkungan**

Perlindungan terhadap lingkungan merupakan salah satu sasaran yang ingin dicapai dari tiga pilar keberlanjutan yang menjadi dasar inisiatif keberlanjutan Perseroan. Perseroan mendukung penuh komitmen bangsa untuk menjaga lingkungan. Perseroan juga turut berkomitmen untuk mengelola sumber daya dengan prinsip kehati-hatian dan bertanggung jawab.

### **12. Keterlibatan dengan Komunitas**

Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi komunitas di lokasi Perseroan beroperasi dan berkontribusi pada pembangunan komunitas melalui berbagai program investasi yang Perseroan miliki.

### **13. Pengelolaan Komunikasi Publik**

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa komunikasi publik oleh Perseroan haruslah jelas,

### **7. Maintaining Long-Term and Sustainable Relationships**

*The Company's business partners are essential to the Company's business, including the Company's customers, suppliers, vendors, contractors, and third parties. The Company is committed to acting fairly in selecting its suppliers and customers. The Company also seeks to work with business partners who share the same commitments of ethics and compliance.*

### **8. Gift and Entertainment**

*Receiving and providing gifts and entertainment from and to business partners can become risky. The Company is strictly prohibiting exchange of gifts and entertainment in return for any business, services, or confidential information.*

### **9. Prevention of Money Laundering**

*The Company strictly prohibits money laundering practice in the business. Employees are expected to build awareness of the money laundering process and follow the counterparty due diligence before engaging with business partners.*

### **10. Avoidance of Anti-Competitive Conduct**

*The Company is committed to comply with the anti-monopoly laws and prohibits any engagement in anti-competitive practices, including an agreement with competitors to fix the price, rig bid, or restrict supplies.*

### **11. Environmental Protection**

*Environment protection is one of the targets to be achieved from the three sustainability pillars that form the basis of our sustainability initiatives. The Company fully supports the nation's commitment to protecting the environment. The Company is also committed to carefully and responsibly manage these resources.*

### **12. Engagement with Communities**

*The Company is committed to be a trusted partner to the communities where the Company operates and contributes to those communities' development through our various investment programs.*

### **13. Managing Public Communication**

*The Company is committed to ensure that its public communications is clear, accurate, consistent, and*

akurat, konsisten dan bertanggung jawab. Perseroan juga melarang pengungkapan informasi yang bersifat rahasia dan terkait kepemilikan tanpa persetujuan kepada siapa pun.

#### **14. Anti Penyuapan dan Korupsi**

Perseroan tidak mentolerir segala bentuk penyuapan dan korupsi dalam menjalankan usaha. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan anti penyuapan dan korupsi yang berlaku di wilayah Perseroan beroperasi.

#### **15. Sikap Terhadap Kontribusi dan Aktivitas Politik**

Perseroan tidak melarang karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik dan pemerintahan atau mengkomunikasikan pandangan pribadi atas pejabat yang ditunjuk dan dipilih. Namun demikian, karyawan tidak dapat mengasosiasikan dirinya sebagai perwakilan Perseroan atau afiliasi, kontraktor, serta pemasok Perseroan saat mengkomunikasikan pandangan pribadi. Nama perusahaan tidak boleh dipergunakan dalam kampanye politik atau untuk mempromosikan kepentingan dari partai politik ataupun kandidatnya.

#### **16. Perlindungan Terhadap Aset Perusahaan**

Setiap karyawan bertanggung jawab untuk melindungi aset perusahaan dan melindungi kekayaan intelektual milik Perseroan, serta menghormati kekayaan intelektual pihak lainnya. Karyawan hanya boleh menggunakan aset perusahaan untuk tujuan bisnis perusahaan dan harus mengelola aset perusahaan dengan bijak untuk memastikan bahwa aset tersebut tidak rusak, disalahgunakan, hilang, dicuri, atau disia-siakan.

#### **17. Pemeliharaan Dokumen yang Akurat dan Lengkap**

Pembukuan dan catatan perusahaan harus disiapkan secara akurat dan jujur. Perseroan berkomitmen untuk memastikan semua laporan keuangan, laporan regulasi, dan dokumen yang dilaporkan ke publik mematuhi semua persyaratan yang berlaku.

#### **18. Menghindari Transaksi Orang Dalam**

Transaksi orang dalam sangat dilarang di Perseroan. Memberikan "informasi orang dalam" tersebut untuk tujuan perdagangan dianggap ilegal berdasarkan hukum dan peraturan serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi. Karyawan dilarang membagikan informasi orang dalam dengan siapapun sebagai petunjuk untuk membeli atau menjual saham Perseroan berdasarkan informasi orang dalam yang tidak tersedia untuk umum.

*responsible. The Company prohibits the disclosure of any confidential and proprietary information to anyone without prior approval.*

#### **14. Anti-Bribery and Corruption**

*The Company does not tolerate any forms of bribery and corruption in conducting its business. The Company is committed to complying with the applicable anti-bribery and corruption laws and regulations wherever the Company operates.*

#### **15. Stance on Political Contribution and Activities**

*The Company does not prohibit its employees from participating in the political and governmental process or communicating personal views to appointed and elected officials. However, employees cannot identify themselves as representative of the Company or any of its affiliates, contractors, and suppliers when communicating personal views. The company name shall not be used in political campaigns or to promote the interests of political parties or candidates.*

#### **16. Protection of the Company's Assets**

*Each employee is responsible for protecting the Company's assets and safeguarding the Company's intellectual property and for respecting the intellectual property of others. Employees should only use the Company's assets for business purposes and must properly manage company assets to ensure that they are not damaged, misused, lost, stolen, or wasted.*

#### **17. Maintaining Accurate and Complete Records**

*The Company's books and records must be prepared accurately and truthfully. The Company is committed to ensuring all financial statements, regulatory reports, and publicly filed documents comply with all applicable requirements.*

#### **18. Avoidance of Insider Dealing**

*Insider dealing is strictly prohibited in the Company. Sharing the "inside information" for a trading purpose is considered illegal based on law and regulation and can result in penalties. Employees are prohibited to share inside information with anyone as a tip to buy or sell the Company's shares based on inside information that is not publicly available.*

BCOC dan prinsip-prinsip etika yang terkandung di dalamnya dikembangkan berdasarkan ke-enam Nilai Perseroan – Integritas, Sikap Positif, Komitmen, Peningkatan Berkelanjutan, Inovatif, dan Loyal – dengan Kejujuran dan Integritas sebagai nilai inti dan landasan moral perusahaan. BCOC bertindak sebagai landasan dasar penyusunan dan pengembangan seluruh kebijakan dan prosedur perusahaan.

### **Program Whistleblowing**

Program *Whistleblowing* di Perseroan dibentuk sejak tahun 2008. Sejak itu, program ini terus disosialisasikan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan. Seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan dapat menyampaikan kekhawatirannya dan melaporkan segala sesuatu yang berkenaan dengan tindak pelanggaran, kecurangan dan tindakan illegal, serta perilaku tidak etis lainnya yang dapat berpotensi membahayakan Perseroan – termasuk berbagai tindak pelanggaran terhadap peraturan Perseroan dan BCOC melalui saluran *Whistleblowing – Integrated Call Center (ICC)* atau secara langsung ke personil *Corporate Risk & Integrity (CRI)*.

Setelah menerima laporan, tim ECD akan menjalankan prosedur triase untuk penilaian awal dalam menentukan validitas laporan yang diterima. Berdasarkan hasil triase, investigasi lebih lanjut akan dijalankan oleh investigasi divisi CRI secara independen dan objektif.

Seluruh informasi yang diterima dan laporan penyelidikan akan dicatat dalam *Case Management System (CMS)* dan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, keputusan/tindakan korektif akan ditetapkan dan diimplementasikan untuk memperbaiki implikasi yang muncul atau mengurangi kemungkinan kasus terulang kembali.

Selama tahun 2021, Perusahaan menerima sebanyak 21 (dua puluh satu) pengaduan dari saluran *Whistleblower*. Dari pengaduan tersebut, 6 (enam) laporan dilakukan proses investigasi lebih lanjut. Atas hasil investigasi ditetapkan 1 (satu) orang diberikan Surat Peringatan.

### **Kebijakan Terkait Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)**

Kebijakan terkait informasi orang dalam sudah dimuat dalam BCOC Perseroan pada seksi 5.3 – Menghindari Transaksi Orang Dalam, dimana ditetapkan bahwa seluruh karyawan, terlepas jabatan dan posisinya, tidak diperbolehkan untuk menggunakan dan/atau memberikan “informasi orang dalam” (informasi apa pun yang tidak tersedia untuk publik) kepada siapa pun untuk tujuan perdagangan bursa.

*The Business Code of Conduct and its ethical principles contained therein is developed based on the Sinar Mas’ Six Values – Integrity, Positive Attitude, Commitment, Continuous Improvement, Innovative, and Loyalty – with Honesty and Integrity as the Company’s core values and moral foundation. The Business Code of Conducts acts as the foundation of codification and development of all Company’s policies and procedures.*

### **Whistleblowing Program**

*APP’s Whistleblowing program was established since 2008. Since then, the program continues to be socialized regularly and continuously to all employees and business partners. All employees and stakeholders can raise their concerns and questions regarding misconduct, fraudulent and illegal activities, and unethical conduct that could potentially be harmful to the Company – including any violations of company policies and Business Code of Conduct (BCOC) through Whistleblowing channel – Integrated Call Center (ICC) or directly to Corporate Risk & Integrity (CRI) personnel.*

*After receiving the report, the ECD team will conduct a triage procedure as a preliminary assessment to determine the report’s validity. Based on the triage results, further investigation will be conducted and assigned to the investigation team within CRI Division in an independent and objective manner.*

*All the information gathered, and the investigation report will be recorded in the Case Management system (CMS) and kept confidential. Furthermore, corrective action/decision will be decided and implemented to alter any implications and mitigate potential reoccurrence.*

*During 2021, the Company received 21 (twenty one) complaints from whistleblower channels. Of the complaints, 6 (six) reports were further investigated. On the results of the investigation, 1 (one) person was given a warning letter.*

### **Policy on Insider Trading**

*Policy related to insider trading is reflected in the Company’s Business Code of Conduct Section 5.3 – Avoidance of Insider Dealing, where it stipulated that all employees, regardless of their title and position, are strictly prohibited to use and/or share with anyone, the ‘inside information’ (all information which is not publicly available) for trading purpose.*



## **Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi**

“Perseroan tidak mentolerir segala bentuk penyuapan dan korupsi dalam menjalankan usaha. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan anti penyuapan dan korupsi yang berlaku di wilayah Perseroan beroperasi”.

Prinsip di atas sangatlah penting dalam kegiatan usaha Perseroan dan terefleksikan di dalam BCOC Perseroan pada seksi 4.4 – Anti Penyuapan dan Korupsi.

## **Akses Informasi dan data Perusahaan**

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web <http://www.asiapulppaper.com>. Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) seperti pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan Perseroan.

## **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan. Jenis transaksi dengan pihak berelasi meliputi penunjukan distributor, penjualan, pembelian bahan baku, sewa-menyewa, dan transaksi lainnya. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi afiliasi sepanjang tahun 2021 telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria dasar yang telah disebutkan sebelumnya serta dengan memperhatikan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 (Peraturan

## **Anti-Bribery and Corruption Policy**

*“The Company does not tolerate any forms of bribery and corruption in conducting our business. The Company committed to complying with the applicable anti-bribery and corruption laws and regulations wherever the Company operates.”*

*The principle is essential for the Company’s business and is reflected in the Company’s Business Code of Conduct (BCOC) Section 4.4– Anti-Bribery and Corruption.*

## **Acces to Information and Corporate Data**

*To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company’s data for all stakeholders through the website at <http://www.asiapulppaper.com>. The website incorporate information on Company Profile, information related with General Meetings of Shareholders (“GMS”) such as announcement, invitation, GMS minutes of Meeting, product, financial statements, annual report, presentation material etc.*

*The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through facebook, twitter and Instagram to disseminate the Company’s activities.*

## **Transactions with Related Parties**

*In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company. Transactions with related parties includes appointment of distributors, sales, raw material purchase, rent, marketing services and other transactions. Significant transactions with related parties were presented in Company’s Consolidated Financial Statements.*

*All affiliated transactions during 2021 were conducted according to the above-mentioned procedures and basic criteria as well as in compliance with Rule No. IX.E.1 Attachment of the Decision of the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-412/BL/2009 (Rule No. IX.E.1) as well as*

No. IX.E.1) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.02/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42).

Terkait dengan transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sebagaimana diatur pada Pasal 8 POJK 42, Direksi Perseroan menyatakan bahwa di awal transaksi, transaksi afiliasi tersebut telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Transaksi-transaksi tersebut telah diaudit dan rinciannya diungkapkan dalam Catatan No. 43 Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

#### **Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**

Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan pada Peraturan No. IX.E.1 dan POJK 42.

#### **Penggabungan Usaha dan Akuisisi**

Selama tahun 2021 tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

#### **Perjanjian Penting atas Investasi Modal**

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi yang direalisasikan pada tahun 2021 adalah sebesar US\$ 407,9 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko mata uang ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

#### **Kasus Hukum**

Selama tahun 2021 tidak terdapat gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan.

*Financial Services Authority Rule No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42).*

*For any affiliated transactions that are part of business activities which conducted to generate revenue and done regularly, repeatedly, and/or continually as stipulated in the Article 8 of POJK 42, the Company's Board of Directors states that at the beginning of the transaction, those affiliated transactions have been conducted through adequate procedures to ensure that those transactions are executed in accordance with generally accepted business practices. These transactions have been audited and the details are disclosed in Note No. 43 Balance and Significant Transactions with Related Parties of Notes to Consolidated Financial Statements for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2021.*

#### **Conflict of Interest Transactions**

*During 2021, there were no conflict of interest transactions as defined by Rule No. IX.E.1 and POJK 42.*

#### **Mergers and Acquisition**

*There were no merger and acquisition transactions carried out during 2021.*

#### **Significant Agreement for Capital Investments**

*As of December 31<sup>st</sup>, 2021 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US\$ currency particularly with regards to purchases machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's production facility. In 2021 investment realized amounted to US\$ 407.9 millions. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cash flows and external funding such as bank loans.*

*The Company and Subsidiaries monitor and manage the currency exchange risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant for*

#### **Legal Case**

*During 2021 there were no significant litigation and claims towards the Company.*

### **Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan**

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

### **Perubahan Peraturan Akuntansi**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis” tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, “Sewa”.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

### **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

### **Significant Changes in Regulations**

*During 2021, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.*

### **Changes in Accounting Policies**

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1<sup>st</sup>, 2021. However, earlier application is permitted.*

*The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1<sup>st</sup>, 2022 are as follows:*

- *Amendment to PSAK No. 22, “Business Combination” regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting*
- *Amendment to PSAK No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract*
- *Annual Improvements to PSAK No. 71, “Financial Instruments;”*
- *Annual Improvements to PSAK No. 73, “Leases.”*

*The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.*

### **Material Information and Facts After the Auditor's Report Date**

*There were no material information or facts occurred after the date of the auditor's report.*

# PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

*Human Resource Development*

07.





# Indah Kiat

pulp and paper products



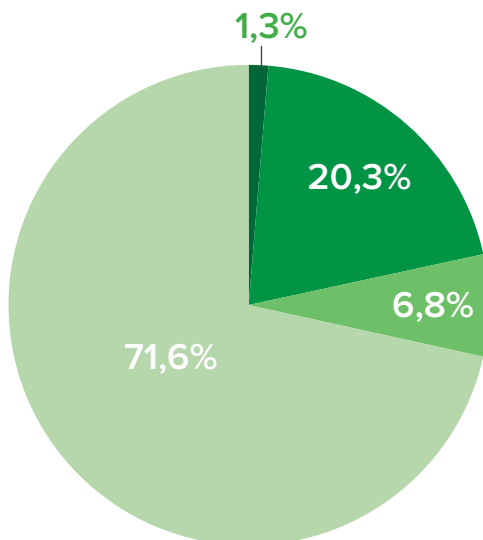
# Pengembangan Sumber Daya Manusia

## Human Resource Development

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT Indah Kiat Pulp & Paper Industry (“Indah Kiat” atau “Perseroan”). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 11.000 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

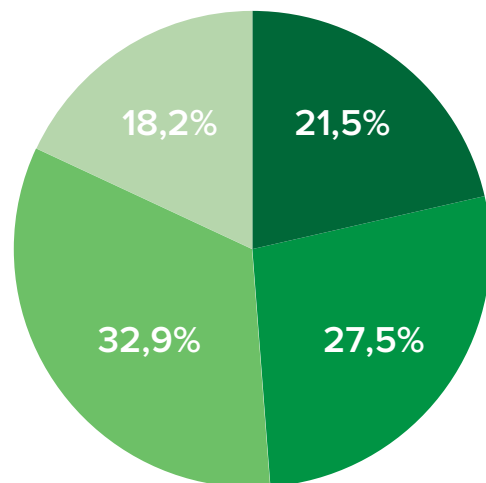
Human Resource is the most vital asset for PT Indah Kiat Pulp & Paper Industry (“Indah Kiat” or “Company”). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 11,000 employees with career programmed planning.

**Profil Pendidikan Karyawan**  
*Employee's Education Profile*



- S2 / Master Degree
- S1 / Bachelor Degree
- Diploma / Diploma Degree
- Hingga SMU / ≤ High School

**Profil Usia Karyawan**  
*Employee's Age Profile*



- 20 - 29
- 30 - 39
- 40 - 49
- ≥ 50

Program-program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan Program *Management Trainee*, *Talent Management*, dan Program Beasiswa.

Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp & kertas*.
2. Program Beasiswa dengan penempatan kerja yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bersama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bekerjasama di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa keahlian khusus / *technical skill*
3. Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa
4. Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan
5. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*
6. Kuliah Umum

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan, menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

#### **Forum Serikat Pekerja**

Terdapat 6 (enam) serikat pekerja di Perseroan yaitu Serikat Mandiri, Serikat Pekerja IKPP, SPSI, SBSI, Serikat Pekerja Kahutindo dan Serikat Pekerja Perjuangan. Serikat Pekerja/Serikat Buruh adalah:

1. Sebagai pihak dalam perumusan pembuatan Perjanjian kerja Bersama dan Penyelesaian perselisihan Industrial;
2. Sebagai wakil pekerja dalam Lembaga kerja Bersama di bidang ketenagakerjaan (Bipartit);

*Besides employee's development program, for human resource regeneration and continuity of leadership qualities in the middle management level, the Company is also implementing the Management Trainee Program, Talent Management, and Scholarship Program.*

*The Scholarship Program includes:*

1. *A Scholarship Program given to the employee and society that have the potential to continue the study in Pulp and Paper technology.*
2. *A Scholarship Program with work placements given to the students who excel academically but financially disadvantaged.*

*To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:*

1. *Career Day / Job Fair*
2. *Scholarship of Technical Skill*
3. *Tjipta Sarana Bangun Desa Scholarship*
4. *Tjipta Sarana Bakti Karyawan Schorlarship*
5. *Internship*
6. *General Lecture*

*To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities that include:*

1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Health Care Services*
6. *Sports Competition*

*Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create more conducive working atmosphere and productivity climates.*

#### **Union Labor Forum**

*There are 6 (six) unions in the Company namely Serikat Mandiri, Serikat Pekerja IKPP, SPSI, SBSI, Serikat Pekerja Kahutindo dan Serikat Pekerja Perjuangan. Union Labor Forum Activities / Union Labor are:*

1. *As a party to the formulation of the creation of a Collective Labor Agreement and Industrial Dispute Resolution;*
2. *As a representative of workers in the Joint Employment Institute in the field of employment (Bipartit);*

3. Sebagai sarana menciptakan hubungan Industrial yang harmoni, dinamis dan berkeadilan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai sarana penyalur aspirasi dalam memperjuangkan hak dan kepentingan anggota.

Perseroan menerapkan system remunerasi yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Berikut adalah remunerasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan:

1. Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standard UMK 2021;
2. Program BPJS

Perseroan memberikan sarana kesejahteraan bagi pegawai Perseroan. Berikut adalah sarana kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan.

1. Karyawan diikutsertakan dalam program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan serta tambahan Jaminan Kesehatan Eka Hospital (BPJS Top-Up);
2. Karyawan diikutsertakan program Asuransi Tenaga Kerja meliputi:
  - a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
  - b. Jaminan Kematian (JKM);
  - c. Jaminan Hari Tua (JHT);
  - d. Jaminan Pensiun (JP).

Kami menyadari tantangan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik di Perseroan, jadi kami bekerja secara aktif untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang menarik. Dengan tenaga kerja yang loyal dan memiliki masa kerja yang lama, pergantian manajemen menjadi rendah. Kami juga telah meningkatkan pekerjaan kami untuk memastikan bahwa anggota tim yang lebih muda diakui dan mereka memahami bahwa mereka memiliki kesejahteraan masa depan di Perseroan.

#### **Aspek K3, Sarana & Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja**

Perseroan memprioritaskan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) semua pihak yang terlibat di dalam bisnis kami. Melalui *APP Employee Welfare Policy*, kami berkomitmen melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan kami sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan standar ILO. Kami juga mewajibkan kontraktor dan pemasok kami untuk menerapkan kebijakan yang sama. Kami akan selalu menerapkan sistem manajemen K3 di mill-mill kami, dan kami berupaya mencapai standar internasional seperti OHSAS 18001 atau ISO 45001.

3. *As a means of creating a harmonious, dynamic and equitable Industrial relationship in accordance with applicable laws and regulations;*
4. *As a means of channeling aspirations in fighting for the rights and interests of members.*

*The Company implements a competitive remuneration system to attract and maintain a skilled and potential workforce. Here are the facilities and facilities provided the Company:*

1. *Wages for all employees have met UMK 2021;*
2. *BPJS Program.*

*The Company provides welfare facilities for the Company's employees. Here are the welfare facilities provided by the Company.*

1. *Employees are included in the Health Insurance program at BPJS Health as well as additional Eka Hospital Health Insurance (BPJS Top-Up);*
2. *Employees included in the Labor Insurance program including:*
  - a. *Occupational Accident Guarantee (JKK);*
  - b. *Death Guarantee (JKM);*
  - c. *Old Age Guarantee (JHT);*
  - d. *Pension Guarantee (JP).*

*We recognize the challenge of attracting and retaining talent, so we work actively to make the company as an attractive employer. With a loyal and long-serving workforce, the turnover of management is low. We have also stepped up our work to ensure that younger team members are recognized and that they understand that they have a prosperous future at the Company.*

#### **Occupational Health & Safety Aspects, Work & Safety Facilities, Work Accident Rates**

*The Company prioritizes occupational health and safety (OHS) protection for all parties involved in our business. Through APP Employee Welfare Policy, we are committed to protecting the health and safety of our employees according to applicable laws and regulations, and meeting ILO standard requirements. We also require our contractors and suppliers to implement the same policies. We will maintain the implementation of OHS management system in our mills, and we strive to achieve international standards such as OHSAS 18001 or ISO 45001.*



Setiap mill menjalankan sistem manajemen K3 sesuai dengan SMK3 sebagai standar nasional dan OHSAS 18001. Kami membuat, memelihara dan melaksanakan prosedur-prosedur untuk mengidentifikasi risiko K3 terkait dengan operasional Perseroan. Departemen K3 mendefinisikan dan mengatur tugas dan tanggung jawab K3 dan memastikan penyediaan sarana, seperti peralatan untuk meminimalisasi risiko, pencegahan dan tanggap darurat kecelakaan dan kebakaran, penyediaan alat pelindung diri (APD), serta pelatihan-pelatihan terkait K3.

#### **Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Kebijakan utama Perseroan mengenai sumber daya manusia adalah *APP Employee Welfare Policy*, yang memuat komitmen Perseroan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

Masing-masing mill menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membedakan jenis kelamin. Pada tahun 2021 proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 8,1%. Meskipun kami secara aktif mendukung kesetaraan gender, kami beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

Untuk memastikan kinerja Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan Perseroan, maka Perseroan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung.
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perseroan.
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

*Each mill runs an OHS management system in accordance with SMK3 as a national standard and OHSAS 18001. We create, maintain and implement procedures to identify OHS risks related to the Company's operations. The OHS Department defines and regulates OHS duties and responsibilities and ensures the provision of facilities, such as equipments to minimize risks, prevention and emergency response to accidents and fires, provision of personal protective equipment (PPE), and OHS related training.*

#### **Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance Of Labor Issues**

*The Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.*

*Each mill applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2021, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 8.1%. Although we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.*

*To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:*

1. *Direct talk to respective superiors.*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company.*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*

# PRODUK PRODUK

*Products*

08.



# OFFERS SUPERIOR QUALITY BOARD FOR YOUR TAKE-AWAYS.



Bio Natura cup with its natural shade is designed to fulfill your demand of eco-friendly food packaging

- OBA and plastic free board
- Home compostable
- Recyclable for post consumer waste
- Environmentally safe
- Heatsealable with strong edge wicking resistance
- Good barrier performance
- Designed to prevent any liquid seepage

End Applications : Hot / cold cups, food container, rice bowl, noodle cup, soup cup, food bucket, snack cup, lunch box, horticultural pot & vegetable tag.



For inquiry please contact:  
Indah Kiat Serang Mill, Jl. Raya Serang Km. 76, Serang 42184, Banten - Indonesia  
Phone : +62-254 284090/280088  
Email : cs\_iks@app.co.id

FOLLOW US AT ASIAPULPPAPER

[www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com)

[www.foopak.com](http://www.foopak.com)



Indonesia's  
**No.1**  
Best Seller



✓ Paling  
**Putih**



**HASIL  
CETAK TAJAM**  
HITAM PUTIH

✓ Paling  
**Cerah**



**HASIL  
CETAK WARNA**  
CEMERLANG

✓ Paling  
**Tebal**



**OPASITAS TINGGI**  
UNTUK CETAK  
BOLAK BALIK



**ANTI MACET**

sidu.id    

## Premium Performance Paper



Available GSM  
80 GSM

Available Size  
A4 (210 mm x 297 mm)  
A3 (297 mm x 420 mm)



## WHERE IMPRESSIONS MATTER



Excellent Whiteness



High Smoothness



High Thickness



Sharp Images



High Quality Printing



Jam Free Performance



Maximum Print Contrast



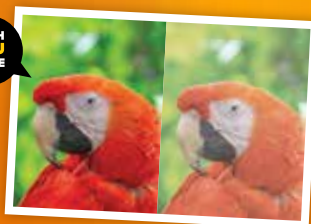
Uniform Ink Absorption



High Opacity



WITH TRUTONE



### Best Choice for Applications:

- Reports
- Pitch Proposals
- Project Documents
- Thesis
- Resume
- Portfolios
- Manuals
- Brochures



# ULTRA WHITE BRIGHTNESS

FOR BETTER IMAGE RESOLUTION

DESIGNED FOR TROUBLE FREE AND SUPERIOR PRINTING PERFORMANCE

- ✓ HIGH BRIGHTNESS
- ✓ ENHANCED THICKNESS
- ✓ HIGH QUALITY PRINTING
- ✓ JAM FREE PERFORMANCE

COMPATIBLE FOR USE IN ALL OFFICE MACHINES



PHOTOCOPY



INKJET



LASERJET



FAX





## Kertas Corrugated Berwarna Untuk Kreasi Imajinasimu



Kokoru tersedia dengan berbagai pilihan bentuk dan warna. Kreasikan Kokoru dengan digulung, digunting dan dilem sesuai keinginanmu.





# Pernyataan Pertanggungjawaban

## Statement of Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2021 PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2022

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2021 Annual Report of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

We are undersigned hereby declare that all information in 2021 Annual Report of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 14<sup>th</sup>, 2022

### Dewan Komisaris / Board of Commissioners



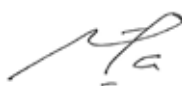
**Saleh Husin, S.E., M.Si.**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Sukirta Mangku Djaja**  
Komisaris  
Commissioner



**Kosim Sutiono**  
Komisaris  
Commissioner



**Drs. Pande Putu Raka, M.A.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**DR. Ramelan, S.H., M.H.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2021 PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2022

*Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2021 Annual Report of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.*

*We are undersigned hereby declare that all information in 2021 Annual Report of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.*

*This statement is made in truth.*

*Jakarta, April 14<sup>th</sup>, 2022*

Direksi / Board of Directors



**Hendra Jaya Kosasih**  
Presiden Direktur  
President Director



**Suhendra Wiriadinata**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



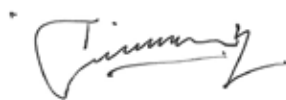
**Didi Harsa Tanaja**  
Direktur  
Director



**Agustian Rachmansjah Partawidjaja**  
Direktur  
Director



**Lioe Djohan (Djohan Gunawan)**  
Direktur  
Director



**Kurniawan Yuwono**  
Direktur  
Director



**Heri Santoso, Liem**  
Direktur & Sekretaris Perusahaan  
Director & Corporate Secretary

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020***

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020.***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendra Jaya Kosasih  
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,  
Jl. M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010,  
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon  
Jeruk, Jakarta Barat  
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800  
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur/*President Director*
  
2. Nama / *Name* : Kurniawan Yuwono  
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,  
Jl. M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Pulau Kelapa III Blok B-5/3, RT.001, RW.009  
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan  
Kembangan, Jakarta Barat  
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800  
Jabatan / *Position* : Direktur/*Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Presiden Direktur dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



**Hendra Jaya Kosasih**  
Presiden Direktur / *President Director*



**Kurniawan Yuwono**  
Direktur / *Director*

Jakarta, 23 MAR 2022

## Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00010/2.0902/AU.1/04/0046-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No.

00010/2.0902/AU.1/04/0046-2/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
**PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



# Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Y. Santosa dan Rekan



Yahya Santosa

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.0046



23 Maret 2022 / March 23, 2022

## NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,3r,5,42,44			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		1.055.503	862.934	<i>Related party</i>
Pihak berelasi		3.954	7.857	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha	3e,3f,3r,6,42,44			<i>Third parties - net of allowance for impairment loss</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		488.031	415.301	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi		918.307	879.062	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,7,44	4.023	3.419	<i>Inventories</i>
Persediaan	3g,8	441.572	364.896	<i>Advances</i>
Uang muka	3h,9,42	743.531	744.621	<i>Prepaid expenses</i>
Beban dibayar dimuka	3h,9,42	35.489	96.755	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar dimuka	3q,38a	7.278	9.234	<i>Other current assets</i>
Aset lancar lainnya	3d,3e,3f,3r,10,42,44			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		998.194	951.058	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi		6.246	6.456	<i>Total Current Assets</i>
Total Aset Lancar		<u>4.702.128</u>	<u>4.341.593</u>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,3f,3r,11,44	92.895	110.704	<i>Due from related parties - net of allowance for impairment loss</i>
Uang muka pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,42	283.008	283.927	<i>Advances to a related party - net of allowance for impairment loss</i>
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	11.848	10.677	<i>Investment in an associate</i>
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3k,13	35.369	125.182	<i>Right-of-use assets - net of accumulated depreciation</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3l,3m,14	3.430.271	3.376.119	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	15	410.756	237.751	<i>Advances for purchase of fixed assets - third parties</i>
Aset tidak lancar lainnya		12.170	10.324	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>4.276.317</u>	<u>4.154.684</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>8.978.445</b></u>	<u><b>8.496.277</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	3f,3r,16,44	1.141.769	981.604	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3f,3r,17	30.135	30.487	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	3e,3f,3r,18,42,44			Trade payables
Pihak ketiga		189.735	161.819	Third parties
Pihak berelasi		42.066	33.929	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,19,44	29.441	23.884	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	3f,3r,3k,20,44	42.542	43.580	Accrued expenses
Utang pajak	3q,38b	62.173	29.814	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	3k,3r,22,44	8.076	29.660	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,23,44			Long-term bank loans
Pihak ketiga		249.153	227.016	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,24,44	26.024	14.298	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	3f,3r,25,44	68.225	56.718	Medium-term notes
Wesel bayar	3f,3r,26,43,44	537	288	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,27,43,44	90.331	153.240	Long-term loans
Utang obligasi	3f,3r,28a,43,44	236.754	136.529	Bonds payable
Sukuk mudharabah	3f,3u,28b,43,44	48.160	-	Sukuk mudharabah
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.265.121	1.922.866	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	3e,3f,3r,21,42,44	11.722	11.453	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,38d	210.854	203.047	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3p,29	62.477	78.732	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	3k,3r,22,44	49.902	43.410	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,23,44			Long-term bank loans
Pihak ketiga		575.374	376.929	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,24,44	42.740	69.563	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	3f,3r,25,44	-	153.740	Medium-term notes
Wesel bayar	3f,3r,26,43,44	1.278	2.035	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,27,43,44	181.213	1.043.059	Long-term loans
Utang obligasi	3f,3r,28a,43,44	745.354	341.804	Bonds payable
Sukuk mudharabah	3f,3u,28b,43,44	73.700	-	Sukuk mudharabah
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.954.614	2.323.772	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		4.219.735	4.246.638	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nominal Rp1.000 per saham (dalam angka penuh)				Share capital - Rp1,000 par value (in full amount)
Modal dasar - 20.000.000.000 saham biasa (angka penuh)				Authorized - 20,000,000,000 common shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.470.982.941 saham biasa (angka penuh)	3s,30	2.189.016	2.189.016	Issued and fully paid - 5,470,982,941 common shares (full amount)
Tambahan modal disetor - neto	31	5.883	5.883	Additional paid-in capital - net
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	33	9.791	8.882	Cumulative remeasurements on employee benefits liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		17.000	7.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>2.536.509</u>	<u>2.038.307</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.758.199	4.249.088	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,32	<u>511</u>	<u>551</u>	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>4.758.710</u>	<u>4.249.639</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>8.978.445</u></b>	<b><u>8.496.277</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2021	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	3e,3n,3t,34,41,42	3.516.586	2.986.033	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3e,3n,3t,35,41	(2.288.190)	(2.123.326)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		1.228.396	862.707	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	3e,3n,36,42			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan		(252.173)	(183.023)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi		(117.177)	(148.358)	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha		(369.350)	(331.381)	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	3t,41	859.046	531.326	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Laba (kerugian) selisih kurs - neto	3o	12.657	(3.171)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga		11.919	13.641	<i>Interest income</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3i,12	1.171	632	<i>Share in net profit of an associate</i>
Beban Murabahah		(5.011)	(4.801)	<i>Murabahah expense</i>
Beban bagi hasil Musyarakah		(5.306)	(6.164)	<i>Musyarakah sharing expense</i>
Beban bunga	37	(241.297)	(197.235)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - neto		29.456	49.209	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto		(196.411)	(147.889)	<i>Other Charges - Net</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		662.635	383.437	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	3q,38c	(135.596)	(89.396)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>		527.039	294.041	<b>NET PROFIT</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,29	1.131	(1.811)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	38d	(222)	368	<i>Related income tax</i>
<b>Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak</b>		909	(1.443)	<b>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO</b>		<b>527.948</b>	<b>292.598</b>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2021	2020	
<b>LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		527.079	294.053	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,32	<u>(40)</u>	<u>(12)</u>	Non-controlling interest
<b>NETO</b>		<b><u>527.039</u></b>	<b><u>294.041</u></b>	<b>NET</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET (LOSS) COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		527.988	292.610	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,32	<u>(40)</u>	<u>(12)</u>	Non-controlling interest
<b>NETO</b>		<b><u>527.948</u></b>	<b><u>292.598</u></b>	<b>NET</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)</b>	3s,39	<b><u>0,09634</u></b>	<b><u>0,05375</u></b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2021  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent</b>									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahkan Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Akumulasi Pengukuran Kembali	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	2.189.016	5.883	10.325	6.000	1.763.945	3.975.169	563	3.975.732	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	294.053	294.053	(12)	294.041	<i>Net (loss) profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	(1.443)	-	-	(1.443)	-	(1.443)	<i>Net other comprehensive loss for the year</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	33	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Dividen kas	33	-	-	-	(18.691)	(18.691)	-	(18.691)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>2.189.016</b>	<b>5.883</b>	<b>8.882</b>	<b>7.000</b>	<b>2.038.307</b>	<b>4.249.088</b>	<b>551</b>	<b>4.249.639</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2020</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2021  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent</b>									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahkan Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Akumulasi Pengukuran Kembali	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	2.189.016	5.883	8.882	7.000	2.038.307	4.249.088	551	4.249.639	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	527.079	527.079	(40)	527.039	<i>Net (loss) profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	909	-	-	909	-	909	<i>Net other comprehensive income for the year</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	33	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Dividen kas	33	-	-	-	(18.877)	(18.877)	-	(18.877)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>2.189.016</b>	<b>5.883</b>	<b>9.791</b>	<b>17.000</b>	<b>2.536.509</b>	<b>4.758.199</b>	<b>511</b>	<b>4.758.710</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2021</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	6,34	3.405.632	2.858.147	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.297.317)	(1.966.202)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		<u>(146.209)</u>	<u>(148.025)</u>	<i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		962.106	743.920	<i>Cash generated from operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga		10.233	14.557	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak - neto		(93.167)	(51.385)	<i>Payments of taxes - net</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya		<u>(200.507)</u>	<u>(163.208)</u>	<i>Payments of interests and other financial charges</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>678.665</u>	<u>543.884</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan piutang pihak berelasi		18.031	15.498	<i>Decrease in due from related parties</i>
Penerimaan atas penjualan aset tetap	14	8	8	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penempatan di aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	10	(10.416)	(13.651)	<i>Placements in other current and non-current assets</i>
Pembelian aset tetap, aset dalam pembangunan dan uang muka pembelian aset tetap	14,15,45	<u>(407.909)</u>	<u>(162.552)</u>	<i>Purchase of fixed assets, assets under construction and advances for purchase of fixed assets</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(400.286)</u>	<u>(160.697)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	45	640.096	465.313	<i>Proceeds from issuance of bonds payable</i>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	45	449.969	122.997	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Kenaikan pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek - neto	45	159.813	88.841	<i>Increase in short-term bank loans and Musyarakah financing - net</i>
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	45	121.531	-	<i>Proceeds from issuance of sukuk mudharabah</i>
Pembayaran dividen	45	(18.513)	(19.895)	<i>Payments of dividends</i>
Pembayaran atas:				<i>Payments of:</i>
Pinjaman jangka panjang	45	(898.670)	(281.754)	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	45	(226.930)	(204.509)	<i>Long-term bank loans</i>
<i>Medium-term notes</i>	45	(138.820)	(289.795)	<i>Medium-term notes</i>
Utang obligasi		(134.830)	-	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa	45	(30.541)	(55.665)	<i>Lease liabilities</i>
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	45	(14.086)	(12.127)	<i>Long-term Murabahah payable and Musyarakah financing</i>
Wesel bayar	45	(560)	(83.271)	<i>Notes payables</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(91.541)</u>	<u>(269.865)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas		<u>1.828</u>	<u>(16.296)</u>	<i>Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents</i>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		188.666	97.026	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	5	<u>870.791</u>	<u>773.765</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5	<u><u>1.059.457</u></u>	<u><u>870.791</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 45 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, keduanya ditetapkan pada tanggal 20 April 2020 serta peraturan lainnya yang terkait, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 41 tanggal 23 September 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0396960 tanggal 12 Oktober 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue* dan kertas industri.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang (Banten), Serang (Banten) serta Perawang (Riau). Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak 1978.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was to comply with Regulation Of Financial Service Authority (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company, both dated April 20, 2020 and other related regulation, which is based on the Notarial Deed No. 41, dated September 23, 2020 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0396960 dated October 12, 2020.*

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.*

*The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 and its mills are located in Tangerang (Banten), Serang (Banten) and Perawang (Riau). The Company commenced its commercial operations in 1978.*

*The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 9 Juli 1990, Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal. Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp10.600 per lembar saham, serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Juli 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama. Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebanyak 5.470.982.941 lembar saham.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Saleh Husin, SE, MSi
Komisaris	Kosim Sutiono
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M. H.
Komisaris Independen	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Hendra Jaya Kosasih
Wakil Presiden Direktur	Suhendra Wiradinata
Direktur	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)
Direktur	Kurniawan Yuwono
Direktur	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso, Liem

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua	DR. Ramelan, S.H., M.H.
Anggota	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Anggota	Tio I Huat

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sekitar 11.000.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

On July 9, 1990, the Company obtained effective statement for its public offering from the Capital Market Supervisory Agency. In 1990, the Company made a public offering of 60,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at the offering price of Rp10,600 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both now known as Indonesia Stock Exchange) on July 16, 1990. During 1996 and 1997, the Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange. As of December 31, 2021 and 2020, there are 5,470,982,941 of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees**

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	2020	
		<b>Board of Commissioners</b>
Saleh Husin, SE, MSi	Saleh Husin, SE, MSi	President Commissioner
Kosim Sutiono	Kosim Sutiono	Commissioner
Arthur Tahya (Arthur Tahija)	Arthur Tahya (Arthur Tahija)	Commissioner
Sukirta Mangku Djaja	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
DR. Ramelan S.H., M. H.	DR. Ramelan S.H., M. H.	Independent Commissioner
DR. Ir. Deddy Saleh	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
Drs. Pande Putu Raka, MA.	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
Hendra Jaya Kosasih	Hendra Jaya Kosasih	President Director
Suhendra Wiradinata	Suhendra Wiradinata	Vice President Director
Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)	Director
Kurniawan Yuwono	Kurniawan Yuwono	Director
Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Director
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Director
Heri Santoso, Liem	Heri Santoso, Liem	Director/Corporate Secretary

The key management personnel consist of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	2020	
DR. Ramelan, S.H., M.H.	DR. Ramelan, S.H., M.H.	Chairman
DR. Ir. Deddy Saleh	DR. Ir. Deddy Saleh	Member
DR. Aditiawan Chandra, Ph.D.	DR. Aditiawan Chandra, Ph.D.	Member

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2021 and 2020 are approximately 11,000.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Structure of the Subsidiaries**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (USD)	
				2021	2020	2021	2020
<b><u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u></b>							
Indah Kiat International Finance Company B.V. (IK International Finance B.V.)	Jasa Keuangan/ Financing Company	11 Maret 1994/ March 11, 1994	Belanda, 1994/ Netherlands, 1994	100	100	2.718	2.716
Indah Kiat Finance Mauritius Limited (IK Mauritius)	Jasa Keuangan/ Financing Company	13 Juni 1997/ June 13, 1997	Mauritius, 1997	100	100	3.608	3.608
IK Trading Limited* (IK Trading)	Distribusi/ Distributor	29 September 1997/ September 29, 1997	Cayman Islands, 2000	100	100	-	0,002
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (IKF IV)	Jasa Keuangan/ Financing Company	22 Juni 1998/ June 22, 1998	Mauritius, 2000	100	100	0,437	0,437
IK Import & Export Limited (IK Imex)	Distribusi/ Distributor	23 Maret 2000/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2000	100	100	536	736
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (IKF VIII)	Jasa Keuangan/ Financing Company	15 Juni 2000/ June 15, 2000	Mauritius, 2000	100	100	1	1
Global Fibre Limited (Global Fibre)	Investasi/ Investment	22 April 2004/ April 22, 2004	Malaysia, 2004	100	100	-	0,354
Imperial Investment Limited (Imperial)	Investasi/ Investment	9 Agustus 2004/ August 9, 2004	Malaysia, 2004	100	100	732.080	593.509
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ Trading	23 Oktober 1995/ October 23, 1995	Jakarta Pusat, 2008	99,50	99,50	1.516	1.878
PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC)	Perdagangan/ Trading	8 Agustus 1988/ August 8, 1988	Jakarta Pusat, 1997	95,16	95,16	41.923	49.808
PT Indah Kiat Global Ventura	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	99,00	99,00	7	7
<b><u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u></b>							
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC)	Industri/ Manufacturing	9 Mei 1996/ May 9, 1996	Kabupaten Sidoarjo, 1999	95,10	95,10	41.848	49.862
PT Indah Kiat Power	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	98,01	98,01	6	7

\*Perusahaan telah ditutup perhitungan sejak tanggal 30 Juni 2021

\*The company has been closed since June 30, 2021

Ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah menerbitkan efek berbentuk pinjaman dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, sedangkan ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama membantu pendistribusian produk Perusahaan.

The scope of activities of the financing Subsidiaries is primarily in the business of issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, while the scope of activities of Subsidiaries engaged in the distribution business are primarily to support the distribution of the Company's goods.

**1. UMUM** (Lanjutan)

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2022.

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis;
- (b) Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2;
- (c) Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk";
- (d) Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Konsesi Sewa Terkait COVID-19;
- (e) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan";

**1. GENERAL** (Continued)

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 23, 2022.

**2. STATEMENT OF COMPLIANCE**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies as issued by the Financial Services Authority (OJK).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

Effective January 1, 2021, the Company and Subsidiaries has applied the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations" about the Definition of a Business";
- (b) Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2;
- (c) Annual Improvements to PSAK No. 110, "Sukuk Accounting";
- (d) Amendment to PSAK No. 73, "Leases" about Covid-19 Related Rent Concessions;
- (e) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (f) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset";

Penerapan amendemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

- (f) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 48, "Impairment of Assets";

The adoption of these amendments and improvement had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

**b. Principles of Consolidation**

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) presents consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:*

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

*A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

*If a parent loses control of a subsidiary, the parent:*

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**d. Aset Lancar Lainnya**

Aset lancar lainnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

Efektif 1 Januari 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- (a) Tahap 1 (*pre-replacement issues*) - membahas isu atas ketidakpastian yang memengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.
- (b) Tahap 2 (*replacement issues*) - membahas isu yang mungkin memengaruhi pelaporan keuangan selama perubahan acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau akuntansi lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**c. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**d. Other Current Assets**

Other current assets consisting of cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

**e. Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**f. Financial Instruments**

Effective January 1, 2021, the Company and Subsidiaries have applied Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate benchmark reform refers to global reforms that agree on replacing IBOR with alternative interest rate benchmarks. The accounting issues arising from the replacement of IBOR are divided into two phases, namely:

- (a) Phase 1 (*pre-replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting in the period before the replacement of an existing interest rate benchmark.
- (b) Phase 2 (*replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting when an existing interest rate benchmark is replaced, including the effect on changes in the contractual cash flows or hedge accounting as a result of the interest rate benchmark reform.

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan biaya diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**1. Financial Assets**

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**2. Financial Liabilities**

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries classify all of their financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 44).

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 44).*

*Subsequent Measurement*

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.*

*Derecognition of Financial Liabilities*

*The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.*

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

**h. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

**g. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.*

**i. Investment in an Associate**

*An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.*

*Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment.*

*Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of these changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.*

*Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

**j. Aset Tetap**

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Prasarana	20	Land improvements
Bangunan	20	Buildings
Mesin	25	Machinery
Peralatan pengangkutan, perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	2 - 5	Transportation equipment, furniture, fixtures and other equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associate arising from capital transactions of such associate with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period in which disposal of the investments occurs.

**j. Fixed Assets**

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16. Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**k. Sewa**

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 16. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the assets are ready for their intended use.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.*

**k. Leases**

**The Company and Subsidiaries as a Lessee**

*At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa**

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The Company and Subsidiaries lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.*

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:*

- short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

**The Company and Subsidiaries as a Lessor**

*When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.*

*When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.*

**I. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**m. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- c. Menetapkan harga transaksi.
- d. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- e. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

*Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.*

**m. Borrowing Costs**

*Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.*

**n. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:*

- a. *Identify the contract with a customer.*
- b. *Identify the performance obligations in the contract.*
- c. *Determine the transaction price.*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- e. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.*

*The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiaries' current business model and practices.*

*Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.*

*Local sales are recognized when title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya (*accrual basis*).

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS/Rupiah Indonesia	14.269,01	14.105,01	US Dollar/Indonesian Rupiah
Dolar AS/Yen Jepang	115,17	103,35	US Dollar/Japanese Yen
Dolar AS/Yuan Cina	6,38	6,53	US Dollar/China Yuan
Dolar AS/Dolar Singapura	1,35	1,33	US Dollar/Singaporean Dollar
Dolar AS/Dolar Australia	1,38	1,31	US Dollar/Australian Dollar
Dolar AS/Euro Eropa	0,88	0,81	US Dollar/European Euro

**p. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (*accrual basis*).

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows (in full amounts):

**p. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.*

*An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the assets, as follows:*

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement on net liabilities (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

*Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.*

*Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:*

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.*

*The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**q. Perpajakan**

**1. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**q. Taxation**

**1. Income Taxes**

*Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.*

*Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No.11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

The Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Subsidiaries remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**r. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**s. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**t. Informasi Segmen**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**u. Sukuk Mudharabah**

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**r. Fair Value Measurement**

*The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**s. Earnings per Share**

*Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.*

**t. Segment Information**

*Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.*

**u. Sukuk Mudharabah**

*The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.*

*After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.*

*Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of sukuk Mudharabah using straight-line method and recorded as part of financing charges.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

**v. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.*

**v. Provisions and Contingencies**

*Provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

*The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Determining functional currency*

*The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:*

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

*Determining classification of financial assets and financial liabilities*

*The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.*

*Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments*

*The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair value and amortize costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.*

*Determining provision for expected credit losses of trade receivables*

*The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.*



**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi total yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dua (2) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

*The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.*

*The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.*

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

*Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.*

Assessing impairment of certain non-financial assets

*PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

- (a) *significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- (b) *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- (c) *significant negative industry or economic trends.*

*An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.*

*Estimate of post-employment benefits expense and liability*

*The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 29.*

*Determining provision for income tax*

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.*

*The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amounts to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 38.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is lessee

*The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.*

*The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 22.*

Assessing control or significant influence on other entities

*The Company has assessed its significant influence on other entities through:*

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

*Further details are disclosed in Note 12.*

Evaluating provisions and contingencies

*The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

*In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Kas	89	138
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	175.876	30.323
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	159.869	286.489
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.920	4
PT Bank Syariah Indonesia	18.659	5.301
PT Bank ICBC Indonesia	13.097	12.925
Bank of China (Hongkong) Limited	12.015	23.850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.506	10.783
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.039	4.262
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.438	2.823
PT Bank Mizuho Indonesia	1.577	2.793
PT Bank Central Asia Tbk	991	2.887
PT Bank Maspion Tbk	707	17
PT Bank KEB Hana Indonesia	641	1.077
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	2.879	5.962
<b>Total kas di bank</b>	<b>425.214</b>	<b>389.496</b>
<u>Setara kas</u>		
Deposito berjangka		
<u>Dolar AS</u>		
Ningbo Commerce Bank	630.200	473.300
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>1.055.503</b>	<b>862.934</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 42l)</b>		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	3.793	7.694

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

<b>Third parties</b>	
Cash on hand	
<u>Cash in banks</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
Bank of China (Hongkong) Limited	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maspion Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Others (each below USD500,000)	
<b>Total cash in banks</b>	
<u>Cash equivalents</u>	
Time deposits	
<u>US Dollar</u>	
Ningbo Commerce Bank	
<b>Total third parties</b>	
<b>Related party (Note 42l)</b>	
<u>Cash in bank</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
 FOR THE YEARS THEN ENDED  
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United  
 States Dollar, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	161	163	PT Bank Sinarmas Tbk
Total pihak berelasi	3.954	7.857	Total related party
<b>Total</b>	<b><u>1.059.457</u></b>	<b><u>870.791</u></b>	<b>Total</b>

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS	830.469	654.738	US Dollar
Rupiah Indonesia	217.841	197.083	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	8.483	10.337	China Yuan
Euro Eropa	2.237	8.058	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	427	575	Other currencies (each below USD500,000)
<b>Total</b>	<b><u>1.059.457</u></b>	<b><u>870.791</u></b>	<b>Total</b>

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*Annual interest rates of time deposits ranges as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	%	%	
Rupiah Indonesia	2,75 - 3,50	2,50 - 6,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,00	1,15 - 2,00	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,04% dan 0,09% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*Cash and cash equivalents to a related party represent 0.04% and 0.09% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**6. TRADE RECEIVABLES**

*This account consists of:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Ekspor	487.197	415.857	Export
Lokal	4.104	2.338	Local
Total pihak ketiga	491.301	418.195	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.270)	(2.894)	Less allowance for impairment loss on trade receivables
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	488.031	415.301	Trade receivables - third parties - net
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
(Catatan 42a dan 42b)			(Notes 42a and 42b)
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	-	2.030	Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
 FOR THE YEARS THEN ENDED  
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United  
 States Dollar, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Cabang-cabang APP	695	1.268	<i>Branches of APP</i>
Subtotal	<u>695</u>	<u>3.298</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Lokal</u>			<u><i>Local</i></u>
PT Cakrawala Mega Indah	885.282	867.541	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	28.668	5.479	<i>PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills</i>
PT The Univenus	3.265	1.312	<i>PT The Univenus</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	397	1.432	<i>Others (each below USD500,000)</i>
Subtotal	<u>917.612</u>	<u>875.764</u>	<i>Subtotal</i>
Total piutang usaha - pihak berelasi	<u>918.307</u>	<u>879.062</u>	<i>Total trade receivables - related parties</i>
<b>Neto</b>	<b><u>1.406.338</u></b>	<b><u>1.294.363</u></b>	<b><i>Net</i></b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	(2.894)	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	(2.453)	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71</i>
Penyisihan	<u>(376)</u>	<u>(441)</u>	<i>Provision</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>(3.270)</u></b>	<b><u>(2.894)</u></b>	<b><i>Balance at End of Year</i></b>

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

*The Company and Subsidiaries applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.*

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih

*The Company and Subsidiaries' management believes that the provision for trade receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.*

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	1.335.961	1.202.937	<i>Current</i>
Jatuh tempo < 1 bulan	63.269	59.088	<i>Overdue &lt; 1 month</i>
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	1.795	17.757	<i>Overdue &gt; 1 month - 2 months</i>
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	3.072	7.224	<i>Overdue &gt; 2 months - 3 months</i>
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	807	6.065	<i>Overdue &gt; 3 months - 4 months</i>
Jatuh tempo > 4 bulan	1.434	1.292	<i>Overdue &gt; 4 months</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.406.338</u></b>	<b><u>1.294.363</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Detail of trade receivables based on currencies is as follows:*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah Indonesia	921.643	878.103
Dolar AS	464.158	380.471
Yuan Cina	14.430	25.915
Euro Eropa	2.607	5.181
Pound Sterling Inggris	2.369	3.578
Yen Jepang	1.017	1.020
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	114	95
<b>Total</b>	<b><u>1.406.338</u></b>	<b><u>1.294.363</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 10,23% dan 10,35% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar USD4,0 juta dan USD3,4 juta, yang terdiri atas bunga dari deposito dan lain-lain.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Barang jadi		
Kertas budaya	95.986	68.726
Kertas industri	48.476	38.632
Pulp	15.751	5.093
Tissue	1.403	3.130
Barang dalam proses		
Kertas budaya	8.203	8.000
Kertas industri	9.404	8.519
Pulp	1.139	1.121
Bahan baku	86.619	69.863
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	174.591	161.812
<b>Total</b>	<b><u>441.572</u></b>	<b><u>364.896</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah Indonesia	921.643	878.103
Dolar AS	464.158	380.471
Yuan Cina	14.430	25.915
Euro Eropa	2.607	5.181
Pound Sterling Inggris	2.369	3.578
Yen Jepang	1.017	1.020
Mata uang lainnya (each below USD500,000)	114	95
<b>Total</b>	<b><u>1.406.338</u></b>	<b><u>1.294.363</u></b>

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 16).

Trade receivables from related parties represent 10.23% dan 10.35% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of other receivables amounted to USD4.0 million and USD3.4 million, respectively, which consist of interests from time deposits and others.

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Barang jadi		
Kertas budaya	95.986	68.726
Kertas industri	48.476	38.632
Pulp	15.751	5.093
Tissue	1.403	3.130
Barang dalam proses		
Kertas budaya	8.203	8.000
Kertas industri	9.404	8.519
Pulp	1.139	1.121
Bahan baku	86.619	69.863
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	174.591	161.812
<b>Total</b>	<b><u>441.572</u></b>	<b><u>364.896</u></b>

As of December 31, 2021 and 2020, no allowance for inventory obsolescence is recognized since management believes that there are no possible losses arising from obsolete inventories.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap secara *all risk* (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan total pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 dan 23 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Uang muka</b>		
Pemasok	742.629	743.163
Karyawan	897	1.453
Lain-lain	5	5
Total uang muka	<u>743.531</u>	<u>744.621</u>
<b>Beban dibayar dimuka</b>		
Asuransi	14.839	72.775
Sewa (Catatan 42i)	1.522	36
Lain-lain	19.128	23.944
Total beban dibayar dimuka	<u>35.489</u>	<u>96.755</u>
<b>Total</b>	<u><u>779.020</u></u>	<u><u>841.376</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pemasok ke pihak berelasi, PT Arara Abadi, masing-masing sebesar USD264,1 juta dan USD233,3 juta atau mewakili 2,94% dan 2,75% dari total aset konsolidasian (Catatan 42c).

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>74</u>	<u>81</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.832	47.921
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.600	20.000
PT Bank Central Asia Tbk	18.750	12.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.500	9.500
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.769	7.431
PT Bank Mega Tbk	5.810	5.877
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries insured their inventories together with fixed assets against all risks (Note 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories as disclosed in Notes 16 and 23 are pledged as collateral for the Company's short-term and long-term bank loans.

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Advances</b>		
Suppliers	742.629	743.163
Employees	897	1.453
Others	5	5
Total advances	<u>743.531</u>	<u>744.621</u>
<b>Prepaid expenses</b>		
Insurance	14.839	72.775
Rent (Note 42i)	1.522	36
Others	19.128	23.944
Total prepaid expenses	<u>35.489</u>	<u>96.755</u>
<b>Total</b>	<u><u>779.020</u></u>	<u><u>841.376</u></u>

As of December 31, 2021 and 2020, advances to a related party, PT Arara Abadi, amounted to USD264.1 million and USD233.3 million or represent 2.94% and 2.75% of the total consolidated assets, respectively (Note 42c).

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Third parties</b>		
<u>Cash in bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>74</u>	<u>81</u>
<u>Time deposits</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.832	47.921
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.600	20.000
PT Bank Central Asia Tbk	18.750	12.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.500	9.500
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.769	7.431
PT Bank Mega Tbk	5.810	5.877
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000



**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

**10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bank of China (Hongkong) Limited	2.001	2.001	Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Syariah Mandiri	210	213	PT Bank Syariah Mandiri
Total deposito berjangka	<u>119.472</u>	<u>110.443</u>	Total time deposits
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investments</u>
Global Income Fund	531.435	508.392	Global Income Fund
World Resources Investment Fund	<u>347.213</u>	<u>332.142</u>	World Resources Investment Fund
Total investasi jangka pendek	<u>878.648</u>	<u>840.534</u>	Total short-term investments
Total pihak ketiga	<u>998.194</u>	<u>951.058</u>	Total third parties
<b>Pihak berelasi (Catatan 42I)</b>			<b>Related parties (Note 42I)</b>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	85	563	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
Danamas Stabil	<u>6.161</u>	<u>5.893</u>	Danamas Stabil
Total pihak berelasi	<u>6.246</u>	<u>6.456</u>	Total related parties
<b>Total</b>	<b><u>1.004.440</u></b>	<b><u>957.514</u></b>	<b>Total</b>

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Detail of other current assets based on currencies is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS	983.223	936.745	US Dollar
Rupiah Indonesia	<u>21.217</u>	<u>20.769</u>	Indonesian Rupiah
<b>Total</b>	<b><u>1.004.440</u></b>	<b><u>957.514</u></b>	<b>Total</b>

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*Annual interest rates of times deposits ranges as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	2,85 - 6,20	2,90 - 6,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,19 - 1,00	0,25 - 1,75	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember, 2021 dan 2020, deposito sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari bank tersebut.

*As of December 31, 2021 and 2020, time deposits as disclosed in Note 16 are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans obtained from such bank.*

Investasi jangka pendek *Global Income Fund*, *World Resources Investment Fund* dan *Danamas Stabil* merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*Short-term investment Global Income Fund, World Resources Investment Fund and Danamas Stabil consists of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss.*

**10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management adalah sebesar Rp87,9 miliar (setara dengan USD6,1 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.083 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp83,1 miliar (setara dengan USD5,9 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.861 pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Global Income Fund* adalah sebesar dan USD531,4 juta dengan 411.233 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.292,30 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD508,4 juta dengan 411.233 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.236,26 pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *World Resources Investment Fund* adalah sebesar USD347,2 juta dengan 277.308 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.252,09 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD332,1 juta dengan 277.308 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.197,74 pada tanggal 31 Desember 2020.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD38,4 juta dan USD41,0 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,07% dan 0,08% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**11. PIUTANG PIHAK BERELASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
PT Purinusa Ekapersada	98.317	116.817
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	872	403
<b>Total</b>	<b>99.189</b>	<b>117.220</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(6.294)	(6.516)
<b>Net</b>	<b>92.895</b>	<b>110.704</b>

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Imperial, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)**

The balance of short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management amounted to Rp87.9 billion (equivalent to USD6.1 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp4,083 per unit as of December 31, 2021 and Rp83.1 billion (equivalent to USD5.9 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp3,861 per unit as of December 31, 2020.

The balance of short-term investment in *Global Income Fund* amounted to USD531.4 million with 411,233 units and Net Asset Value of USD1,292.30 per unit as of December 31, 2021 and USD508.4 million with 411,233 units and Net Asset Value of USD1,236.26 per unit as of December 31, 2020.

The balance of short-term investment in *World Resources Investment Fund* amounted to USD347.2 million with 277,308 units and Net Asset Value of USD1,252.09 per unit as of December 31, 2021 and USD332.1 million with 277,308 units and Net Asset Value of USD1,197.74 per unit as of December 31, 2020.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD38.4 million and USD41.0 million for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Other current assets to related party represent 0.07% and 0.08% of the total consolidated assets as of December, 31, 2021 and 2020, respectively.

**11. DUE FROM RELATED PARTIES**

This account consists of:

PT Purinusa Ekapersada	
Others (each below USD500,000)	
<b>Total</b>	
Less allowance for impairment loss on due from related parties	
<b>Neto</b>	

Due from Purinusa mainly relates to take over of Purinusa's debt by Imperial, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

Movements in the allowance for impairment loss on due from of related parties are as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	(6.516)	-
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	(6.992)
Pemulihan	222	476
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>(6.294)</u></b>	<b><u>(6.516)</u></b>

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 1,03% dan 1,30% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**11. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Balance at beginning of year	-	-
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71	-	(6.992)
Reversal	222	476
<b>Balance at End of Year</b>	<b><u>(6.294)</u></b>	<b><u>(6.516)</u></b>

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Due from related parties represents 1.03% and 1.30% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Akun ini terdiri dari:

	Total Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Tercatat/ Carrying Amount		
	2021	2020	2021 (%)	2020 (%)	2021	2020	
	<b>Investee</b>						
PT Sinar Mas Specialty Minerals							PT Sinar Mas Specialty Minerals
Seri A	2.500	2.500					Series A
Seri B	536.775	536.775					Series B
<b>Total</b>	<b><u>539.275</u></b>	<b><u>539.275</u></b>	<b><u>50</u></b>	<b><u>50</u></b>	<b><u>11.848</u></b>	<b><u>10.677</u></b>	<b>Total</b>

Perubahan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah tercatat awal tahun	10.677	10.045
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	1.171	632
<b>Jumlah Tercatat Akhir Tahun</b>	<b><u>11.848</u></b>	<b><u>10.677</u></b>

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE**

This account consists of:

Changes in the carrying amount of the investment in an associate are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Carrying amount at beginning of year	10.045	10.045
Share in net profit of an associate	1.171	632
<b>Carrying Amount at End of Year</b>	<b><u>11.848</u></b>	<b><u>10.677</u></b>

Financial information of an associate is as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
 FOR THE YEARS THEN ENDED  
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United  
 States Dollar, unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Total aset	19.950	17.315	Total assets
Total liabilitas	2.403	2.104	Total liabilities
Pendapatan	17.944	13.802	Revenues
Laba neto	2.342	1.264	Net profit

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan.

*There are no significant restrictions on the ability of the associate to transfer funds to the Company.*

Tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.

*There is no share in contingent liabilities of associate that occur together with other investors.*

Tidak ada nilai wajar investasi dalam entitas asosiasi karena saham entitas asosiasi tidak memiliki kuotasi harga tersedia.

*There is no fair value of investment in associate because the shares of the associate do not have available quoted prices.*

**13. ASET HAK GUNA**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS**

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, mesin dan peralatan pengangkutan yang pada umumnya memiliki masa sewa antara dua (2) dan sepuluh (10) tahun.

*The Company and Subsidiaries lease several assets including land, office buildings, machinery and transportation equipment, the lease terms generally being between two (2) to ten (10) years.*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

<b>2021</b>				
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi ke Aset Tetap/ Reclassifications to Fixed Assets</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	31.504	-	31.504	Land
Bangunan	6.434	-	6.434	Buildings
Mesin	121.096	9.941	21.423	Machinery
Total Biaya Perolehan	<u>159.034</u>	<u>9.941</u>	<u>59.361</u>	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah	7.876	3.181	11.057	Land
Bangunan	3.360	2.076	5.436	Buildings
Mesin	22.616	4.304	7.499	Machinery
Total Akumulasi Penyusutan	<u>33.852</u>	<u>9.561</u>	<u>23.992</u>	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u><b>125.182</b></u>		<u><b>35.369</b></u>	<b>Carrying Amounts</b>

<b>2020</b>					
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi ke Aset Tetap/ Reclassifications to Fixed Assets</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	-	31.504	-	31.504	Land
Bangunan	-	5.283	1.151	6.434	Buildings
Peralatan pengangkutan	-	7.580	-	-	Transportation equipment
Mesin	-	317.072	-	121.096	Machinery
Total Biaya Perolehan	<u>-</u>	<u>361.439</u>	<u>1.151</u>	<u>159.034</u>	Total Acquisition Costs

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika**  
**Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of United**  
**States Dollar, unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)**

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi ke Aset Tetap/ Reclassifications to Fixed Assets	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Tanah	-	4.726	3.150	-	7.876	Land
Bangunan	-	1.520	1.840	-	3.360	Buildings
Peralatan pengangkutan	-	1.862	288	(2.150)	-	Transportation equipment
Mesin	-	44.833	10.089	(32.306)	22.616	Machinery
Total Akumulasi Penyusutan	-	52.941	15.367	(34.456)	33.852	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	-				<b>125.182</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 show the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban pabrikasi	4.304	10.377	Manufacturing overhead
Umum dan administrasi			General and administrative
(Catatan 36b)	5.257	4.990	(Note 36b)
Beban bunga	7.792	8.008	Interest expense

**14. ASET TETAP**

**14. FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Hak atas tanah	42.459	-	354	-	42.105	Land rights
Prasarana	199.744	-	-	136	199.880	Land improvements
Bangunan	630.673	-	-	23.375	654.048	Buildings
Mesin	7.441.629	2.420	4.139	330.895	7.770.805	Machinery
Peralatan pengangkutan	25.234	6	203	56	25.093	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	95.289	1.831	1.554	395	95.961	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	8.435.028	4.257	6.250	354.857	8.787.892	Subtotal
<b>Aset dalam Pengerjaan</b>						<b>Assets under Construction</b>
Aset dalam pembangunan	418.893	230.647	-	(245.243)	404.297	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	8.853.921	234.904	6.250	109.614	9.192.189	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Prasarana	176.122	2.139	-	-	178.261	Land improvements
Bangunan	447.591	14.327	-	-	461.918	Buildings

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika**  
**Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of United**  
**States Dollar, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (Continued)**

		2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>		
Mesin	4.748.333	248.993	4.128	19.421	5.012.619	Machinery	
Peralatan pengangkutan	24.216	384	203	-	24.397	Transportation equipment	
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	81.540	4.737	1.554	-	84.723	Furniture, fixtures and other equipment	
Total Akumulasi Penyusutan	5.477.802	270.580	5.885	19.421	5.761.918	Total Accumulated Depreciation	
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>3.376.119</b>				<b>3.430.271</b>	<b>Carrying Amounts</b>	

		2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ <i>Adjustment</i> <i>upon application</i> <i>of PSAK No. 73</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Costs</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Hak atas tanah	42.459	-	-	-	-	42.459	Land rights
Prasarana	196.492	-	244	-	3.008	199.744	Land improvements
Bangunan	631.486	-	-	1.498	685	630.673	Buildings
Mesin	7.197.277	-	10.584	33.721	267.489	7.441.629	Machinery
Peralatan pengangkutan	25.284	-	22	264	192	25.234	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	88.545	-	8.178	4.309	2.875	95.289	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	8.181.543	-	19.028	39.792	274.249	8.435.028	Subtotal
<b>Aset dalam Pengerjaan</b>							<b>Assets under Construction</b>
Aset dalam pembangunan	408.861	-	80.725	-	(70.693)	418.893	Assets under construction
<b>Pemilikan Tidak Langsung</b>							<b>Indirect Ownership</b>
<b>Aset Sewaan</b>							<b>Leased Assets</b>
Peralatan pengangkutan	7.580	(7.580)	-	-	-	-	Transportation equipment
Mesin	317.072	(317.072)	-	-	-	-	Machinery
Subtotal	324.652	(324.652)	-	-	-	-	Subtotal
Total Biaya Perolehan	8.915.056	(324.652)	99.753	39.792	203.556	8.853.921	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Prasarana	173.358	-	2.764	-	-	176.122	Land improvements
Bangunan	433.706	-	15.374	1.489	-	447.591	Buildings
Mesin	4.500.682	-	244.821	31.626	34.456	4.748.333	Machinery
Peralatan pengangkutan	24.062	-	418	264	-	24.216	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	82.139	-	3.710	4.309	-	81.540	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	5.213.947	-	267.087	37.688	34.456	5.477.802	Subtotal
<b>Pemilikan Tidak Langsung</b>							<b>Indirect Ownership</b>
<b>Aset Sewaan</b>							<b>Leased Assets</b>
Peralatan pengangkutan	1.862	(1.862)	-	-	-	-	Transportation equipment
Mesin	44.833	(44.833)	-	-	-	-	Machinery
Subtotal	46.695	(46.695)	-	-	-	-	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	5.260.642	(46.695)	267.087	37.688	34.456	5.477.802	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>3.654.414</b>					<b>3.376.119</b>	<b>Carrying Amounts</b>

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya perolehan	6.250	39.792	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(5.885)	(37.688)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	365	2.104	Carrying amounts
Penerimaan atas penjualan aset tetap	8	8	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto</b>	<b>(357)</b>	<b>(2.096)</b>	<b>Loss on sale and disposal of fixed assets - net</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pabrikasi	263.055	258.446	Manufacturing overhead
Penjualan (Catatan 36a)	2.381	2.542	Selling (Note 36a)
Umum dan administrasi (Catatan 36b)	5.144	6.099	General and administrative (Note 36b)
<b>Total</b>	<b>270.580</b>	<b>267.087</b>	<b>Total</b>

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

2021					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Land Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Persentase Penyelesaian (%)
0 - 50	24.448	49.542	73.990	2024-2025	0 - 50
51 - 75	6.233	46.187	52.420	2023-2024	51 - 75
76 - 100	16.283	261.604	277.887	2022-2023	76 - 100
<b>Total</b>	<b>46.964</b>	<b>357.333</b>	<b>404.297</b>		<b>Total</b>
2020					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Land Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Persentase Penyelesaian (%)
0 - 50	22.405	51.264	73.669	2023-2024	0 - 50
51 - 75	2.224	34.737	36.961	2022-2023	51 - 75
76 - 100	39.612	268.651	308.263	2021-2022	76 - 100
<b>Total</b>	<b>64.241</b>	<b>354.652</b>	<b>418.893</b>		<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap selain aset hak-guna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek, dan pinjaman bank, utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 16, 17, 23 dan 24).

14. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2021	2020	
Acquisition costs	6.250	39.792	
Accumulated depreciation	(5.885)	(37.688)	
Carrying amounts	365	2.104	
Proceeds from sale of fixed assets	8	8	
<b>Loss on sale and disposal of fixed assets - net</b>	<b>(357)</b>	<b>(2.096)</b>	

Depreciation expenses are charged as follows:

	2021	2020	
Manufacturing overhead	263.055	258.446	
Selling (Note 36a)	2.381	2.542	
General and administrative (Note 36b)	5.144	6.099	
<b>Total</b>	<b>270.580</b>	<b>267.087</b>	<b>Total</b>

Detail of assets under construction is as follows:

2021					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Land Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Persentase Penyelesaian (%)
0 - 50	24.448	49.542	73.990	2024-2025	0 - 50
51 - 75	6.233	46.187	52.420	2023-2024	51 - 75
76 - 100	16.283	261.604	277.887	2022-2023	76 - 100
<b>Total</b>	<b>46.964</b>	<b>357.333</b>	<b>404.297</b>		<b>Total</b>
2020					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Land Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Persentase Penyelesaian (%)
0 - 50	22.405	51.264	73.669	2023-2024	0 - 50
51 - 75	2.224	34.737	36.961	2022-2023	51 - 75
76 - 100	39.612	268.651	308.263	2021-2022	76 - 100
<b>Total</b>	<b>64.241</b>	<b>354.652</b>	<b>418.893</b>		<b>Total</b>

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets other than right-of-use assets are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and Musyarakah financing, and long-term bank loans, Murabahah payable and Musyarakah financing (Notes 16, 17, 23 and 24).

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar USD2,3 miliar dan USD1,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan sekitar USD9,2 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

**15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA**

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik *pulp*, *tissue* dan kertas budaya di Perawang, pabrik kertas budaya di Tangerang dan pabrik kertas industri di Serang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD410,8 juta dan USD237,8 juta.

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	208.777	248.075
PT Bank Central Asia Tbk	137.125	162.003
PT Bank Mega Tbk	99.604	96.368
PT Bank ICBC Indonesia	92.000	92.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.861	63.072
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70.000	69.717
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	70.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.707	58.897
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.571	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.178	40.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	35.041	-
PT Bank Mizuho Indonesia	33.563	41.272
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	30.000	30.000
Kasikornbank Public Company Limited	30.000	-

**14. FIXED ASSETS (Continued)**

The gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to USD2.3 billion and USD1.8 billion as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries insured their fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD9.2 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no indication of impairment on its fixed assets.

**15. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES**

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchases of spare parts and machinery for the *pulp*, *tissue* and cultural paper mill expansion in Perawang, cultural paper mill expansion in Tangerang and industrial paper mill expansion in Serang.

As of December 31, 2021 and 2020, for purchases advances of fixed assets amounted to USD410.8 million and USD237.8 million, respectively.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
Kasikornbank Public Company Limited



**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	19.273	23.041
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.276	15.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.016	14.179
PT Bank Resona Perdania	14.016	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.673	11.933
PT Bank Maspion Tbk	7.709	7.799
Bank of China (Hongkong) Limited	5.123	1.476
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000	5.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	3.504	-
PT Sinarmas Hana Finance	1.752	1.772
<b>Total</b>	<b>1.141.769</b>	<b>981.604</b>

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Dolar AS	668.540	549.542
Rupiah Indonesia	467.455	430.244
Yuan Cina	1.710	-
Euro Eropa	3.860	1.620
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	204	198
<b>Total</b>	<b>1.141.769</b>	<b>981.604</b>

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa fasilitas *Import Line*, Kredit Modal Kerja Impor (KMKI), fasilitas Bank *Guarantee/Stand By Letter of Credit* (BG/SBLC), fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 625,0 miliar dan Fasilitas *Commercial Line* dengan plafon tidak melebihi USD118,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2023. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD208,8 juta dan USD248,1 juta.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Sinarmas Hana Finance

**Total**

*Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:*

US Dollar
Indonesian Rupiah
China Yuan
European Euro
Other currencies (each below USD500,000)

**Total**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*As of December 31, 2021, the Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in the form of Import Line facility, Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) facility, Bank Guarantee/Stand By Letter of Credit facility (BG/SBLC), Shipping Guarantee Facility amounting to Rp 625,0 billion and Commercial Line Facility not exceeding USD118.0 million, which can be used together with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. These facilities are valid until April 12, 2023. This facility is secured by land rights, building, inventory and machinery owned by the Company (Notes 8 and 14).*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD208.8 million and USD248.1 million, respectively.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas Multi (Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C) sebesar USD150 juta Fasilitas Omnibus L/C sebesar USD75,0 juta, serta fasilitas *Negosiasi/Discounting* with Kondisi Khusus dari BCA sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2023. Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C dijamin dengan setoran margin, persediaan, tanah bangunan dan mesin tertentu (Catatan 6 dan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD137,1 juta dan USD162,0 juta.

**PT Bank Mega Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2021, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) adalah sebagai berikut Fasilitas *Demand Loan I* sebesar Rp1.155,0 miliar, Fasilitas *Demand Loan II* sebesar Rp150,0 miliar dan fasilitas LC SKBDN Line sebesar USD25,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan dan hak atas tanah milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD99,6 juta dan USD96,4 juta.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Pada tanggal 31 Desember 2021, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus* dengan plafon sebesar USD12,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2022.
- Fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand A-4 Revolving* sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Oktober 2022.
- Fasilitas kredit *Omnibus 2* sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari ICBC sebesar USD92,0 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

On December 31, 2021, the Company have Multi-facility (Credit Local Facility and L/C facility) amounting to USD150 million, Omnibus L/C Facility amounting to USD75.0 million, and the Negotiation/Discounting with Special Condition facility from BCA up to USD40.0 million which can be used together with PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. These facilities are valid until February 28, 2023. Credit Local Facility and L/C facility are secured by margin deposit, inventory, land building and certian machinery (Notes 6 and 8).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD137.1 million and USD162.0 million, respectively.

**PT Bank Mega Tbk**

As of December 31, 2021, facilities received by the Company from PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) are as follows Demand Loan I facility amounting to Rp1,155.0 billion, Demand Loan II facility amounting to Rp150.0 billion and LC SKBDN Line facility amounting to USD25.0 million. This facility has been extended until October 28, 2022.

These facilities are secured by certain machinery and equipment and land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD99.6 million and USD96.4 million, respectively.

**PT Bank ICBC Indonesia**

As of December 31, 2021, facilities received by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) are as follows:

- Omnibus facility with plafond amounting to USD12.0 million and is valid until October 7, 2022.
- Fixed Loan on Demand Facility amounting to USD50.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 14) and has been extended until October 5, 2022.
- Omnibus 2 Credit Facility amounting to USD30.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 14) and valid until December 19, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD92.0 million.

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD113,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non LC dengan jumlah tidak melebihi USD55,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang dan mesin tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD77,9 juta dan USD63,1 juta.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) berupa Fasilitas Omnibus *Trade Finance* sebesar USD70,0 juta berlaku sampai tanggal 17 April 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Danamon masing-masing sebesar USD70,0 juta dan USD69,7 juta.

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

Pada tanggal 26 April 2021, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari China Construction Bank, Cabang Singapura dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCB) sebesar USD70,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 April 2022. Fasilitas ini dijamin atas mesin milik Perusahaan (Catatan 14) dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank CCB adalah sebesar USD70,0 juta.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2021, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 14).
- Fasilitas LC Impor/SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) dengan nilai sebesar USD50,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 14).

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

As of December 31, 2021, the Company has a *Non-Cash Loan* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* facility in an amount not exceeding USD113.0 million and *Wesel Export Financing Non LC* facility at a total amount not exceeding USD55.0 million. This facility is secured by certain inventories, receivables and machinery owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6,8 and 14). This facility is valid up to September 10, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD77.9 million, USD63.1 million, respectively.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

As of December 31, 2021, the Company has facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) in the form of *Omnibus Trade Finance Facility* amounting to USD70.0 million valid until April 17, 2022. This facility is secured by certain machinery, inventories and certain land rights owned by the Company (Notes 8 and 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from Bank Danamon amounted to USD70.0 million and USD69.7 million, respectively.

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

On April 2021, 26, the Company received credit facilities from China Construction Bank, Singapore Branch and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCB) amounting to USD70.0 million. This facility is valid until 26 April 2022. This facility is secured by machinery of the Company (Note 14) and *corporate guarantee* from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of loan from Bank CCB amounted to USD70.0 million.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

As of December 31, 2021, facilities received by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) are as follows:

- *Working Capital Credit* facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp260.0 billion and available up to March 25, 2023. This facility is secured by machinery and inventories owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 14).
- *Import LC/ SKBDN + KMK Post Financing /Trust Receipt* (TR) amounting to USD50.0 million which is valid until March 25, 2023. This facility is secured by certain machinery and inventories owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 14).

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD15,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang dan persediaan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD58,7 juta dan USD58,9 juta.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Pada tanggal 25 Mei 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin, dan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank BTN adalah sebesar USD54,6 juta.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berupa fasilitas *Demand Loan (Revolving)* sebesar USD40,0 juta dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Trade AR (PTK) AR sebesar USD30,0 juta dengan sublimit fasilitas *Negosiasi Wesel Ekspor (NEW)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)* sebesar USD 20,0 juta dan *interchangeable* dengan fasilitas *Non-Cash Loan* berupa fasilitas *LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS* dan *Trust Receipt* dengan jumlah maksimal USD30,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah berikut bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah masing-masing sebesar USD48,2 juta dan USD40,0 juta.

**PT Bank KB Bukopin Tbk**

Pada tanggal 24 September 2021, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank KB Bukopin Tbk (Bank Bukopin) berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500,0 miliar dijamin dengan tanah dan bangunan, mesin dan peralatan dan piutang usaha tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 14), serta jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas tersebut berlaku sampai 24 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank Bukopin adalah sebesar USD35,0 juta.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

- *Working Capital Loan* amounting to USD15.0 million which is valid until March 25, 2023. This facility is secured by certain machinery, trade receivables and inventory owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD58.7 million and USD58.9 million, respectively.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

On May 25, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk (Bank BTN) has agreed to provide *Working Capital Credit Facility* amounting to Rp500.0 billion to the Company for a period of one (1) year. This facility is secured by certain land rights, machine, and receivables owned by the Company (Notes 6 and 14).

As of December 31, 2021, the outstanding balances of loan from Bank BTN amounted to USD54.6 million.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

As of December 31, 2021, the Company has several facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) in the form of *Demand Loan (Revolving) facility* amounting to USD40.0 million and *Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) AR* amounting to USD30.0 million with sublimit "*Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)*" facility amounting to USD20.0 million *interchangeable with Non-Cash Loan Facility* in the form of *LC/SKBDN Sight /Usance/UPAS L/C and Trust Receipt* facility in an amount not exceeding USD30.0 million. This facility has been extended until July 31, 2022.

These facilities are secured by land rights and associated buildings, machinery and equipment owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from CIMB Niaga amounted to USD48.2 million and USD40.0 million, respectively.

**PT Bank KB Bukopin Tbk**

On September 24, 2021, the Company has credit facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (Bank Bukopin) in the form of *Working Capital facility* to the Company amounting to Rp500.0 billion. This facility is secured by certain land and building, machinery and equipment and account receivables owned by the Company (Notes 6 and 14) and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada. The facility is valid until September 24, 2022.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of loan from Bank Bukopin amounted to USD35.0 million.

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** *(Lanjutan)*

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), memberikan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC, fasilitas Wesel Diskonto atas dasar LC dan fasilitas penerimaan (termasuk LC Impor, SKBDN dan dokumen-dokumen pengapalan) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 31 Maret 2021, dimana untuk saat ini Perusahaan memiliki fasilitas Surat Kredit Berdokumen dan Fasilitas Beli Tagihan sebesar USD56,0 juta dan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC sebesar USD40,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD33,6 juta dan USD41,3 juta.

**Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)**

Pada tanggal 23 Juli 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Eximbank adalah sebesar USD30,0 juta.

**Kasikornbank Public Company Limited**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari Kasikornbank Public Company Limited (Kasikornbank) berupa fasilitas pinjaman sebesar USD30 juta. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 16 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Kasikornbank sebesar USD30,0 juta.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) berupa fasilitas *Demand Loan* Rp325,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Agustus 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar USD19,3 juta dan USD23,0 juta.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS** *(Continued)*

**PT Bank Mizuho Indonesia**

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) provided the Company with Bills Discounted facility without letters of credit base, Bills Discounted facility with letters of credit base, and Acceptance facility consisting of import letters of credit, local letters of credit (SKBDN) and shipping documents in order to support the Company's operations. These facilities have been amended several times, the latest being on March 31, 2021, wherein currently the Company has, Documentary Letter of Credit and Bill Purchase Facility amounting to USD56.0 million and Bills Discounted facility without letters of credit base amounting to USD40.0 million. These facilities are valid until until September 30, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD33.6 million and USD41.3 million, respectively.

**Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)**

On July 23, 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide Export Working Capital facility amounting to USD30.0 million for the period of twelve (12) months and is secured by certain machinery, receivables, inventories and certain land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 14). This facility has been extended until July 23, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to USD30.0 million.

**Kasikornbank Public Company Limited**

As of December 31, 2021, the Company received facility from Kasikornbank Public Company Limited (Kasikornbank) in the form of loan facility amounting to USD30 million. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14) and is valid until September 16, 2022.

As of December 31, 2021, the outstanding balances of loan from Kasikornbank amounted to USD30.0 million.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

On December 31, 2021, the Company has facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) in form of Demand Loan Facility amounting to Rp325.0 billion. This facility has been extended until August 22, 2022. This facility is secured by certain machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from Bank QNB amounted to USD19.3 million and USD23.0 million, respectively.

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** *(Lanjutan)*

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) berupa fasilitas Pinjaman Promes Berulang sublimit *LC Line/ SKBDN/ Bank Guarantee/ Negotiation/ Discounting Line* sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD60,0 juta sublimit Pinjaman Promes Berulang sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD15,0 juta, dengan ketentuan *outstanding* Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu selama jangka waktu Fasilitas Kredit tidak boleh melebihi USD60,0 juta.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan persediaan tertentu milik Perusahaan, Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada dan *cash margin* atau *security deposit* tertentu (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*) (Catatan 8 dan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Maybank masing-masing adalah sebesar USD17,3 juta dan USD15,0 juta.

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) berupa fasilitas *Demand Loan 1*, sublimit *L/C & SKBDN* sebesar Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, dan TT) with Recourse* sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2022 dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD14,0 juta and USD14,2 juta.

**PT Bank Resona Perdania**

Pada tanggal 28 Mei 2021, PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) setuju memberikan fasilitas pinjaman bergulir kepada Perusahaan sebesar Rp200,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank Resona adalah sebesar USD14,0 juta.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) berupa fasilitas *Letter of Credit* sublimit Bank Garansi sebesar USD11,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10) dan berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2022.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS** *(Continued)*

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

As of December 31, 2021, the Company has several credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) in the form of *Revolving Promes Loan* sublimit *LC Line/ SKBDN/ Bank Guarantee/ Negotiation/ Discounting Line* amounting to maximum amount of USD60.0 million, sublimit *Revolving Promes Loan* maximum amounting to USD15.0 million, with provision facility credit outstanding from time to time as long as the facility credit period shall not exceed USD60.0 million.

These facilities are secured by certain land rights and inventory owned by the Company, Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada and cash margin or certain security deposit (*clean basis* for *Forex Line* facility) (Notes 8 and 14). These facilities have been extended until February 22, 2023.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD17.3 million and USD15.0 million, respectively.

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

As of December 31, 2021, the Company received several facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) in the form of *Demand Loan 1* facility, sublimit *L/C & SKBDN* amounting to Rp200.0 billion and *Working Capital Loan - Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, and TT) with Recourse* facility amounting to USD10.0 million. These facilities are valid until October 29, 2022 and are secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Bank Hana amounted to USD14.0 million and USD14.2 million, respectively.

**PT Bank Resona Perdania**

On May 28, 2021, PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) agreed to provide revolving loan facility to the Company amounting to Rp200.0 billion. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. This facility is valid until June 11, 2022.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of loan from Bank Resona amounted to USD14.0 million.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

As of December 31, 2021, the Company received facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) in the form of *Letter of Credit* facility sublimit with Bank Guarantee amounting to USD11.0 million. This facility is secured by certain time deposits owned by the Company (Note 10) and is valid until September 10, 2022.

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD8,7 juta dan USD11,9 juta.

**PT Bank Maspion Indonesia**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Maspion Indonesia (Bank Maspion) berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp100,0 miliar dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Maspion adalah masing-masing sebesar USD7,7 juta dan USD7,8 juta.

**Bank of China (Hong Kong) Limited**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan (sublimit negotiation/discounting)* dari Bank of China (Hong Kong) Limited (BOC) sebesar USD70,0 juta dan fasilitas gabungan-1 dan gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight & Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* masing-masing sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BOC masing-masing adalah sebesar USD5,1 juta dan USD1,5 juta.

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) berupa Pinjaman Tetap sebesar USD5,0 juta dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 7 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank MNC adalah sebesar USD5,0 juta.

**PT Bank Oke Indonesia Tbk**

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp50,0 miliar berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2022. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank Oke adalah sebesar USD3,5 juta.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD8.7 million and USD11.9 million, respectively.

**PT Bank Maspion Indonesia**

As of December 31, 2021, the Company has facilities from PT Bank Maspion Indonesia (Bank Maspion) in the form of Demand Loan facility amounting to Rp100.0 billion and Overdraft facility amounting to Rp10.0 billion. These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until July 27, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from Bank Maspion amounted to USD7.7 million and USD7.8 million, respectively.

**Bank of China (Hong Kong) Limited**

As of December 31, 2021, Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) agreed to provide Demand Loan (sublimit negotiation/discounting) facility amounting to USD70.0 million and combined facility-1 and combine facility-2 Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facility amounting to USD10.0 million each. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and time deposit owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14). This facility has been extended until October 31, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BOC amounted to USD5.1 million and USD1.5 million, respectively.

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

As of December 31, 2021, the Company has credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) in the form of Fixed Loan facility to the Company amounting to USD5.0 million. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14) and is valid until April 7, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from Bank MNC amounted to USD5.0 million.

**PT Bank Oke Indonesia Tbk**

On November 26, 2021, the Company has facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk in form of Overdraft Credit Facility (PRK) amounting to Rp50.0 billion valid until November 26, 2022. This facility is secured by certain right of land owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021, the outstanding balance of loan from Bank Oke amounted to USD3.5 million.

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Sinarmas Hana Finance**

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang tidak dimiliki langsung oleh Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sinarmas Hana Finance sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha milik PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 28 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari PT Sinarmas Hana Finance adalah sebesar USD1,8 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> (%)	<u>2020</u> (%)	
Rupiah Indonesia	7,62 - 11,00	9,50 - 11,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,15 - 6,00	2,65 - 6,00	US Dollar

**17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bank BCA Syariah	10.512	10.635	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.512	10.635	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.111	9.217	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b><u>30.135</u></b>	<b><u>30.487</u></b>	<b>Total</b>

**PT Bank BCA Syariah**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) berupa fasilitas PMK Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah adalah masing-masing sebesar USD10,5 juta dan USD10,6 juta.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Pada tanggal 24 November 2020, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu satu (1) tahun berlaku sampai tanggal 31 Mei 2022. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Sinarmas Hana Finance**

As of December 31, 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company has Working Capital Facility from PT Sinarmas Hana Finance amounting to Rp25.0 billion. The facility is secured by account receivables of PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. The facility is valid until January 28, 2023.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from PT Sinarmas Hana Finance amounted to USD1.8 million.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranges as follows:

**17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING**

This account consists of:

**PT Bank BCA Syariah**

As of December 31, 2021, the Company has facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) in the form of PMK Musyarakah facility amounting to Rp150.0 billion which is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until September 28, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD10.5 million and USD10.6 million, respectively.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

On November 24, 2020, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah Working Capital amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of one (1) year valid until May 31, 2022. This facility is secured by land rights and certain machinery owned by the Company (Note 14).



**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD10,5 juta dan USD10,6 juta.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) berupa fasilitas sindikasi AI-Musyarakah sebesar Rp130,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 16 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Muamalat adalah masing-masing sebesar USD9,1 juta dan USD9,2 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pembiayaan musyarakah.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> (%)	<u>2020</u> (%)	
Rupiah Indonesia	9,50 - 10,00	10,00 - 10,50	Indonesian Rupiah

**18. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pihak ketiga</b>	189.735	161.819	<b>Third parties</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
(Catatan 42d dan 42g)			(Notes 42d and 42g)
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	18.022	8.977	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Bungo Bara Utama	5.870	5.370	PT Bungo Bara Utama
PT Asia Trade Logistics	4.658	2.592	PT Asia Trade Logistics
PT Purinusa Ekapersada	3.928	2.580	PT Purinusa Ekapersada
PT Sinar Mas Specialty Minerals	2.191	3.030	PT Sinar Mas Specialty Minerals
PT Intercipta Kimia Pratama	1.566	605	PT Intercipta Kimia Pratama
PT Ekamas Fortuna	1.087	1.889	PT Ekamas Fortuna
PT Kati Kartika Murni	920	1.121	PT Kati Kartika Murni
PT Smartfren Telecom Tbk	890	1.419	PT Smartfren Telecom Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	2.934	6.346	Others (each below USD500,000)
Total pihak berelasi	<u>42.066</u>	<u>33.929</u>	Total related parties
<b>Total</b>	<u><u>231.801</u></u>	<u><u>195.748</u></u>	<b>Total</b>

**17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of Musyarakah financing from Bank Syariah amounted to USD10.5 million and USD10.6 million, respectively.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

As of December 31, 2021, the Company has facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) in the form of syndication AI-Musyarakah facility amounting to Rp130.0 billion which is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until September 16, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Muamalat amounted to USD9.1 million and USD9.2 million, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the musyarakah financing agreements.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranges as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**18. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah Indonesia	115.260	131.388	Indonesian Rupiah
Dolar AS	112.917	62.569	US Dollar
Yuan Cina	2.684	99	China Yuan
Euro Eropa	644	1.234	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>296</u>	<u>458</u>	Other currencies (each below USD500,000)
<b>Total</b>	<b><u>231.801</u></b>	<b><u>195.748</u></b>	<b>Total</b>

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,00% dan 0,80% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**18. TRADE PAYABLES (Continued)**

Trade payables represent amounts due to suppliers for purchases of raw materials, spare parts and factory supplies.

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

Trade payables to related parties represent 1.00% and 0.80% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**19. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka dari pelanggan	13.441	12.044	Advances from customers
Utang dividen	1.521	834	Dividend payable
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>14.479</u>	<u>11.006</u>	Others (each below USD500,000)
<b>Total</b>	<b><u>29.441</u></b>	<b><u>23.884</u></b>	<b>Total</b>

**19. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

**20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ongkos angkut	11.405	12.783	Freight
Beban bunga	11.560	11.501	Interest
Listrik, air dan gas	4.206	7.097	Electricity, water and steam
Beban proyek dan retensi	3.199	4.966	Project cost and retentions
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>12.172</u>	<u>7.233</u>	Others (each below USD500,000)
<b>Total</b>	<b><u>42.542</u></b>	<b><u>43.580</u></b>	<b>Total</b>

**20. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

## 21. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	11.469	11.239	Asia Pulp & Paper Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>253</u>	<u>214</u>	Others (each below USD500,000)
<b>Total</b>	<b><u>11.722</u></b>	<b><u>11.453</u></b>	<b>Total</b>

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS	11.570	11.335	US Dollar
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>152</u>	<u>118</u>	Other currencies (each below USD500,000)
<b>Total</b>	<b><u>11.722</u></b>	<b><u>11.453</u></b>	<b>Total</b>

Utang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,28% dan 0,27% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 42h).

*This account consists of:*

*Detail of due to related parties based on currencies is as follows:*

*Due to related parties represents 0.28% and 0.27% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 42h).*

## 22. LIABILITAS SEWA

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung perkantoran, mesin dan alat pengangkutan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan sepuluh (10) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut:

- Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa atas alat pengangkutan dengan PT BRI Multifinance Indonesia dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.
- Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan, dimana pelaksanaan transaksi dilakukan di bulan April 2017 dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

## 22. LEASE LIABILITIES

The Company and Subsidiaries entered into several lease agreements which are mainly related to rental of land, office building, machinery and transportation equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of one (1) to ten (10) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

The Company entered into significant lease agreements as follows:

- On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2025.
- On December 21, 2016, the Company entered into a lease agreement for the transport equipment with PT BRI Multifinance Indonesia, with a term of four (4) years. This transaction has been fully paid by the Company.
- On March 21, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company, where the transaction was executed on April 2017, with a term of five (5) years.

**22. LIABILITAS SEWA** *(Lanjutan)*

- d. Pada tanggal 7 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.
- e. Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance guna membiayai pembelian mesin tertentu milik Perusahaan selama tiga (3) tahun. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.
- g. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- h. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharisma Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- i. Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- j. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- k. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd., pihak berelasi, meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- l. Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- m. Pada tanggal 22 April 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang tidak dimiliki langsung oleh Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT AB Sinar Mas Multifinance atas barang modal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- n. Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- o. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian transaksi sewa guna usaha dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

**22. LEASE LIABILITIES** *(Continued)*

- d. On August 7, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Bumiputera-BOT Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years. This transaction has been fully paid by the Company.
- e. On March 21, 2018, the Company signed a lease transaction with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years. This transaction has been fully paid by the Company.
- f. On June 4, 2018, the Company entered into lease transaction with PT Koexim Mandiri Finance to finance the purchase of certain machinery owned by the Company with a term of three (3) years. This facility has been paid up by the Company.
- g. On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.
- h. On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharisma Perdana signed a lease agreement with respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.
- i. On April 16, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.
- j. On October 21, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.
- k. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental Ltd., a related party, for office space with a total area of 6,002 square meters as of December 31, 2021 and 2020.
- l. On January 25, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT ORIX Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.
- m. On April 22, 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company entered into investment financing agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance for capital goods owned by the Company, with a term of five (5) years.
- n. On June 4, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT Bumiputera-BOT Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.
- o. On June 24, 2021, the Company entered into lease transaction with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company for four (4) years.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

p. Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi HC Capitaland Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kurang dari satu tahun	14.491	35.275	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	36.668	39.330	<i>Above one year up to five years</i>
Lebih dari lima tahun	16.059	16.245	<i>More than five years</i>
Total	67.218	90.850	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	(9.240)	(17.780)	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	57.978	73.070	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.076)	(29.660)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>49.902</b>	<b>43.410</b>	<b><i>Long-Term Portion</i></b>

**22. LEASE LIABILITIES (Continued)**

p. On October 26, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT Mitsubishi HC Capitaland Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments are as follows:

**23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
PT Bank DKI	272.646	195.557	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114.376	112.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.746	176.707	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.694	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Digital BCA	82.059	-	<i>PT Bank Digital BCA</i>
PT Bank Central Asia Tbk Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	50.526	67.368	<i>PT Bank Central Asia Tbk Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)</i>
PT Bank Victoria International Tbk	15.034	12.627	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.367	23.750	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.641	6.750	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Oke Indonesia Tbk	10.372	-	<i>PT Bank Oke Indonesia Tbk</i>
Total	824.527	603.945	<i>Total</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(249.153)	(227.016)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>575.374</b>	<b>376.929</b>	<b><i>Long-Term Portion</i></b>

**23. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dolar AS	520.446	326.822
Rupiah Indonesia	283.608	241.119
Yuan Cina	20.473	36.004
<b>Total</b>	<b><u>824.527</u></b>	<b><u>603.945</u></b>

**PT Bank DKI**

Pada tanggal 13 Juni 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp700,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin-mesin, persediaan dan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 14).

Pada tanggal 20 Desember 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan sebesar Rp170,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin-mesin milik Perusahaan (Catatan 14). Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan dan Bank DKI telah setuju melakukan perubahan pada plafon fasilitas kredit tersebut menjadi sebesar Rp463,1 miliar dan diberikan secara sindikasi. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Agustus 2018, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,4 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 12 November 2020, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,75 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan, serta jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank DKI masing-masing adalah sebesar USD272,6 juta dan USD195,6 juta.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 7 Desember 2017, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit sebesar USD70,0 juta dan Fasilitas Transaksi Khusus sebesar USD130,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

**23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

Detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	520.446	326.822
	283.608	241.119
	20.473	36.004
<b>Total</b>	<b><u>824.527</u></b>	<b><u>603.945</u></b>

**PT Bank DKI**

On June 13, 2017, Bank DKI agreed to provide a syndicated working capital credit facility to the Company amounting to Rp700.0 billion for a period of four (4) years. This facility is secured by land rights, building, machinery, inventory and trade receivables owned by the Company (Notes 6, 8 and 14).

On December 20, 2017, Bank DKI agreed to provide a working capital credit facility to the Company amounting to Rp170.0 billion for a period of four (4) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14). On December 20, 2018, the Company and Bank DKI agreed to amend the limit of its credit facility to Rp463.1 billion that will be given through syndication. On December 20, 2021, this facility has been fully paid by the Company.

On August 31, 2018, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.4 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14).

On November 12, 2020, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.75 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Bank DKI amounted to USD272.6 million and USD195.6 million, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On December 7, 2017, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) agreed to provide a Credit Investment Facility to the Company with a maximum amount of USD70.0 million and Specific Transaction Credit facility amounting to USD130.0 million for a period of sixty (60) months. These facilities are secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14).

**23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

Pada tanggal 12 April 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total limit sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juli 2021, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi dengan porsi pembiayaan sebesar Rp 500,0 miliar untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan. (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BRI masing-masing adalah sebesar USD114,4 juta dan USD112,0 juta.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* kepada Perusahaan dengan plafon sebesar USD140,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 24 Februari 2016, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit dalam mata uang CNY setara dengan USD80,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Juni 2017, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD92,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 4 September 2018, BNI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD60,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BNI adalah masing-masing sebesar USD107,7 juta dan USD176,7 juta.

**23. LONG-TERM BANK LOANS** *(Continued)*

*On April 12, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) agreed to provide Working Capital facility with total amount of Rp300.0 billion for a period of twenty four (24) months. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14).*

*On July 30, 2021, BRI has agreed to provide Credit Investment facility amounting to Rp500.0 billion for a period of eighty four (84) months. This facility is secure by land, building and certain machineries own by the Company (Note 14).*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD114.4 million and USD112.0 million, respectively.*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*On August 14, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) agreed to provide Credit Investment Refinancing facility to the Company amounting to USD140.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and equipment owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).*

*On February 24, 2016, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company with a total limit in currency CNY equivalent to USD80.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).*

*On June 16, 2017, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD92.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).*

*On September 4, 2018, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD60.0 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD107.7 million and USD176.7 million, respectively.*

**23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 29 September 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp1,34 triliun kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank Mandiri adalah sebesar USD90,7 juta.

**PT Bank Digital BCA**

Pada tanggal 24 November 2021, PT Bank Digital BCA (BCA Digital) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit *installment loan* kepada Perusahaan sebesar Rp 300,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari BCA Digital adalah sebesar USD82,1 juta.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp100,4 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Kemudian, pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan penambahan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan barang tertentu milik Perusahaan serta setoran jaminan pada BCA (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 17 Juni 2021, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi club deal kepada Perusahaan sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun.

Pada tanggal 24 November 2021, BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit *installment loan* kepada Perusahaan sebesar USD82,1 juta untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BCA masing-masing adalah sebesar USD56,1 juta dan USD9,2 juta.

**23. LONG-TERM BANK LOANS** *(Continued)*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*On September 29, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) agreed to provide Investment Credit facility amounting to Rp1.34 trillion to the Company for a period of five (5) years.*

*As of December 31, 2021, the outstanding balances of loans from Bank Mandiri amounted to USD90.7 million.*

**PT Bank Digital BCA**

*On November 24, 2021, PT Bank Digital BCA (BCA Digital) has agreed to provide a installment loan facility to the Company amounting to Rp 300.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights and machinery (Note 14).*

*As of December 31, 2021, the outstanding balances of loans from BCA Digital amounted to USD82.1 million.*

**PT Bank Central Asia Tbk**

*On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to provide the Company with a New Investment credit facility amounting to Rp100.4 billion for a period of five (5) years. This facility has been paid up by the Company.*

*Moreover, on December 16, 2016, BCA agreed to provide the Company with additional New Investment credit facility amounting to Rp400.0 billion for a period of five (5) years.*

*These facilities are secured by certain land rights, building, machinery and inventories owned by the Company and security deposits placed in BCA (Notes 8 and 14).*

*On June 17, 2021, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to provide the Company with a new Clube Deal Investment Credit Facility amounting to Rp500.0 billion for period seven (7) years.*

*On November 24, 2021, BCA has agreed to provide a installment loan facility to the Company amounting to USD82.1 million for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights and machinery (Note 14).*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD56.1 million and USD9.2 million, respectively.*



**23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

**Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)**

Pada tanggal 12 September 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD80,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin berikut sarana pelengkap dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing adalah sebesar USD50,5 juta dan USD67,4 juta.

**PT Bank Victoria International Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini telah dilunasi Perusahaan.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan II* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Mei 2021, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan IV* sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing adalah sebesar USD15,0 juta dan USD12,6 juta.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Pada tanggal 27 Mei 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 14).

Pada tanggal 15 Desember 2021, Bank Panin telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp250,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Panin adalah masing-masing sebesar USD14,4 juta dan USD23,8 juta.

**23. LONG-TERM BANK LOANS** *(Continued)*

**Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)**

On September 12, 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide an Export Investment facility to the Company amounting to USD80.0 million for the period of six (6) years. This facility is secured by certain machinery with its supplementary facilities and certain land rights owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to USD50.5 million and USD67.4 million, respectively.

**PT Bank Victoria International Tbk**

On December 31, 2016, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) agreed to provide a Fixed Loan facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years. This facility has been paid up by the Company.

On December 11, 2017, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan II facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On October 31, 2018, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan facility amounting to Rp150.0 billion for a period of five (5) years.

On May 31, 2021, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan IV facility amounting to Rp130.0 billion for a period of five (5) years.

These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Bank Victoria amounted to USD15.0 million and USD12.6 million, respectively.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

On May 27, 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) agreed to provide a long-term loan facility to the Company amounting to Rp750.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 14).

On December 15, 2021, Bank Panin agreed to provide a medium-term loan facility to the Company amounting to Rp250.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD14.4 million and USD23.8 million, respectively.

**23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

Pada tanggal 16 Maret 2018, Bank Hana telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment II* (WCI II) sebesar USD15,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 28 Oktober 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada Perusahaan dalam bentuk *Working Capital Installment III* sebesar Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku selama Lima (5) tahun dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD10,6 juta dan USD6,8 juta.

**PT Bank Oke Indonesia Tbk**

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Modal Kerja (PMK) sebesar Rp150,0 miliar berlaku sampai tanggal 26 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank Oke adalah sebesar USD10,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	7,50 - 10,50	8,50 - 10,75	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	3,51 - 6,20	5,00 - 6,20	<i>US Dollar</i>
Yuan Cina	6,50 - 7,00	7,00	<i>China Yuan</i>

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Utang Murabahah</b>			<b>Murabahah payable</b>
PT Bank Syariah			PT Bank Syariah
Indonesia Tbk	31.536	31.902	Indonesia Tbk

**23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

On March 16, 2018, Bank Hana agreed to provide *Working Capital Installment II* (WCI II) facility amounting to USD15.0 million to the Company for a period of five (5) years. These facilities are secured by certain land rights and building owned by the Company (Note 14).

On October 28, 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia has agreed to provide additional facility to the Company in form of *Working Capital Installment III* amounting to Rp100.0 billion. This facility is valid for Five (5) years and is secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 14).

As of December 30, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank Hana amounted to USD10.6 million and USD6.8 million, respectively.

**PT Bank Oke Indonesia Tbk**

On November 26, 2021, the Company has facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk in form of *Working Capital Credit Facility* (PMK) amounting to Rp150,0 billion valid until November 26, 2026. This facility is secured by certain right of land owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021, the outstanding balance of loan from Bank Oke amounted to USD10.4 million.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of long-term bank loans ranges as follows:

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND MUSYARAKAH FINANCING**

This account consists of:

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pembiayaan Musyarakah</b>			<b>Musyarakah financing</b>
PT Bank Syariah			PT Bank Syariah
Indonesia Tbk	24.613	39.198	Indonesia Tbk
PT Bank Panin			PT Bank Panin
Dubai Syariah Tbk	12.615	12.761	Dubai Syariah Tbk
Total pembiayaan Musyarakah	<u>37.228</u>	<u>51.959</u>	Total Musyarakah financing
Total	68.764	83.861	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(26.024)</u>	<u>(14.298)</u>	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<u><b>42.740</b></u>	<u><b>69.563</b></u>	<b>Long-term Portion</b>

Rincian utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Detail of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing based on currency is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Indonesia Rupiah	68.764	83.861	Indonesian Rupiah

**Utang Murabahah**

**Murabahah payable**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Pada tanggal 28 April 2011, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (Bank Syariah) menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp300,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin kertas dan peralatan pendukung tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Pada tanggal 24 Juni 2020, Bank Syariah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dengan *availability period* sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.

*On April 28, 2011, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (Bank Syariah) agreed to provide line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp300.0 billion for a period of three (3) years. This facility is secured by certain paper machinery and other supporting machinery owned by the Company (Note 14). On June 24, 2020, Bank Syariah agreed to further extend the term of the facility until May 31, 2022 with availability period until May 31, 2022.*

Pada tanggal 19 September 2012, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp150,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Untuk fasilitas tambahan ini, Perusahaan juga memberikan tambahan jaminan berupa hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 14), dimana fasilitas ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas Al-Murabahah yang telah diterima oleh Perusahaan sebelumnya. Pada tanggal 24 Juni 2020, Bank Syariah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dengan *availability period* sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.

*On September 19, 2012, Bank Syariah agreed to provide an additional line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp150.0 billion for a period of two (2) years. For this additional facility, the Company also provided additional security in the form of land rights owned by the Company (Note 14), which is secured on a pari passu basis with the security for previous Al-Murabahah facility received by the Company. On June 24, 2020, Bank Syariah agreed to further extend the term of the facility until May 31, 2022 with availability period until May 31, 2022.*

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan menerima tambahan fasilitas Wakalah Bil Ujrah dan Qardh dari Bank Syariah sehingga total fasilitas sebesar USD100,0 juta yang dapat digunakan bersama dengan PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2022.

*On May 21, 2021, the Company received additional of Wakalah Bil Ujrah dan Qardh facility from Bank Syariah with total facility amounting to USD100.0 million, which could be used together with PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills. This facility valid is until May 31, 2022.*

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN**  
**MUSYARAKAH JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang Murabahah kepada Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD31,5 juta dan USD31,9 juta.

**Pembiayaan Musyarakah**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Pada tanggal 13 Juni 2017, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 22 Februari 2018, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BRI Syariah) (Bank Syariah) telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp175,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 26 Juni 2018, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Rp250,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 27 Juni 2019, Bank Syariah telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp400,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD24,6 juta dan USD39,2 juta.

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Pada tanggal 31 Agustus 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Juni 2017, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Panin Syariah masing-masing adalah sebesar USD12,6 juta dan USD12,8 juta.

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND**  
**MUSYARAKAH FINANCING** *(Continued)*

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of Murabahah payable to Bank Syariah amounted to USD31.5 million and USD31.9 million, respectively.

**Musyarakah financing**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

On June 13, 2017, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of sixty (60) months. This facility is secured by land rights and certain machinery owned by the Company (Note 14).

On February 22, 2018, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BRI Syariah) (Bank Syariah) agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp175.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 26, 2018, Bank Syariah agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah amounting to Rp250.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 27, 2019, Bank Syariah agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp400.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of Musyarakah financing to Bank Syariah amounted to USD24.6 million and USD39.2 million, respectively.

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

On August 31, 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) agreed to provide *Line Facility* Musyarakah amounting to Rp80.0 billion. This facility is valid until August 31, 2022. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 16, 2017, Panin Syariah agreed to provide a *Line Facility* Musyarakah amounting to Rp100.0 billion. This facility is valid until August 31, 2022. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of Musyarakah financing to Panin Syariah amounted to USD12.6 million and USD12.8 million, respectively.

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN  
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah Indonesia	9,00 - 10,25	9,75 - 10,25	Indonesian Rupiah

**25. MEDIUM-TERM NOTES**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Medium-term notes	68.225	210.458	Medium-term notes
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(68.225)</u>	<u>(56.718)</u>	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>153.740</u></b>	<b>Long-term Portion</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, rincian saldo medium-term notes dengan PT Sinarmas Sekuritas (Catatan 42p) sebagai Arranger dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau adalah sebagai berikut:

<u>Medium-Term Notes</u>	<u>Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Periode/ Period</u>
Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2019	12 Desember 2019/ December 12, 2019	Rp1 triliun/ Rp1 trillion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years

Kisaran bunga tahunan medium-term notes adalah sebagai berikut:

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND  
MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing ranges as follows:

**25. MEDIUM-TERM NOTES**

This account consists of:

As of December 31, 2021, detail of outstanding medium-term notes with PT Sinarmas Sekuritas (Note 42p) as the Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent is as follows:

Annual interest rates of medium-term notes ranges as follows:

	<u>2021 dan / and 2020 (%)</u>	
Rupiah Indonesia	10,00 - 10,25	Indonesian Rupiah

Medium-term notes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

These medium-term notes are not secured by preference securities.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan surat utang.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit notes.

**26. WESEL BAYAR**

Restrukturisasi utang Perusahaan telah efektif pada tahun 2005. Pada tanggal 17 Mei 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi turut bergabung dalam restrukturisasi utang Perusahaan.

**26. NOTES PAYABLE**

The Company's debt restructuring became effective in 2005. On May 17, 2019, non-participant creditors join into the Company's debt restructuring.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**26. WESEL BAYAR (Lanjutan)**

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak yang berpartisipasi			Participants
<i>Secured Company</i>			<i>Secured Company</i>
<i>Global Notes</i>	2.110	2.671	<i>Global Notes</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71	<u>(295)</u>	<u>(348)</u>	Net adjustment on implementation of PSAK No. 71
Total pada biaya perolehan diamortisasi	1.815	2.323	Total at amortized cost
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(537)</u>	<u>(288)</u>	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>1.278</u></b>	<b><u>2.035</u></b>	<b>Long-Term Portion</b>

Berikut ini adalah kejadian, syarat dan ketentuan penting atas wesel bayar yang diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan:

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 28 April 2005, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes Tranche A* sebesar USD29,1 juta, *Tranche B* sebesar USD76,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD49,9 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* sebesar USD271,8 juta, *Tranche B* sebesar USD713,3 juta dan *Tranche C* sebesar USD437,6 juta (*Wesel Tranche A*, *Wesel Tranche B* dan *Wesel Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan dan IKF B.V. bersama-sama disebut dengan "*Wesel Tranche A*", "*Wesel Tranche B*" dan "*Wesel Tranche C*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. ditukarkan dengan *Wesel* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan *Confirmation and Amendment Letters (CAL) X*, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *Global Notes Tranche A* sebesar USD96,2 juta, *Tranche B* sebesar USD131,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD94,4 juta.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

**26. NOTES PAYABLE (Continued)**

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

Summary of event and significant terms and conditions of the notes issued under the Company's debt restructuring are as follows:

In accordance with *Fiscal Agency Agreement* dated April 28, 2005, the Company issued *Secured Company Global Notes Tranche A* at the amount of USD29.1 million, *Tranche B* at the amount of USD76.4 million and *Tranche C* at the amount of USD49.9 million and IKF B.V. issued *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* at the amount of USD271.8 million, *Tranche B* at the amount of USD713.3 million and *Tranche C* at the amount of USD437.6 million (*Tranche A Notes*, *Tranche B Notes*, *Tranche C Notes* issued by both the Company and IKF B.V. are referred to as the "*Tranche A Notes*", "*Tranche B Notes*" and "*Tranche C Notes*"). On June 25, 2014, *Notes* issued by IKF B.V. were exchanged for the *Notes* issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the *Notes* issued by IKF B.V. were no longer valid.

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of January, April, July and October of each year commencing July 2005. Based on *Confirmation and Amendment Letters (CAL) X*, payment of principal is made quarterly.

In accordance with the *Fiscal Agency Agreement* dated May 17, 2019, the Company issued *Global Notes Tranche A* at the amount of USD96.2 million, *Tranche B* at the amount of USD131.4 million and *Tranche C* at the amount of USD94.4 million.

Principal and Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

**26. WESEL BAYAR (Lanjutan)**

**Wesel Tranche A**

Wesel *Tranche A* akan jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Wesel *Tranche A* ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Wesel *Tranche A* yang diterbitkan berdasarkan *Fiscal Agency Agreement* tanggal 28 April 2005);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 2% per tahun;
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 3% per tahun.

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga untuk wesel yang diterbitkan pada April 2005 adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* masih terutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari total *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

**Wesel Tranche B**

Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai ketentuan dalam perjanjian. Ketentuan dan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

**Wesel Tranche C**

Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche C* memiliki ketentuan yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali sebagai berikut:

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;

**26. NOTES PAYABLE (Continued)**

**Tranche A Notes**

The *Tranche A Notes* have a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. These *Tranche A Notes* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date to three (3) years after the effective date: three (3) months LIBOR plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A Notes* issued under *Fiscal Agency Agreement* dated April 28, 2005);
- from the third year to the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 2% per annum;
- from and after the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 3% per annum.

Subject to an interest amount cap for the notes issued in April 2005 are as follows:

- for any month in which any *Tranche A Notes* or *Tranche A Debt* remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding is capped at 50% of the *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A Notes* and *Tranche A Debt* have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding and, if applicable, *Tranche C Notes* and *Tranche C Debt* outstanding is capped at 33% of the MMDS amount for that month.

**Tranche B Notes**

The *Tranche B Notes* have a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date, or refinanced in accordance with their terms. *Tranche B Notes* share the same terms and annual interest rate as *Tranche A Notes*.

**Tranche C Notes**

The *Tranche C Notes* have a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. *Tranche C Notes* share the same terms as the *Tranche A Notes* and *Tranche B Notes* except as follows:

*Tranche C Notes* issued in April 2005 bears annual interest rates as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *Refinancing Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the date falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;

**26. WESEL BAYAR (Lanjutan)**

- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan 2020.

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*.

Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 10 Juli 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement bilateral* dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

**26. NOTES PAYABLE (Continued)**

- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the *Tranche C Notes*, three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount cap as the *Tranche A Notes* and the *Tranche B Notes*.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9<sup>th</sup> year and 15<sup>th</sup> year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

*Tranche C Notes* that issued in May 2019 bear annual interest rate of 2.5% per annum.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders for the notes to exchange the notes into bilateral loan, such offering has been made by the Company through the *Exchange Offer Memorandum* which was distributed by the Company to the noteholder through *Clearing System* and *Euroclear*.

The process of the *Exchange Offer* was completed on July 10, 2020 and majority of the noteholders has participated in the process and executed the *bilateral Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Pinjaman jangka panjang merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak yang berpartisipasi			<i>Participants</i>
<i>Tranche A</i>	950	79.250	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	107.842	247.222	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	277.416	967.758	<i>Tranche C</i>
Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang	386.208	1.294.230	<i>Total long-term loans at nominal value</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71	(114.664)	(97.931)	<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 71</i>
Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang	271.544	1.196.299	<i>Total long-term loans at amortized cost</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(90.331)	(153.240)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>181.213</b>	<b>1.043.059</b>	<b><i>Long-Term Portion</i></b>

**27. LONG-TERM LOANS**

Long-term loans are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:



**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika**  
**Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of United**  
**States Dollar, unless otherwise stated)**

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Fasilitas	2021				Fasilitas
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	950	-	-	-	Tranche A
Tranche B	107.842	-	-	-	Tranche B
Tranche C	225.937	29.467	2.093.397	-	Tranche C
<b>Total pada Nilai Nominal</b>	<b>334.729</b>	<b>29.467</b>	<b>2.093.397</b>	<b>-</b>	<b>Total at Nominal Value</b>

Fasilitas	2020				Fasilitas
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	79.250	-	-	-	Tranche A
Tranche B	247.222	-	-	-	Tranche B
Tranche C	796.747	45.040	9.151.693	382.615.808	Tranche C
<b>Total pada Nilai Nominal</b>	<b>1.123.219</b>	<b>45.040</b>	<b>9.151.693</b>	<b>382.615.808</b>	<b>Total at Nominal Value</b>

**27. LONG-TERM LOANS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, detail of the long-term loans is as follows:

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 10 Juli 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on July 10, 2020. As the result of such process, the Company has entered into Facility Agreements with several noteholders whose have exchanged their notes with bilateral loan.

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* tertanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019 dan 10 Juli 2020:

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities under the *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* dated April 28, 2005 and *Facility Agreement* dated May 17, 2019 and July 10, 2020:

Fasilitas *Tranche A* dan Fasilitas *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

The *Tranche A* Facility and the *Tranche B* Facility bear annual interest rates as follows:

- dari dan setelah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Fasilitas *Tranche A* and *B* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* tertanggal 28 April 2005; dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%).
- dari dan setelah tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun; dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun.
- dari dan setelah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), dan TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah 3% per tahun; dan

- from and after the effective date to three (3) years after the effective date:
  - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A* and *B* Facility under *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* dated 28 April 2005); and
  - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (maximum capped at 14%).
- from three (3) years to five (5) years after the effective date:
  - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 2% per annum; and
  - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum.
- from and after five (5) years after the effective date:
  - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 3% per annum; and

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (*Lanjutan*)

- tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Multi Lender Credit Agreement* tanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh *Wesel Tranche A*, *Pinjaman Tranche A*, *Wesel Tranche B*, *Pinjaman Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua *Wesel Tranche A*, *Pinjaman Tranche A*, *Wesel Tranche B*, *Pinjaman Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan tahun 2020.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Facility Agreement* tanggal 17 Mei 2019 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan mengajukan penawaran kepada kreditur MLCA agar menukarkan utang MLCA menjadi utang bilateral. Proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 20 November 2020 dan para kreditur yang berpartisipasi telah menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama dengan utang MLCA.

**27. LONG-TERM LOANS** (*Continued*)

- three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.

The *Tranche C* Facility under *Multi Lender Credit Agreement* dated April 28, 2005 and *Facility Agreement* dated July 10, 2020 bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling on the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C* Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) months LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), as the case may be, in each case plus 1% per annum.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9<sup>th</sup> year and 15<sup>th</sup> year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

*Tranche C* Facility under *Facility Agreement* dated May 17, 2019 and *Facility Agreement* dated July 10, 2020 bears annual interest rate of 2.5% per annum.

The *Tranche A* Facility has a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche B* Facility has a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche C* Facility has a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

On November 3, 2020, the Company made an offering to the MLCA creditor to exchange the MLCA debt into bilateral loan. The offering process was completed on November 20, 2020 and the participating creditors have executed the bilateral *Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the MLCA debt.

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH**

a. Utang Obligasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang obligasi	982.108	478.333	Bonds payable
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(236.754)</u>	<u>(136.529)</u>	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>745.354</u></b>	<b><u>341.804</u></b>	<b>Long-term Portion</b>

b. Sukuk Mudharabah

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sukuk mudharabah	121.860	-	Sukuk mudharabah
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(48.160)</u>	<u>-</u>	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>73.700</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Long-term Portion</b>

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-172/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Obligasi") Seri A sebesar Rp1,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,1 triliun, Seri C sebesar Rp450,0 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Sukuk") Seri A sebesar Rp500,0 miliar, Seri B sebesar Rp449,3 miliar, Seri C sebesar Rp50,8 miliar.

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri A sebesar Rp796,8 miliar, Seri B sebesar Rp876,8 miliar dan Seri C sebesar Rp338,3 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri A sebesar Rp187,2 miliar, Seri B sebesar Rp304,5 miliar dan Seri C sebesar Rp247,1 miliar.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Sukuk diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH**

a. Bonds Payable

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bonds payable	982.108	478.333	Bonds payable
Current maturities	<u>(236.754)</u>	<u>(136.529)</u>	Current maturities
<b>Long-term Portion</b>	<b><u>745.354</u></b>	<b><u>341.804</u></b>	<b>Long-term Portion</b>

b. Sukuk Mudharabah

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sukuk mudharabah	121.860	-	Sukuk mudharabah
Current maturities	<u>(48.160)</u>	<u>-</u>	Current maturities
<b>Long-term Portion</b>	<b><u>73.700</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Long-term Portion</b>

On September 23, 2021, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-172/D.04/2021 for its Second Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond Stage I ("Bond Public Offering") Series A amounting to Rp1.5 trillion, Series B amounting to Rp1.1 trillion, Series C amounting to Rp450.0 billion and Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah Stage I ("Sukuk Public Offering") Series A amounting to Rp500.0 billion, Series B amounting to Rp449.3 billion, Series C amounting to Rp50.8 billion.

On December 8, 2021, the Company issued Company's Continuous Bond II Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2021 with principal Series A amounting to Rp796.8 billion, Series B amounting to Rp876.8 billion and Series C amounting to Rp338.3 billion and the Company also issued Company's Continuous Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2021 with principal Series A amounting to Rp 187.2 billion, Series B amounting to Rp304.5 billion and Series C amounting to Rp247.1 billion.

The interest of investors in the Bond Public Offer and Sukuk Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH  
(Lanjutan)**

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Sukuk, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk, dasar pendapatan yang dibagihasilkan adalah jumlah gross profit atau laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan komitmen surat pesanan. Pendapatan bagi hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan nisbah bagi hasil.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan diantaranya untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman dan/atau bunga, belanja modal dan untuk modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan, belanja modal dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Sukuk tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-152/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper ("Penawaran Umum") Tahap I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp495,5 miliar, Seri B sebesar Rp883,5 miliar dan Seri C sebesar Rp12,1 miliar.

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp925,6 miliar, Seri B sebesar Rp597,9 miliar dan Seri C sebesar Rp276,6 miliar.

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri A sebesar Rp504,6 miliar, Seri B sebesar Rp2,5 triliun dan Seri C sebesar Rp582,7 miliar.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2021 Seri A sebesar Rp1,1 triliun, Seri B sebesar Rp1,9 triliun dan Seri C sebesar Rp277,1 miliar.

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH  
(Continued)**

To conduct the Bond Public Offer and Sukuk Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

In relation to the Sukuk Public Offering, the basis for the revenue to be shared is the total gross profit or gross profit generated from the Company's revenue based on a letter of order commitment. Revenue sharing is distributed by the Company periodically based on the profit sharing ratio.

The fund obtained from the Bond Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company include among others for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest, capital expenditure and for working capital while the fund obtained from the Sukuk Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt, capital expenditure and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer and Sukuk Public Offer contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On May 28, 2020, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-152/D.04/2020 for its Public Offering of Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper ("Public Offer") Phase I Year 2020 with principal Series A amounting to Rp495.5 billion, Series B amounting to Rp883.5 billion and Series C amounting to Rp12.1 billion.

On September 16, 2020, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2020 with principal Series A amounting to Rp925.6 billion, Series B amounting to Rp597.9 billion and Series C amounting to Rp276.6 billion.

On December 11, 2020, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2020 with principal Series A amounting to Rp504.6 billion, Series B amounting to Rp2.5 trillion and Series C amounting to Rp582.7 billion.

On March 23, 2021, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2021 with principal Series A amounting to Rp1.1 trillion, Series B amounting to Rp1.9 trillion and Series C amounting to Rp277.1 billion.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH  
(Lanjutan)**

Investor dalam Penawaran Umum diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian penerbitan 1<sup>st</sup> bonds PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebesar USD65,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp, Korea Investment & Securities Co., Ltd dan KB Securities Co., Ltd sebagai *co-lead manager*.

Kisaran bunga tahunan utang obligasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> (%)	<u>2020</u> (%)	
Rupiah Indonesia	6,00 - 11,50	8,50 - 11,50	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	6,00	-	<i>US Dollar</i>

Kisaran indikasi bagi hasil sukuk mudharabah sebesar ekuivalen:

	<u>2021</u> (%)	<u>2020</u> (%)	
Rupiah Indonesia	6,75 - 10,00	-	<i>Indonesian Rupiah</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi dan sukuk mudharabah.

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH  
(Continued)**

*The interest of investors in the Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.*

*To conduct the Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).*

*The fund obtained from the Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital.*

*The terms of the Public Offer contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.*

*On October 21, 2021, the Company signed to issued the 1<sup>st</sup> bonds of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk amounting to USD65.0 million for the period of three (3) years with a fixed interest rate of 6% per annum. This facility is secured by corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp, Korea Investment & Securities Co., Ltd and KB Securities Co., Ltd as co-lead manager.*

*Annual interest rates of bonds payable ranges as follows:*

*The profit sharing ratio of sukuk mudharabah ranges as follow:*

*As of December 31, 2021 and 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the bonds payable and sukuk mudharabah agreements.*

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, aktuaris independen, dalam Laporan No. 554/KYR/III/22 tertanggal 7 Maret 2022 dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporan No. 14501/BPA/III/21 tertanggal 5 Maret 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	3,40% - 7,55 % dan 3,64% - 7,83% per tahun untuk 2021 dan 2020/ 3.40% - 7.55% and 3.64% - 7.83% per annum in 2021 and 2020	a. Discount rate
b. Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum	b. Salary increment rate
c. Tingkat pengunduran diri	8% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada umur 50 tahun/ 8% for employees before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 50 years old	c. Voluntary resignation rate
d. Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) untuk tahun 2021 dan 2020/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019) in 2021 and 2020	d. Mortality rate
e. Usia pensiun normal	56 tahun/56 years old	e. Normal retirement age
f. Tingkat kecacatan	10% dari Tingkat Kematian/10% of Mortality Rate	f. Disability rate

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

Employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, an independent actuary, in its Report No. 554/KYR/III/22 dated March 7, 2022 and PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its Report No. 14501/BPA/III/21 dated March 5, 2021, respectively, and used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

The Company and Subsidiaries are exposed to significant risks related to their defined benefit plans from changes in discount rate, wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 dan 2020 is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2021	1%	(3.718)	4.186	2021
2020	1%	(4.486)	5.032	2020
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
2021	1%	4.167	(3.760)	2021
2020	1%	5.057	(4.584)	2020

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	62.477	78.732	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<b><u>62.477</u></b>	<b><u>78.732</u></b>	<b>Employee Benefits Liability</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal periode	78.732	75.453	Balance at beginning of period
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	(8.810)	9.824	Amount recognized in the profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.131)	1.811	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(5.762)	(7.167)	Benefits paid
Jasa kini peserta pindahan	352	(98)	Transfer of liability
Penyesuaian selisih kurs	(904)	(1.091)	Foreign exchange adjustment
<b>Saldo Akhir Periode</b>	<b><u>62.477</u></b>	<b><u>78.732</u></b>	<b>Balance at End of Period</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:			Amount recognized in the profit or loss:
Biaya jasa kini	3.737	4.704	Current service cost
Biaya bunga	4.357	5.105	Interest cost
Perubahan program	(16.852)	63	Plan amendments
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(52)	(48)	Remeasurement of other long-term employee benefits
<b>Neto</b>	<b><u>(8.810)</u></b>	<b><u>9.824</u></b>	<b>Net</b>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(909)	4.250	Changes in financial assumptions
Perubahan dalam asumsi demografis	-	2	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(222)	(2.441)	Experience adjustments
<b>Neto</b>	<b><u>(1.131)</u></b>	<b><u>1.811</u></b>	<b>Net</b>

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	78.732	75.453
Biaya jasa kini	3.737	4.704
Biaya bunga	4.357	5.105
Perubahan program	(16.852)	63
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(52)	(48)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	(909)	4.250
Perubahan dalam asumsi demografis	-	2
Penyesuaian pengalaman	(222)	(2.441)
Imbalan yang dibayar	(5.762)	(7.167)
Jasa kini peserta pindahan	352	(98)
Penyesuaian selisih kurs	(904)	(1.091)
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun</b>	<b><u>62.477</u></b>	<b><u>78.732</u></b>

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	4.119	7.673
Antara 1 - 3 tahun	9.032	11.345
Antara 3 - 5 tahun	10.356	12.885
Antara 5 - 10 tahun	21.242	26.221
Diatas 10 tahun	17.728	20.608
<b>Total</b>	<b><u>62.477</u></b>	<b><u>78.732</u></b>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal</u>	<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation</u>	<u>Penyesuaian/ Experience Adjustments</u>	<u>Date</u>
31 Desember 2021	62.477	(271)	December 31, 2021
31 Desember 2020	78.732	(2.441)	December 31, 2020
31 Desember 2019	75.453	(420)	December 31, 2019
31 Desember 2018	67.439	(2.995)	December 31, 2018
31 Desember 2017	74.227	(544)	December 31, 2017

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Movement of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

<u>2021</u>	<u>2020</u>
	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
	<i>Current service cost</i>
	<i>Interest cost</i>
	<i>Plan amendments</i>
	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
	<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
	<i>Changes in financial assumptions</i>
	<i>Changes in demographic assumptions</i>
	<i>Experience adjustments</i>
	<i>Benefits paid</i>
	<i>Transfer of liability</i>
	<i>Foreign exchange adjustment</i>
	<b><i>Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year</i></b>

Expected maturity analysis of employee benefits liability is as follows:

<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
<i>Between 1 - 3 years</i>
<i>Between 3 - 5 years</i>
<i>Between 5 - 10 years</i>
<i>Over 10 years</i>

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:



**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**30. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

	Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Pemegang Saham</b>				<b>Shareholders</b>
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	2.913.477.898	53,25	1.165.723	PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.557.505.043	46,75	1.023.293	Public and others (each below 5%)
<b>Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)</b>	<b>5.470.982.941</b>	<b>100,00</b>	<b>2.189.016</b>	<b>Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)</b>

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**30. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2021 and 2020, based on the Securities Administration Agency (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records, are as follows:

The Company's Commissioners and Directors who own the share of Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Presiden Direktur</b>				<b>President Director</b>
Hendra Jaya Kosasih	226.800	0,0041	91	Hendra Jaya Kosasih

**31. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Agio saham	5.808	5.808	Share premium
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (Catatan 38h)	75	75	Additional paid-in capital from Tax Amnesty (Note 38h)
<b>Neto</b>	<b>5.883</b>	<b>5.883</b>	<b>Net</b>

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor dari saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

**31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and rights issue, issuance of warrant, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

### 32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ Percentage of Non-Controlling Interest	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Rugi Neto/ Share in Net loss	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2021	4,84%	551	(40)	-	511	2021
2020	4,84%	563	(12)	-	551	2020

### 32. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2021 and 2020, the balances of non-controlling interest in Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, are as follows:

### 33. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2021, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2020 sebesar USD18,9 juta (setara dengan Rp273,5 miliar) atau setara dengan Rp50 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 7 September 2021.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 29 September 2021. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 19).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (atau setara dengan Rp144,9 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Agustus 2020, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2019 sebesar USD18,7 juta (setara dengan Rp273,5 miliar) atau setara dengan Rp50 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 4 September 2020.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2020. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 19).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,7 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

### 33. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 26, 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2020 amounting to USD18.9 million (equivalent to Rp273.5 billion) or equivalent to Rp50 per share in favor of all its registered shareholders as of September 7, 2021.

These cash dividends were paid on September 29, 2021. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 19).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp144.9 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 25, 2020, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2019 amounting to USD18.7 million (equivalent to Rp273.5 billion) or equivalent to Rp50 per share in favor of all its registered shareholders as of September 4, 2020.

These cash dividends were paid on September 25, 2020. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 19).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp14.7 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**34. PENJUALAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Lokal</b>			<b>Local</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 42a)</u>			<u>Related parties (Note 42a)</u>
PT Cakrawala Mega Indah	1.466.433	1.197.218	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>31.762</u>	<u>60.840</u>	Others (each below 10% from net sales)
Subtotal	1.498.195	1.258.058	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>34.772</u>	<u>24.979</u>	<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	<u>1.532.967</u>	<u>1.283.037</u>	Total Local Sales
<b>Ekspor</b>			<b>Export</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 42b)</u>			<u>Related parties (Note 42b)</u>
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	42.118	39.566	Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.
Cabang-cabang APP	<u>1.663</u>	<u>3.599</u>	Branches of APP
Subtotal	43.781	43.165	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u> Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>1.939.838</u>	<u>1.659.831</u>	<u>Third parties</u> Others (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Ekspor	<u>1.983.619</u>	<u>1.702.996</u>	Total Export Sales
<b>Total (Catatan 41)</b>	<b><u>3.516.586</u></b>	<b><u>2.986.033</u></b>	<b>Total (Note 41)</b>

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Detail of net sales based on type of product is as follows:

	<b>Total</b>		<b>Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales</b>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			(%)	(%)	
<u>Jenis Produk</u>					<u>Type of Product</u>
Pulp	1.031.288	950.498	29,33	31,83	Pulp
Kertas budaya	1.020.532	897.748	29,02	30,07	Cultural paper
Kertas industri, tissue dan lain-lain	<u>1.464.766</u>	<u>1.137.787</u>	<u>41,65</u>	<u>38,10</u>	Industrial paper, tissue and other
<b>Total</b>	<b><u>3.516.586</u></b>	<b><u>2.986.033</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,5 miliar dan USD1,3 miliar (43,85% dan 43,58% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2021 and 2020, total sales to related parties amounted to USD1.5 billion and USD1.3 billion (43.85% and 43.58% of consolidated net sales), respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**35. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku		
Saldo awal tahun	69.863	83.188
Pembelian	<u>1.514.296</u>	<u>1.264.946</u>
Bahan baku tersedia untuk produksi	1.584.159	1.348.134
Bahan baku pada akhir tahun	<u>(86.619)</u>	<u>(69.863)</u>
Bahan baku yang digunakan	1.497.540	1.278.271
Upah buruh langsung	28.597	27.216
Beban pabrikasi	<u>809.194</u>	<u>801.254</u>
Total beban produksi	2.335.331	2.106.741
Barang dalam proses ( <i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	17.640	21.002
Saldo akhir tahun	<u>(18.746)</u>	<u>(17.640)</u>
Beban pokok produksi	2.334.225	2.110.103
Barang jadi ( <i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	115.581	128.804
Saldo akhir tahun	<u>(161.616)</u>	<u>(115.581)</u>
<b>Total (Catatan 41)</b>	<b><u>2.288.190</u></b>	<b><u>2.123.326</u></b>

Rincian pembelian Perusahaan dari pemasok adalah sebagai berikut:

<b>Pemasok</b>	<b>Total</b>		<b>Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales</b>		<b>Supplier</b>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u> (%)	<u>2020</u> (%)	
PT Arara Abadi (Catatan 42c)	447.245	455.133	12,71	15,24	PT Arara Abadi (Note 42c)
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>1.340.774</u>	<u>1.050.764</u>	<u>38,13</u>	<u>35,19</u>	Others (each below 10% to net sales)
Total pembelian	1.788.019	1.505.897	50,84	50,43	Total purchases
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>(273.723)</u>	<u>(240.951)</u>	<u>(7,78)</u>	<u>(8,07)</u>	Purchase of indirect materials and spareparts
<b>Total Pembelian Bahan Baku</b>	<b><u>1.514.296</u></b>	<b><u>1.264.946</u></b>	<b><u>43,06</u></b>	<b><u>42,36</u></b>	<b>Total Purchases of Raw Materials</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, total pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD753,5 juta dan USD703,4 juta (32,93% dan 33,13% dari total beban pokok penjualan konsolidasian).

**35. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Raw materials		
At beginning of year	69.863	83.188
Purchases	<u>1.514.296</u>	<u>1.264.946</u>
Raw materials available for manufacturing	1.584.159	1.348.134
Raw materials at end of year	<u>(86.619)</u>	<u>(69.863)</u>
Raw materials used	1.497.540	1.278.271
Direct labor	28.597	27.216
Manufacturing overhead	<u>809.194</u>	<u>801.254</u>
Total production costs	2.335.331	2.106.741
Work-in-process ( <i>pulp</i> , cultural paper and industrial papers):		
At beginning of year	17.640	21.002
At end of year	<u>(18.746)</u>	<u>(17.640)</u>
Cost of goods manufactured	2.334.225	2.110.103
Finished goods ( <i>pulp</i> , cultural paper and industrial papers):		
At beginning of year	115.581	128.804
At end of year	<u>(161.616)</u>	<u>(115.581)</u>
<b>Total (Note 41)</b>	<b><u>2.288.190</u></b>	<b><u>2.123.326</u></b>

Detail of purchases from suppliers is as follows:

In 2021 and 2020, total purchases from related parties amounted to USD753.5 million and USD703.4 million (32.93% and 33.13% from total consolidated cost of goods sold).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**a. Penjualan**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ongkos angkut	205.528	133.259	<i>Freight</i>
Beban kantor	10.665	9.898	<i>Office expenses</i>
Gaji	8.396	7.506	<i>Salaries</i>
Komisi	6.360	10.648	<i>Commission</i>
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	2.381	2.542	<i>Depreciation (Notes 13 and 14)</i>
Administrasi bank	2.396	2.295	<i>Bank charges</i>
Perjalanan dan transportasi	1.058	1.046	<i>Travel and transportation</i>
Lain-lain	15.389	15.829	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>252.173</u></b>	<b><u>183.023</u></b>	<b>Total</b>

**b. Umum dan Administrasi**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji	40.916	59.080	<i>Salaries</i>
Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 42h)	35.405	35.742	<i>Management and professional fees (Note 42h)</i>
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	10.401	11.089	<i>Depreciation (Notes 13 and 14)</i>
Beban kantor (Catatan 42i)	9.398	9.374	<i>Office expenses (Note 42i)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	6.191	7.151	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan dan transportasi	411	721	<i>Travel and transportation</i>
Lain-lain	14.455	25.201	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>117.177</u></b>	<b><u>148.358</u></b>	<b>Total</b>

**37. BEBAN BUNGA**

Beban bunga berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi adalah sebagai berikut:

**37. INTEREST EXPENSE**

*Interest expense derived from short-term bank loans, long-term loans, lease liabilities, medium-term notes, long-term bank loans, notes payable and bonds payable is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga kontraktual	196.364	164.262	<i>Contractual interest expense</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71 dan 73	44.933	32.973	<i>Net adjustment on implementation of PSAK Nos. 71 and 73</i>
<b>Beban Bunga Efektif</b>	<b><u>241.297</u></b>	<b><u>197.235</u></b>	<b>Effective Interest Expense</b>

**38. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	7.276	8.771	Value-Added Tax
Entitas Anak	2	463	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>7.278</u></b>	<b><u>9.234</u></b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan	62.073	29.480	Income taxes
Entitas Anak	100	334	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>62.173</u></b>	<b><u>29.814</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kini			Current
Perusahaan	(127.985)	(71.569)	Company
Entitas Anak	(26)	-	Subsidiaries
Subtotal	<u>(128.011)</u>	<u>(71.569)</u>	Subtotal
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(7.561)	(17.844)	Company
Entitas Anak	(24)	17	Subsidiaries
Subtotal	<u>(7.585)</u>	<u>(17.827)</u>	Subtotal
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b><u>(135.596)</u></b>	<b><u>(89.396)</u></b>	<b>Income Tax Expense</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The following calculation presents the reconciliation between profit before estimated income tax expense and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2021 and 2020 based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	10.557.488	6.919.581	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	(201.789)	34.210	Employee benefits expense
Beban penyusutan	(9.918)	(859.792)	Depreciation expense
Lain-lain	(350.881)	232.615	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga	(54.481)	(81.237)	Interest income

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

	2021	2020	
Sewa	(9.394)	(9.160)	Rental
Lain-lain	(319.327)	(923.152)	Others
Taksiran laba kena pajak	9.611.698	5.313.065	Estimated taxable profit
Beban pajak penghasilan - kini	1.826.223	1.009.482	Income tax expense - current
Taksiran pajak penghasilan dibayar dimuka	(1.086.760)	(620.297)	Estimated prepayment of income taxes
<b>Utang Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29</b>	<b>739.463</b>	<b>389.185</b>	<b>Corporate Income Tax Payable - Article 29</b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated taxable profit is based on provisional calculations, as the 2021 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

Movements of deferred tax liabilities - net are as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	14.841	(2.858)	(211)	11.772	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.708	290	-	3.998	Allowance for impairment losses
Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan	1.609	(217)	-	1.392	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Cadangan pengurang penghasilan neto	4.579	(457)	-	4.122	Deduction allowance in net income
Transaksi sewa	3.151	2.366	-	5.517	Transactions under lease
<b>Total</b>	<b>27.888</b>	<b>(876)</b>	<b>(211)</b>	<b>26.801</b>	<b>Total</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Penyusutan aset tetap	229.084	(1.776)	-	227.308	Depreciation of fixed assets
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	1.519	8.461	-	9.980	Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities
<b>Total</b>	<b>230.603</b>	<b>6.685</b>	<b>-</b>	<b>237.288</b>	<b>Total</b>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(202.715)	(7.561)	(211)	(210.487)	Deferred tax liabilities of the Company - net
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(332)	(24)	(11)	(367)	Deferred tax liabilities - net
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto</b>	<b>(203.047)</b>			<b>(210.854)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net</b>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
 FOR THE YEARS THEN ENDED  
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United  
 States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**38. TAXATION (Continued)**

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAKs	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
<b>Perusahaan</b>							<b>The Company</b>
<i>Aset pajak tangguhan</i>							<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	14.995	254	342	(750)	-	14.841	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	223	-	(182)	3.667	3.708	Allowance for impairment losses
Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan	1.964	(257)	-	(98)	-	1.609	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Cadangan pengurang penghasilan neto	7.999	(3.020)	-	(400)	-	4.579	Deduction allowance in net income
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	4.406	(5.705)	-	(220)	-	(1.519)	Net unrealized gain (loss) on on fair value changes of financial assets and liabilities
<b>Total</b>	<b>29.364</b>	<b>(8.505)</b>	<b>342</b>	<b>(1.650)</b>	<b>3.667</b>	<b>23.218</b>	<b>Total</b>
<i>Liabilitas pajak tangguhan</i>							<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	220.109	19.980	-	(11.005)	-	229.084	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	33	(1.193)	-	(93)	(1.898)	(3.151)	Transactions under lease
<b>Total</b>	<b>220.142</b>	<b>18.787</b>	<b>-</b>	<b>(11.098)</b>	<b>(1.898)</b>	<b>225.933</b>	<b>Total</b>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(190.778)	(27.292)	342	9.448	5.565	(202.715)	Deferred tax liabilities of the Company - net
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiary</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(387)	(27)	26	44	12	(332)	Deferred tax liabilities - net
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto</b>	<b>(191.165)</b>					<b>(203.047)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net</b>

**e. Surat Ketetapan Pajak**

**e. Tax Assessment Letters**

Pada tanggal 29 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00007/206/18/092/20 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp92,9 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp8,3 triliun.

On April 29, 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00007/206/18/092/20 of 2018 corporate income tax amounting to Rp92.9 billion and the Company's taxable income settled at Rp8.3 trillion.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/206/19/092/21 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp1,8 miliar, dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2019 ditetapkan sebesar Rp6,5 triliun.

On January 29, 2021, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/206/19/092/21 for corporate income tax for the 2019 tax year amounting to Rp1.8 billion, and the Company's net taxable profit for the 2019 fiscal year is set at Rp6.5 trillion.

**f. Administrasi**

**f. Administration**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

**g. Fasilitas Pajak Penghasilan**

**g. Income Tax Facility**

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu".

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated Government Decree No.1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory."



**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 30% dari total penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

**h. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Entitas Anak menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp20 juta. Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1 miliar (setara dengan USD75 ribu) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 31).

**i. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease* ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020-2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 dan Undang-Undang No 2 Tahun 2020, Perusahaan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif Pajak Penghasilan 3% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu telah menggunakan pengurangan tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

**38. TAXATION (Continued)**

*Based on that decree, companies that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which included reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over six (6) years at 5% each year and accelerated depreciation and amortization.*

**h. Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

*In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Subsidiary filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp20 million. The Subsidiary has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1 billion (equivalent to USD75 thousand) which is also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 31).*

**i. Tax Rate Changes**

*On December 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Coronavirus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.*

*On October 7, 2021, Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan was enacted which stipulates a 22% single rate of corporate income tax for Tax Year 2022 onwards.*

*Based on Government Regulation No. 30 of 2020 and Law No. 2 of 2020, public companies can get a 3% lower Income Tax rate reduction of the highest tariff if it meets the conditions that have been determined. The Company has complied with these requirements, therefore has used the reduced tax rate in calculating corporate income tax.*

*Deferred tax assets and liabilities have been calculated by taking into account the tax rates that are expected to apply at the time of realization.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT  
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit Attributable to Owners of the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i>	
2021	527.079	5.470.982.941	0,09634	2021
2020	294.053	5.470.982.941	0,05375	2020

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The following presents the computation of basic earnings per share:

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect.

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES  
DOLLAR**

The following balances of monetary assets and liabilities are denominated in currencies other than US Dollar as of December 31, 2021 and 2020:

		2021		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ <i>Currencies Other than US Dollar (In Thousands)</i>	Setara dalam Dolar AS/ <i>Equivalent in US Dollar</i>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Rupiah Indonesia	Rp	3.108.370.749	217.841	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	54.084	8.483	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	1.980	2.237	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	44.265	384	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	57	42	<i>Singaporean Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	1	1	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	13.146.659.339	921.643	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	91.698	14.430	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	2.307	2.607	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	1.757	2.369	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yen Jepang	JPY	117.128	1.017	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	155	114	<i>Singaporean Dollar</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika**  
**Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of United**  
**States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA**  
**UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN**  
**CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES**  
**DOLLAR (Continued)**

		2021		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	11.146.661	781	Indonesian Rupiah
Franc Swiss	CHF	7	7	Swiss Franc
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	6.766.776	475	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	302.739.872	21.217	Indonesian Rupiah
<b>Total Aset</b>			<b>1.193.648</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				Short-term bank loans and Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	7.100.789.619	497.590	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	3.388	3.860	European Euro
Yuan Cina	CNY	10.902	1.710	China Yuan
Yen Jepang	JPY	18.836	164	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	54	40	Singapore Dollar
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	1.644.650.746	115.260	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	17.115	2.684	China Yuan
Euro Eropa	EUR	570	644	European Euro
Pound Sterling Inggris	GBP	113	152	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	JPY	15.470	134	Japanese Yen
Franc Swiss	CHF	5	5	Swiss Franc
Dirham Uni Emirat Arab	AED	14	4	United Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	AUD	2	1	Australian Dollar
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	73.599.302	5.286	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.801	2.035	European Euro
Dolar Hong Kong	HKD	2.218	284	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	148	199	Great Britain Pound Sterling
Yuan Cina	CNY	1.059	166	China Yuan
Dirham Uni Emirat Arab	AED	433	118	United Arab Emirates Dirham
Yen Jepang	JPY	11.616	101	Japanese Yen
Franc Swiss	CHF	22	24	Swiss Franc
Dolar Singapura	SGD	24	18	Singapore Dollar
Dolar Kanada	CAD	11	8	Canadian Dollar
Dolar Australia	AUD	8	6	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	MTR	4	1	Malaysian Ringgit
Rupiah India	INR	49	1	India Rupee

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES  
DOLLAR (Continued)**

		2021		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liability
Rupiah Indonesia	Rp	1.197.078.650	84.483	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	194	225	European Euro
Yuan Cina	CNY	353	55	China Yuan
Pound Sterling Inggris	GBP	25	34	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	HKD	170	22	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	10	8	Singapore Dollar
Dolar Australia	AUD	2	1	Australian Dollar
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Euro Eropa	EUR	97	109	European Euro
Yen Jepang	JPY	4.489	39	Japanese Yen
Rupiah Indonesia	Rp	51.964	4	Indonesian Rupiah
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	24.205.595.763	1.696.404	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	29.467	33.304	European Euro
Yuan Cina	CNY	130.528	20.473	China Yuan
Yen Jepang	JPY	2.093.397	18.176	Japanese Yen
<b>Total Liabilitas</b>			<b>2.483.832</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas Neto</b>			<b>1.290.184</b>	<b>Net Liabilities</b>
		2020		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	2.779.850.773	197.083	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	67.458	10.337	China Yuan
Euro Eropa	EUR	6.558	8.058	European Euro
Yen Jepang	JPY	31.951	309	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD	1.510	195	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	92	70	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	-	1	Great Britain Pound Sterling
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	12.385.610.225	878.103	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	169.117	25.915	China Yuan
Euro Eropa	EUR	4.217	5.181	European Euro

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika**  
**Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of United**  
**States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA**  
**UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN**  
**CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES**  
**DOLLAR (Continued)**

		<b>2020</b>		
		<b>Mata Uang Selain</b>	<b>Setara dalam</b>	
		<b>Dolar AS</b>	<b>Dolar AS/</b>	
		<b>(Dalam Ribuan)/</b>	<b>Dolar AS/</b>	
		<b>Currencies Other than</b>	<b>Equivalent in</b>	
		<b>US Dollar</b>	<b>US Dollar</b>	
		<b>(In Thousands)</b>	<b>US Dollar</b>	
Pound Sterling Inggris	GBP	2.644	3.578	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	JPY	106.228	1.020	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	125	95	Singaporean Dollar
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	26.785.700	1.898	Indonesian Rupiah
Franc Swiss	CHF	7	7	Swiss Franc
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	4.832.091	343	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	292.947.159	20.769	Indonesian Rupiah
<b>Total Aset</b>			<b>1.152.962</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				Short-term bank loans and Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	6.499.030.977	460.731	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.294	1.620	European Euro
Yen Jepang	JPY	17.618	171	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	36	27	Singapore Dollar
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	1.853.215.340	131.388	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.004	1.234	European Euro
Pound Sterling Inggris	GBP	150	203	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	SGD	197	149	Singapore Dollar
Yen Jepang	JPY	10.829	105	Japanese Yen
Yuan Cina	CNY	645	99	China Yuan
Dolar Australia	AUD	2	1	Australian Dollar
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	67.959.989	4.818	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	2.709	3.328	European Euro
Dolar Hong Kong	HKD	1.831	239	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	150	203	Great Britain Pound Sterling
Dolar Kanada	CAD	92	72	Canadian Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	AED	205	56	United Arab Emirates Dirham
Yen Jepang	JPY	5.637	55	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	59	44	Singapore Dollar
Yuan Cina	CNY	222	34	China Yuan
Dolar Australia	AUD	5	4	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	MYR	4	1	Malaysian Ringgit
India Rupee	INR	29	1	India Rupee
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liability
Rupiah Indonesia	Rp	1.398.514.943	99.742	Indonesian Rupiah
Pound Sterling Inggris	GBP	290	393	Great Britain Pound Sterling

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES  
DOLLAR (Continued)**

		<u>2020</u>		
		<u>Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)</u>	<u>Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar</u>	
Euro Eropa	EUR	297	370	European Euro
Yuan Cina	CNY	714	109	China Yuan
Dolar Hong Kong	HKD	170	22	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	10	8	Singapore Dollar
Dolar Australia	AUD	2	1	Australian Dollar
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Yen Jepang	JPY	7.332	71	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	36	44	European Euro
Rupiah Indonesia	Rp	23.903	2	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	SGD	1	1	Singapore Dollar
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	14.681.841.917	1.040.898	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	9.151.693	88.546	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	45.040	55.339	European Euro
Yuan Cina	CNY	234.950	36.004	China Yuan
<b>Total Liabilitas</b>			<u>1.926.133</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas Neto</b>			<u>773.171</u>	<b>Net Liabilities</b>

**41. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk kertas budaya dan *pulp* serta produk kertas industri dan *tissue*. Segmen produk kertas budaya dan *pulp* terutama terdiri dari kertas budaya dan produk lain yang berasal dari kertas budaya dan *pulp*. Segmen produk kertas industri terutama terdiri dari *linerboard*, *corrugating medium*, *corrugated shipping containers* dan *boxboard*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**41. SEGMENT INFORMATION**

The Company operates in two (2) business segments: cultural paper and pulp and industrial paper and tissue products. The cultural paper and pulp products segment consists primarily of cultural paper and other related cultural paper products and pulp. The industrial paper products segment consists primarily of linerboard, corrugating medium, corrugated shipping containers and boxboard. The industrial paper product segments included the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Informasi menurut daerah geografis			Information based on geographical area
Penjualan neto			Net sales
Ekspor	1.983.619	1.702.996	Export
Lokal	1.532.967	1.283.037	Local
<b>Penjualan Neto Konsolidasian</b>	<u>3.516.586</u>	<u>2.986.033</u>	<b>Consolidated Net Sales</b>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penjualan ekspor menurut geografis		
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:		
Asia	1.685.741	1.373.544
Timur Tengah	89.250	79.428
Eropa	81.979	111.895
Amerika	65.879	67.213
Afrika	51.322	52.583
Australia	9.448	18.333
<b>Total Penjualan Ekspor</b>	<b><u>1.983.619</u></b>	<b><u>1.702.996</u></b>
Informasi menurut jenis produk		
Penjualan neto		
Kertas budaya dan pulp	2.051.820	1.848.246
Kertas industri, tissue dan lain-lain	1.464.766	1.137.787
<b>Penjualan Neto Konsolidasian</b>	<b><u>3.516.586</u></b>	<b><u>2.986.033</u></b>
Beban pokok penjualan		
Kertas budaya dan pulp	1.224.853	1.262.394
Kertas industri, tissue dan lain-lain	1.063.337	860.932
<b>Beban Pokok Penjualan Konsolidasian</b>	<b><u>2.288.190</u></b>	<b><u>2.123.326</u></b>
Laba usaha		
Kertas budaya dan pulp	557.489	347.264
Kertas industri, tissue dan lain-lain	301.557	184.062
<b>Laba Usaha Konsolidasian</b>	<b><u>859.046</u></b>	<b><u>531.326</u></b>
<b>Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian</b>		
Kertas budaya dan pulp	65	72
Kertas industri, tissue dan lain-lain	35	28
<b>Total</b>	<b><u>100</u></b>	<b><u>100</u></b>

**41. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

<i>Export sales by region</i>
<i>Export sales were made to the following regions:</i>
<i>    Asia</i>
<i>    Middle East</i>
<i>    Europe</i>
<i>    America</i>
<i>    Africa</i>
<i>    Australia</i>
<b>Total Export Sales</b>
<i>Information based on type of product</i>
<i>Net sales</i>
<i>Cultural paper and pulp</i>
<i>Industrial paper, tissue and others</i>
<b>Consolidated Net Sales</b>
<i>Cost of goods sold</i>
<i>Cultural paper and pulp</i>
<i>Industrial paper, tissue and others</i>
<b>Consolidated Cost of Goods Sold</b>
<i>Income from operations</i>
<i>Cultural paper and pulp</i>
<i>Industrial paper, tissue and others</i>
<b>Consolidated Income from Operations</b>
<b>Percentage of consolidated total assets and liabilities</b>
<i>Cultural paper and pulp</i>
<i>Industrial paper, tissue and others</i>
<b>Total</b>

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners as the Company.*

*Significant transactions with related parties are as follows:*

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- a. Pada tanggal 10 Januari 2001, berdasarkan perjanjian penunjukan yang diperbarui, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) menyetujui untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia. Perjanjian dengan distributor di atas berlaku untuk jangka waktu tak terbatas, dan perjanjian ini dapat diakhiri dengan persetujuan tertulis dari pihak yang satu kepada pihak lainnya.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, kertas budaya dan kertas industri di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,5 miliar (97,73% dari total penjualan lokal) dan USD1,3 miliar (98,05% dari total penjualan lokal) (Catatan 34). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

- b. Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan mengeksport kertas budaya dan kertas industri ke luar negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD43,8 juta (2,21% dari total penjualan ekspor) dan USD43,2 juta (2,53% dari total penjualan ekspor) (Catatan 34). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini dicatat sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- c. Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan membeli sebagian besar kebutuhan kayu untuk memproduksi *pulp* dari PT Arara Abadi (Arara Abadi) masing-masing sekitar USD447,2 juta dan USD455,1 juta, atau mewakili 19,55% dan 21,44% dari total beban pokok penjualan (Catatan 35 dan 45d).

Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan mengadakan Revisi dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Kayu (*Pulpwood*) dengan Arara Abadi yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Perusahaan setuju untuk hanya melakukan pembelian kayu dari Arara Abadi dan Arara Abadi setuju untuk menjual kayu kepada Perusahaan pada harga yang telah ditentukan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah menyetujui, dari waktu ke waktu sesuai dengan permintaan Arara Abadi, menyediakan uang muka kepada Arara Abadi tanpa pembebanan apapun untuk tujuan uang muka atas biaya pemeliharaan dan pengembangan konsesi dan penanaman, termasuk tanpa terbatas pada biaya yang terjadi dengan penanaman, penebangan dan pengiriman kayu.

Sehubungan dengan efektifnya perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi akan tetap terutang sepanjang jangka waktu restrukturisasi, tanpa pembayaran pokok utang dan bunganya (Catatan 43d).

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- a. On January 10, 2001, based on renewed appointment agreements, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) agreed to market and sell the Company's products within Indonesia. The existing agreements with the distributor have an indefinite validity period and this agreement can be terminated with written approval from one party to the other party.

In 2021 and 2020, The Company sold its pulp, cultural paper and industrial paper domestically to related parties amounting to USD1.5 billion (97.73% of total local sales) and USD1.3 billion (98.05% of total local sales), respectively (Note 34). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

- b. In 2021 and 2020, The Company's sales to related parties of its export cultural paper and industrial paper overseas amounted to USD43.8 million (2.21% of total export sales) and USD43.2 million (2.53% of total export sales), respectively (Note 34). Receivables arising from these transactions are recorded under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- c. In 2021 and 2020, A significant proportion of the Company's wood requirements for pulp production was purchased from PT Arara Abadi (Arara Abadi), being approximately USD447.2 million and USD455.1 million, or representing 19.55% and 21.44% of the Company's total consolidated cost of goods sold, respectively (Notes 35 and 45d).

On January 10, 2001, the Company entered into an Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi, which is valid for thirty (30) years. The Company agreed to exclusively purchase pulpwood from Arara Abadi and Arara Abadi agreed to supply pulpwood to the Company at a certain agreed price.

Under this agreement, the Company has agreed from time to time at the request of Arara Abadi, to provide advances to Arara Abadi without any charges for the purpose of advancing the cost associated with maintaining and developing the concession and the plantation, including without limitation, costs incurred in connection with the growing, harvesting and delivery of pulpwood.

In accordance with the Company's effective debt restructuring agreement, the advance due from Arara Abadi shall remain outstanding for the entire restructuring term, without payment of principal and interest thereon (Note 43d).



**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi meliputi dana tanpa bunga dengan saldo masing-masing sebesar USD283,0 juta dan USD283,9 juta yang disajikan sebagai "Uang Muka Pihak Berelasi - Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka tersebut masing-masing sebesar 3,15% dan 3,34% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

d. Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi lainnya sebesar USD288,4 juta (12,60% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD234,5 juta (11,04% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

e. Pada bulan Juli 1996, Perusahaan mengadakan kontrak eksklusif dengan PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), Entitas Asosiasi, untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun yang diperpanjang secara otomatis untuk periode dua belas (12) bulan berikutnya kecuali bila salah satu pihak mengakhiri perjanjian, dimana SMSM menyetujui untuk menyediakan kebutuhan *precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC)* bagi Perusahaan.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan transaksi pembelian *megafil* dan *albagloss* dari SMSM masing-masing sekitar USD17,9 juta dan USD13,8 juta atau 0,78% dan 0,65% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

f. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan pada PT Karawang Bukit Golf sebesar USD1,7 juta (0,02% dari total aset konsolidasian) dicatat dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Efektif tanggal 2 Januari 1998, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) mengadakan perjanjian pembelian aset dan jasa listrik dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual aset pembangkit tenaga listrik di Tangerang dan Serang kepada DSS dan membeli jasa listrik dari DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun.

Biaya penyediaan jasa listrik yang dibayar Perusahaan kepada DSS pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD33,8 juta dan USD34,0 juta atau 1,48% dan 1,60% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the advances provided to Arara Abadi amounted to USD283.0 million and USD283.9 million, respectively, including non-interest funding and the balance is presented as "Advances to Related Parties - Non-Current" in the consolidated statements of financial position.

These advances represent 3.15% and 3.34% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

d. The Company also purchased raw materials, indirect materials, and spare parts from other related parties totaling USD288.4 million (12.60% of the total consolidated cost of goods sold) and USD234.5 million (11.04% of the total consolidated cost of goods sold) in 2021 and 2020, respectively. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

e. In July 1996, the Company entered into an exclusive contract with PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), an Associate, valid for ten (10) years and automatically renewable for successive twelve (12) month periods unless terminated by either party, under which SMSM agreed to supply the Company with its requirements for precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC).

In 2021 and 2020, the Company purchased megafil and albagloss from SMSM totaling approximately USD17.9 million and USD13.8 million or 0.78% and 0.65% of the total consolidated cost of goods sold, respectively.

f. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a membership certificate with PT Karawang Bukit Golf amounting to USD1.7 million (0.02% of total consolidated assets) recorded as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

g. Effective January 2, 1998, the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) entered into an asset purchase agreement and an energy services agreement whereby the Company agreed to sell its power plant assets in Tangerang and Serang to DSS and purchase energy services from DSS for a period of twenty-five (25) years.

The cost of energy services paid by the Company to DSS in 2021 and 2020 amounted to USD33.8 million and USD34.0 million or 1.48% and 1.60% of total consolidated cost of goods sold, respectively.

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan juga mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dan pengalihan karyawan yang mencakup penyewaan tanah kepada DSS dimana aset pembangkit listrik berada dan pengalihan karyawan Perusahaan yang terlibat pada pengoperasian aset pembangkit tenaga listrik (Catatan 43b). Utang tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

- h. APP memberikan jasa manajemen dan pemasaran kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen sehubungan dengan jasa tersebut pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD20,7 juta dan USD19,7 juta atau 5,60% dan 5,94% dari total beban usaha konsolidasian dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Jasa Profesional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21 dan 36b).
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd., pihak berelasi, meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Total beban jasa dan sewa yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD2,1 juta (0,56% dari total beban usaha konsolidasian) dan USD1,0 juta (0,30% dari total beban usaha konsolidasian), yang dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sewa dibayar dimuka disajikan dalam akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9 dan 36b).

- j. Pada tanggal 7 September 2012, Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills menandatangani perjanjian sewa atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 636.219 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- k. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The Company also entered into a master operating lease agreement and an employee transition agreement, which provided for the lease to DSS of the land where the power plant assets are located and the transfer of the Company's employees involved in the operation of the power plant assets, respectively (Note 43b). The related payables are recorded as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

- h. APP provided management and marketing services to the Company. The management fee in connection with these services in 2021 and 2020 amounted to USD20.7 million and USD19.7 million or 5.60% and 5.94% of total consolidated operating expenses, respectively, which is reported under "General and Administrative Expenses - Management and Professional Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 21 and 36b).
- i. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental Ltd., a related party, for office space with a total area of 6,002 square meters as of December 31, 2021 and 2020.

Total rental and service expenses charged to operations in 2021 and 2020 amounted to USD2.1 million (0.56% of total consolidated operating expenses) and USD1.0 million (0.30% of total consolidated operating expenses), respectively, which are recorded under "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position (Notes 9 and 36b).

- j. On September 7, 2012, the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills signed a lease agreement in respect to 636,219 square meters of land owned by the Company for a period of ten (10) years.
- k. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2025.

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- l. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki simpanan dana, berupa rekening bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi yaitu PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Sinarmas Asset Management masing-masing sebesar USD10,2 juta (0,11% dari total aset konsolidasian) dan USD14,3 juta (0,17% dari total aset konsolidasian) (Catatan 5 dan 10).
- m. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- n. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharisma Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- o. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PT Sinar Mas Specialty Minerals menandatangani dua (2) perjanjian sewa lahan seluas 13.882 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun dan lima (5) tahun.
- p. Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dalam penerbitan *Medium-Term Notes* (Catatan 25).
- q. Kompensasi personil manajemen kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dewan Komisaris	286	320	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	440	406	<i>Board of Directors</i>
<b>Total</b>	<b><u>726</u></b>	<b><u>726</u></b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- l. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has cash in bank, time deposit and short-term investment with related parties such as PT Bank Sinarmas Tbk and PT Sinarmas Asset Management amounting to USD10.2 million (0.11% of total consolidated assets) and USD14.3 million (0.17% of total consolidated assets), respectively (Notes 5 and 10).
- m. On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.
- n. On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharisma Perdana signed a lease agreement with respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.
- o. On July 9, 2018, the Company and PT Sinar Mas Specialty Minerals signed two (2) lease agreements with respect to 13,882 square meters of land for a period of ten (10) years and five (5) years.
- p. The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the Arranger of the issuance of Medium-Term Notes (Note 25).
- q. Key management personnel compensation

The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

#### 43. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang cukup signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
- b. Sehubungan dengan penjualan aset pembangkit listrik yang dijelaskan pada Catatan 42g, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa energi dengan DSS pada tanggal 2 Januari 1998 untuk periode dua puluh lima (25) tahun dimana DSS akan menyediakan listrik dan uap untuk perusahaan.
- c. Pada tanggal 9 April 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna di Merak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pembagian pendapatan atas jasa pelayanan yang diberikan terhadap kapal dan barang yang dilayani di terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 1999 dan akan berakhir dalam jangka waktu tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna tersebut yaitu paling lambat tanggal 15 April 2029.
- d. Untuk mencapai tanggal efektif atas restrukturisasi utang Perusahaan, Perusahaan telah menandatangani perubahan kedua dan perubahan perjanjian pembelian kayu dengan Arara Abadi pada tanggal 14 April 2005 (Catatan 42c) untuk jangka waktu 30 tahun.
- e. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa komersial atas tanah tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kurang dari satu tahun	343	321	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	11	355	<i>Above one year up to five years</i>
Lebih dari lima tahun	7	10	<i>More than five years</i>
<b>Total</b>	<b><u>361</u></b>	<b><u>686</u></b>	<b>Total</b>

#### 43. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has the following commitments and agreements:

- a. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur substantially significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
- b. In connection with the sale of the power plant assets described in Note 42g, the Company entered into an energy services agreement with DSS on January 2, 1998 for a period of twenty-five (25) years under which DSS will produce electricity and steam for the Company.
- c. On April 9, 1999, the Company entered into a management and operation agreement on a multi-purpose terminal at Merak with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whereby both parties agreed to engage in profit sharing from the ships and goods serviced in the terminal. This agreement is effective from April 9, 1999 and will expire in thirty (30) years from the date of the management and operation of the multi-purpose terminal, which is not later than April 15, 2029.
- d. To achieve the effective date of the Company's debt restructuring, the Company has signed the second amendment and amendment to the sale and purchase agreement with Arara Abadi on April 14, 2005 (Note 42c) for a period of 30 (thirty) years.
- e. The Company and Subsidiaries entered into commercial lease agreement on certain land. As of December 31, 2021 and 2020, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

#### 44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

#### 44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

	2021		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	884.809	884.809	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Cash and cash equivalents</u>
Kas dan setara kas	1.059.457	1.059.457	Trade receivables - net
Piutang usaha - neto	1.406.338	1.406.338	Other receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	4.023	4.023	Due from related parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	92.895	92.895	Other current assets
Aset lancar lainnya	119.631	119.631	
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>3.567.153</b>	<b>3.567.153</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pinjaman bank jangka pendek	1.141.769	1.141.769	Short-term
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
jangka pendek	30.135	30.135	Trade payables
Utang usaha	231.801	231.801	Other payables
Utang lain-lain	29.441	29.441	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	42.542	42.542	Due to related parties
Utang pihak berelasi	11.722	11.722	Lease liabilities
Liabilitas sewa	57.978	57.978	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	824.527	824.527	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Utang Murabahah dan pembiayaan			Medium-term notes
Musyarakah jangka panjang	68.764	68.764	Notes payable
Medium-term notes	68.225	68.225	Long-term loans
Wesel bayar	1.815	1.815	Bonds Payable
Pinjaman jangka panjang	271.544	271.544	Sukuk mudharabah
Utang obligasi	982.108	982.108	
Sukuk mudharabah	121.860	121.860	
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.884.231</b>	<b>3.884.231</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2020		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	846.427	846.427	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	870.791	870.791	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1.294.363	1.294.363	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3.419	3.419	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	110.704	110.704	Due from related parties - net
Aset lancar lainnya	111.087	111.087	Other current assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>3.236.791</b>	<b>3.236.791</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	981.604	981.604	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah			Short-term
jangka pendek	30.487	30.487	Musyarakah financing
Utang usaha	195.748	195.748	Trade payables
Utang lain-lain	23.884	23.884	Other payables
Beban masih harus dibayar	43.580	43.580	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	11.453	11.453	Due to related parties
Liabilitas sewa	73.070	73.070	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	603.945	603.945	Long-term bank loans
Utang Murabahah dan pembiayaan			Long-term Murabahah payables
Musyarakah jangka panjang	83.861	83.861	and Musyarakah financing
Medium-term notes	210.458	210.458	Medium-term notes
Wesel bayar	2.323	2.323	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	1.196.299	1.196.299	Long-term loans
Utang obligasi	478.333	478.333	Bonds payable
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.935.045</b>	<b>3.935.045</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

#### **44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang dan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar, pinjaman jangka panjang dan medium-term notes).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

#### **44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (lease liabilities, long-term bank loans and long-term Murabahah payable and Musyarakah financing).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties and due to related parties).

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- Other long-term financial assets and liabilities (notes payable, long-term loans and medium-term notes).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap	245.243	70.693
Reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap	109.614	203.556
Penambahan aset tetap dan aset hak guna melalui liabilitas sewa	9.941	1.151

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan di bawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Perubahan selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	981.604	160.165	-	-	1.141.769	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	30.487	(352)	-	-	30.135	Short-term Musyarakah financing
Utang dividen	834	(14.086)	323	18.877	5.948	Dividend payable
Liabilitas sewa	73.070	(30.541)	-	15.449	57.978	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	603.945	223.039	(2.457)	-	824.527	Long-term bank loans Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	83.861	(14.086)	(1.011)	-	68.764	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	210.458	(138.820)	(3.413)	-	68.225	Medium-term notes
Wesel bayar	2.323	(560)	-	52	1.815	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	1.196.299	(898.670)	(9.352)	(16.733)	271.544	Long-term loans
Utang obligasi	478.333	505.266	(1.491)	-	982.108	Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	121.531	329	-	121.860	Sukuk mudharabah
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>3.661.214</b>	<b>(87.114)</b>	<b>(17.072)</b>	<b>17.645</b>	<b>3.574.673</b>	<b>Carrying Amounts</b>

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Perubahan selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	903.107	78.497	-	-	981.604	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	20.143	10.344	-	-	30.487	Short-term Musyarakah financing
Utang dividen	2.300	(19.895)	(366)	18.795	834	Dividend payable
Liabilitas sewa	86.712	(55.665)	-	42.023	73.070	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	689.216	(81.512)	(3.759)	-	603.945	Long-term bank loans Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	98.995	(12.127)	(3.007)	-	83.861	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	524.481	(289.795)	(24.228)	-	210.458	Medium-term notes
Wesel bayar	1.027.314	(83.271)	-	(941.720)	2.323	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	592.152	(281.754)	9.238	876.663	1.196.299	Long-term loans
Utang obligasi	-	465.313	13.020	-	478.333	Bonds payable
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>3.944.420</b>	<b>(269.865)</b>	<b>(9.102)</b>	<b>(4.239)</b>	<b>3.661.214</b>	<b>Carrying Amounts</b>

**45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Activities not affecting cash flows are as follows:

Reclassifications of assets under construction to fixed assets  
Reclassifications of right-of-use assets to fixed assets  
Additions in fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities

Movements of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:



**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Risiko-risiko Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi merevisi dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

**a. Risiko kredit**

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	1.059.368	870.653	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha - neto	1.406.338	1.294.363	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	4.023	3.419	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	92.895	110.704	Due from related parties - net
Aset lancar lainnya	119.631	957.514	Other current assets
<b>Total</b>	<b><u>2.682.255</u></b>	<b><u>3.236.653</u></b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Financial Risks**

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

**a. Credit risk**

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired at the end of the reporting period is as follows:

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (Lanjutan)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (Continued)**

		2021				
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	1.059.368	-	-	-	1.059.368	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha - neto	1.335.961	68.136	2.241	-	1.406.338	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	4.023	-	-	-	4.023	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	92.895	-	-	-	92.895	Due from related parties - net
Aset lancar lainnya	119.631	-	-	-	119.631	Other current assets
<b>Total</b>	<b>2.611.878</b>	<b>68.136</b>	<b>2.241</b>	<b>-</b>	<b>2.682.255</b>	<b>Total</b>
2020						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	870.653	-	-	-	870.653	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha - neto	1.202.937	84.069	7.357	-	1.294.363	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3.419	-	-	-	3.419	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	110.704	-	-	-	110.704	Due from related parties - net
Aset lancar lainnya	957.514	-	-	-	957.514	Other current assets
<b>Total</b>	<b>3.145.227</b>	<b>84.069</b>	<b>7.357</b>	<b>-</b>	<b>3.236.653</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko nilai tukar mata uang**

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 40. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

Jika pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD64,6 juta dan USD38,8 juta.

**b. Currency exchange risk**

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 40. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial liabilities with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rates when necessary.

If as of December 31, 2021 and 2020, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have a decrease/an increase of approximately USD64.6 million and USD38.8 million, respectively.

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko tingkat suku bunga**

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD4,5 juta dan USD1,0 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**d. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**c. Interest rate risk**

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of December 31, 2021 and 2020, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have been lower/higher by approximately USD4.5 million and USD1.0 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

**d. Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expense).

	2021				
	Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	1.141.769	1.141.769	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	30.135	30.135	-	-	Short-term Musyarakah financing

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika**  
**Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of United**  
**States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (Lanjutan)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (Continued)**

2021					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang usaha	231.801	231.801	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	29.441	29.441	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	42.542	42.542	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	11.722	11.722	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pada nilai nominal	67.218	14.491	36.668	16.059	Lease liabilities at nominal value
Pinjaman bank jangka panjang	824.527	249.153	553.077	22.297	Long-term bank loans
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	68.764	26.024	42.740	-	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	68.225	68.225	-	-	Medium-term notes
Wesel bayar pada nilai nominal	2.110	537	865	708	Notes payable at nominal value
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	386.208	90.549	167.157	128.502	Long-term loans at nominal value
Utang obligasi	982.108	236.754	745.354	-	Bonds payable
Sukuk mudharabah	121.860	48.160	73.700	-	Sukuk mudharabah
<b>Total</b>	<b>4.008.430</b>	<b>2.221.303</b>	<b>1.619.561</b>	<b>167.566</b>	<b>Total</b>
2020					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	981.604	981.604	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	30.487	30.487	-	-	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	195.748	195.748	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	23.884	23.884	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	42.542	42.542	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	11.453	11.453	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pada nilai nominal	90.850	35.275	39.330	16.245	Lease liabilities at nominal value
Pinjaman bank jangka panjang	603.945	227.016	376.929	-	Long-term bank loans
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	83.861	14.298	69.563	-	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	210.458	56.718	153.740	-	Medium-term notes
Wesel bayar pada nilai nominal	2.671	295	1.618	758	Notes payable at nominal value
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	1.294.230	154.146	824.515	315.569	Long-term loans at nominal value
Utang obligasi	478.333	136.529	341.804	-	Bonds payable
<b>Total</b>	<b>4.050.066</b>	<b>1.909.995</b>	<b>1.807.499</b>	<b>332.572</b>	<b>Total</b>

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
 KEUANGAN (Lanjutan)**

**Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pinjaman berbunga	3.109.307	3.253.027
Ekuitas	4.758.710	4.249.639
<b>Rasio Utang terhadap Ekuitas</b>	<b><u>0,65</u></b>	<b><u>0,77</u></b>

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
 POLICIES (Continued)**

**Capital Management**

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

Debt-to-equity ratio is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pinjaman berbunga	3.109.307	3.253.027
Ekuitas	4.758.710	4.249.639
<b>Rasio Utang terhadap Ekuitas</b>	<b><u>0,65</u></b>	<b><u>0,77</u></b>

Interest-bearing borrowings  
 Equity

**Debt-to-Equity Ratio**

**47. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN**

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Perusahaan dan Entitas Anak di beberapa aspek.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

**47. OTHER SIGNIFICANT EVENT**

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Company and Subsidiaries to some extent.

The Company and Subsidiaries have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Company and Subsidiaries do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiaries' business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. The Company and Subsidiaries will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

**48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM  
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri A sebesar Rp708,0 miliar, Seri B sebesar Rp1.076,5 miliar dan Seri C sebesar Rp203,6 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri A sebesar Rp701,9 miliar, Seri B sebesar Rp451,2 miliar dan Seri C sebesar Rp108,0 miliar.

**48. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET  
ADOPTED**

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1, 2022. However, earlier application is permitted.*

*The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 are as follows:*

- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting*
- *Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract*
- *Annual Improvements to PSAK No. 71, "Financial Instruments;"*
- *Annual Improvements to PSAK No. 73, "Leases."*

*The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.*

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*On February 24, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond II Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2022 with principal Series A amounting to Rp708.0 billion, Series B amounting to Rp1,076.5 billion and Series C amounting to Rp203.6 billion and the Company also issued Company's continuous Sukuk Mudharabah Indah Kiat Pulp and Paper I Phase III Year 2022 with principal Series A amounting to Rp701.9 billion, Series B amounting to Rp451.2 billion and Series C amounting to Rp108.0 billion.*